

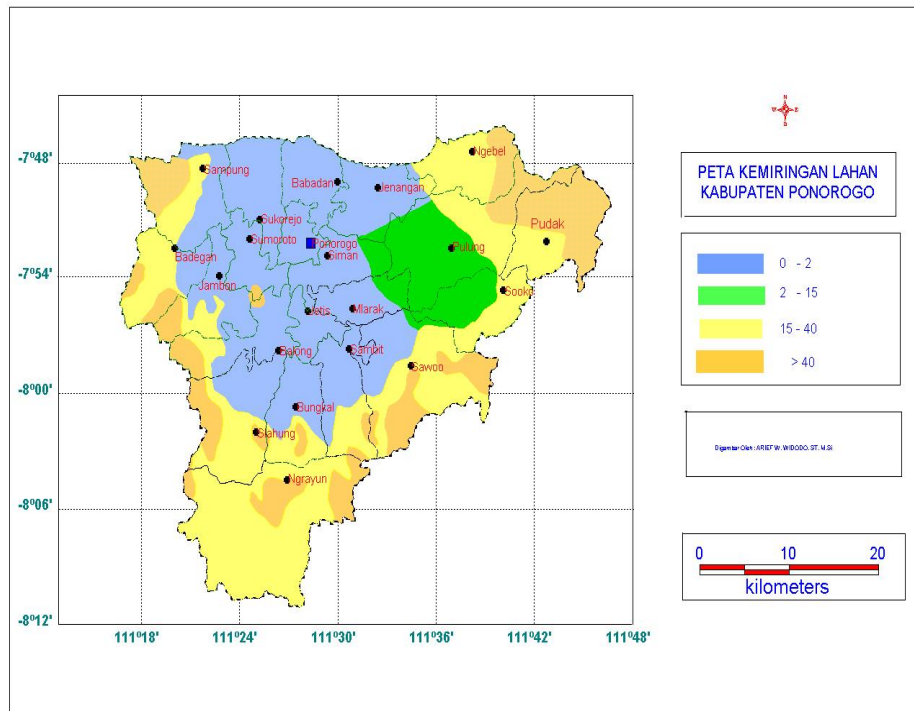


PROFIL KESEHATAN 2020

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2020



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2021**





PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Website : dinkesponorogo@gmail.com, email : dinkesponorogo@gmail.com

PONOROGO

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO**

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya dan telah diterbitkannya “Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020” setelah melewati proses yang panjang dalam pengerjaannya. Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang berisi gambaran tentang situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo yang disusun setahun sekali, memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan juga data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan.

Pembuatan Profil Kesehatan dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi kesehatan dari cakupan pelaksanaan program kesehatan secara lengkap, valid dan akurat sebagai sarana evaluasi pencapaian program kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020. Selain daripada itu profil kesehatan juga digunakan untuk acuan kegiatan monitoring, pengendalian dan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan program.

Atas terbitnya “Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020” kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun Profil Kesehatan, Kepala Seksi, Kepala Bidang dan Kepala Puskesmas yang telah memberikan kontribusi yang besar serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi sampai akhirnya tersusun Buku Profil ini.

Semoga keberadaan Profil Kesehatan ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan rujukan sumber data dan informasi tentang kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Ponorogo, September 2021

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN



Dr. Drs. AGUS PRAMONO, MM.

Pembina Utama Madya

NIP. 19700111 198903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Website : dinkesponorogo@gmail.com, email : dinkesponorogo@gmail.com

PONOROGO

Ponorogo, 6 September 2021

Kepada Yth :

Kepala Dinas Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

di -

SURABAYA

DAFTAR PENGANTAR

Nomor : 440/ 6776 /405.09/2021

NO	Jenis Laporan	Banyaknya	Keterangan
1.	Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020	1 (satu) buah	Dikirim dengan hormat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Plt.KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO



Dr. Drs. AGUS PRAMONO, MM.

Pemimpin Utama Madya

NIP. 19700111 198903 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Bupati Ponorogo di Ponorogo
3. Kepala BAPPEDA Kab.Ponorogo di Ponorogo
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo di Ponorogo
5. Kepala Dinas Kominfo Kab. Ponorogo di Ponorogo
6. Kepala Bidang se Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
7. Kepala Puskesmas / UPT Dinas Kesehatan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo	ii
Daftar Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar / Grafik	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Sistematika Penulisan	3
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografis	5
B. Keadaan Penduduk	6
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	6
2. Komposisi Penduduk	6
C. Keadaan Sosial Ekonomi	7
D. Pendidikan	8
BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Mortalitas	9
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	9
2. Angka Kematian Balita (AKABA)	10
3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	11
B. Morbiditas	12
1. Penyakit Menular	13
a. TB Paru	13
b. Pneumonia	15
c. HIV/AIDS	16
d. Kusta	18
e. Malaria	19
f. Filariasis	19
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	20
a. Tetanus Neonatorum	20
b. Campak	20
c. Difteri	21
d. Polio	22
3. Penyakit Potensial KLB / Wabah	23
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	23
b. Diare	24
4. Penyakit Tidak Menular	25
a. Hipertensi/Tekanan Darah Tinggi	26

b. Diabetes Melitus	26
c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara..	27
d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	27
e. Covid-19.....	28
C. Status Gizi	29
1. Berat Badan Rendah (BBLR)	29
2. Status Gizi Balita	30
 BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN	
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	32
1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	32
2. Pelayanan Kesehatan Usila	32
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang ...	32
1. Kunjungan Rawat Jalan	32
2. Kunjungan Rawat Inap	33
3. Pelayanan Kesehatan Jiwa	34
C. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak	34
1. Pelayanan Ibu Hamil	34
2. Pertolongan Persalinan	35
3. Penanganan Komplikasi	36
4. Pelayanan Neonatus	36
5. Pelayanan Keluarga Berencana	37
6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	38
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	38
1. Penduduk Akses Air Minum	38
2. Penduduk akses Jamban Sehat	38
3. Penyehatan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM)	40
E. Surveilans dan Imunisasi	40
1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi ...	40
2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)	43
 BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	44
1. Sarana Pelayanan Kesehatan	44
2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	44
3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	45
4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	46
B. Tenaga Kesehatan	47
1. Jumlah Tenaga Medis	47
2. Jumlah Tenaga Keperawatan	47
3. Jumlah Tenaga Kefarmasian	47
4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi	48
5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis	49

6. Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	49
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial	50
D. Pembiayaan Kesehatan	51
1. Jaminan Kesehatan Nasional	51
2. Dana Desa	51
3. Anggaran Kesehatan	51
 BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Resume Profil Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 56-60)**
- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 62)**
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 63)**
- Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijasah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 64)**
- Tabel 4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 65)**
- Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 66-68)**
- Tabel 6 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 69)**
- Tabel 7 Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 70)**
- Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 71)**
- Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 72)**
- Tabel 10 Jumlah Posyandu dan Posyandu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 73)**
- Tabel 11 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 74-75)**
- Tabel 12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 **(halaman 76)**
- Tabel 13 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 77-78)**
- Tabel 14 Jumlah Tenaga Biomedika, Keterampilan Fisik Dan Keteknisian Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 **(halaman 79-80)**

- Tabel 15 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 81-82**)
- Tabel 16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 83-84**)
- Tabel 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 85**)
- Tabel 18 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 86**)
- Tabel 19 Alokasi Anggaran Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 87**)
- Tabel 20 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 88**)
- Tabel 21 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**hal 89**)
- Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 90**)
- Tabel 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 91**)
- Tabel 24 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 92**)
- Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 93**)
- Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 94**)
- Tabel 27 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 95**)
- Tabel 28 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 96**)
- Tabel 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 97**)
- Tabel 30 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis

- Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 98**)
- Tabel 31 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 99**)
- Tabel 32 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 100**)
- Tabel 33 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 101**)
- Tabel 34 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 102**)
- Tabel 35 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 103**)
- Tabel 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 104**)
- Tabel 37 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 105**)
- Tabel 38 Cakupan Imunisasi HB0 (0-7 hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 106**)
- Tabel 39 Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib 3, Polio 4, Campak/MR dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 107**)
- Tabel 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 108**)
- Tabel 41 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 109**)
- Tabel 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 110**)

- Tabel 43 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 111**)
- Tabel 44 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 112**)
- Tabel 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 113**)
- Tabel 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 114**)
- Tabel 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 115**)
- Tabel 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 116**)
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 117**)
- Tabel 50 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 118**)
- Tabel 51 Jumlah Terduga TB, Kasus TB, Kasus TB Anak, CNR Per 100.000 Penduduk dan CDR Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 119**)
- Tabel 52 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan TB Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 120**)
- Tabel 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 121**)
- Tabel 54 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 122**)
- Tabel 55 Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 123**)

- Tabel 56 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 124**)
- Tabel 57 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 125**)
- Tabel 58 Kasus Baru Kasus Kusta Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 126**)
- Tabel 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 127**)
- Tabel 60 Penderita Kusta Selesai Berobat RFT Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 128**)
- Tabel60a Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (**halaman 129.1**)
- Tabel60b Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo (**halaman 129.2**)
- Tabel60c Jumlah Laboratorium Dan Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo (**halaman 129.3**)
- Tabel 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 130**)
- Tabel 62 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 131**)
- Tabel 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 132**)
- Tabel 64 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB), Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 133**)
- Tabel 65 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 134**)
- Tabel 66 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 135**)

- Tabel 67 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 136**)
- Tabel 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 137**)
- Tabel 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 138**)
- Tabel 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 139**)
- Tabel 71 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 140**)
- Tabel 72 Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 141**)
- Tabel 73 Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2020 (**halaman 142**)
- Tabel 74 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 143**)
- Tabel 75 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 144**)
- Tabel 76 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 (**halaman 145**)

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Ponorogo	5
Gambar 2.2	Grafik Distribusi Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020	7
Gambar 3.1	Perkembangan Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	10
Gambar 3.2	Perkembangan Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	11
Gambar 3.3	Perkembangan Kematian Ibu Melahirkan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	12
Gambar 3.4	Perkembangan Penemuan Penderita TB BTA (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	13
Gambar 3.5	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	15
Gambar 3.6	Jumlah Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	16
Gambar 3.7	Penemuan Penderita Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	18
Gambar 3.8	Perkembangan Jumlah Penderita Malaria Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	19
Gambar 3.9	Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	21
Gambar 3.10	Jumlah Penderita AFP Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	22
Gambar 3.11	Perkembangan Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	23
Gambar 3.12	Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	24
Gambar 3.13	Perkembangan Kasus Hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	26
Gambar 3.14	Bayi Baru lahir Ditimbang dan BBLR di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	30
Gambar 3.15	Perkembangan Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	31
Gambar 4.1	Prosentase Kunjungan Rawat Jalan Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020	33

Gambar 4.2	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	35
Gambar 4.3	Jumlah Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	36
Gambar 4.4	Kunjungan Neonatus dan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	37
Gambar 4.5	Jumlah Desa UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	42
Gambar 4.6	Persentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020	43
Gambar 5.1	Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020	50
Gambar 5.2	Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai arahan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kementerian Kesehatan RI dalam RPJM 2020-2040 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: peningkatan kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian penyakit, penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), serta peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan ini dapat dicapai dengan melakukan lima strategi pembangunan kesehatan 2005-2025, yaitu pembangunan nasional berwawasan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan daerah, pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, penanggulangan keadaan darurat kesehatan. Untuk menjawab tantangan pembangunan kesehatan dalam mencapai kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, selain terfokus pada pendekatan program melalui empat kegiatan prioritas melalui pendekatan siklus

hidup yang telah dilakukan selama ini belum dapat mengetahui secara pasti sumber penyebab permasalahan ditingkatkan usia, untuk itu diperlukan pendekatan keluarga yang diinisiasi dengan pemetaan atas permasalahan secara mendalam dari pendekatan siklus hidup melalui kunjungan rumah.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu : 1) Pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko; 3) Sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan disesuaikan dengan Visi Bupati “PONOROGO LEBIH MAJU, BERBUDAYA DAN RELIGIUS” dan dengan Misinya “*Meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dan memajukan sistem pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat guna mendorong kualitas SDM yang handal, mempunyai kompetensi yang cukup. Membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga yang bertakwa, berbudaya dan berkepribadian*” seperti diuraikan dalam RPJMD didukung dengan pelaksanaan Rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2020.

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Ponorogo sebagaimana dalam renstra adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan indikator meliputi Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), persentase balita gizi buruk, prevalensi balita stunting, indeks kepuasan masyarakat (IKM), persentase puskesmas akreditasi, kepesertaan JKN serta kejadian penyakit menular dan tidak menular dapat diukur tingkat

keberhasilannya selama kurun waktu 5 tahunan. Informasi tentang pencapaian indikator ini bisa didapatkan dari Buku Profil Kesehatan yang diterbitkan setiap tahun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Menyediakan data dan informasi kesehatan bagi masyarakat; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi penentu kebijakan; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi lintas sektor dan lintas program.

2. Tujuan

- a. Sarana mengevaluasi berbagai pencapaian program kesehatan.
- b. Sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan di bidang kesehatan di Kabupaten Ponorogo;
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;
- d. Sebagai acuan kegiatan monitoring, pengendalian;
- e. Sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan program kesehatan selama 1 (satu) tahun.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2020 ini adalah sebagai berikut :

- Bab I : **Pendahuluan.** Menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2020 dan sistematika penulisan.
- Bab II : **Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo.** Memuat tentang gambaran umum Kabupaten Ponorogo berupa letak geografis, administratif, kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan kesehatan.

- Bab III : **Situasi Derajat Kesehatan.** Memuat tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : **Situasi Upaya Kesehatan.** Menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, surveilans dan imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pelayanan kefarmasian.
- Bab V : **Situasi Sumber Daya Kesehatan.** Menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.
- Bab VI : **Penutup.** Menyajikan tentang kesimpulan dari situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo periode Tahun 2020 serta saran dan kritik guna perbaikan.

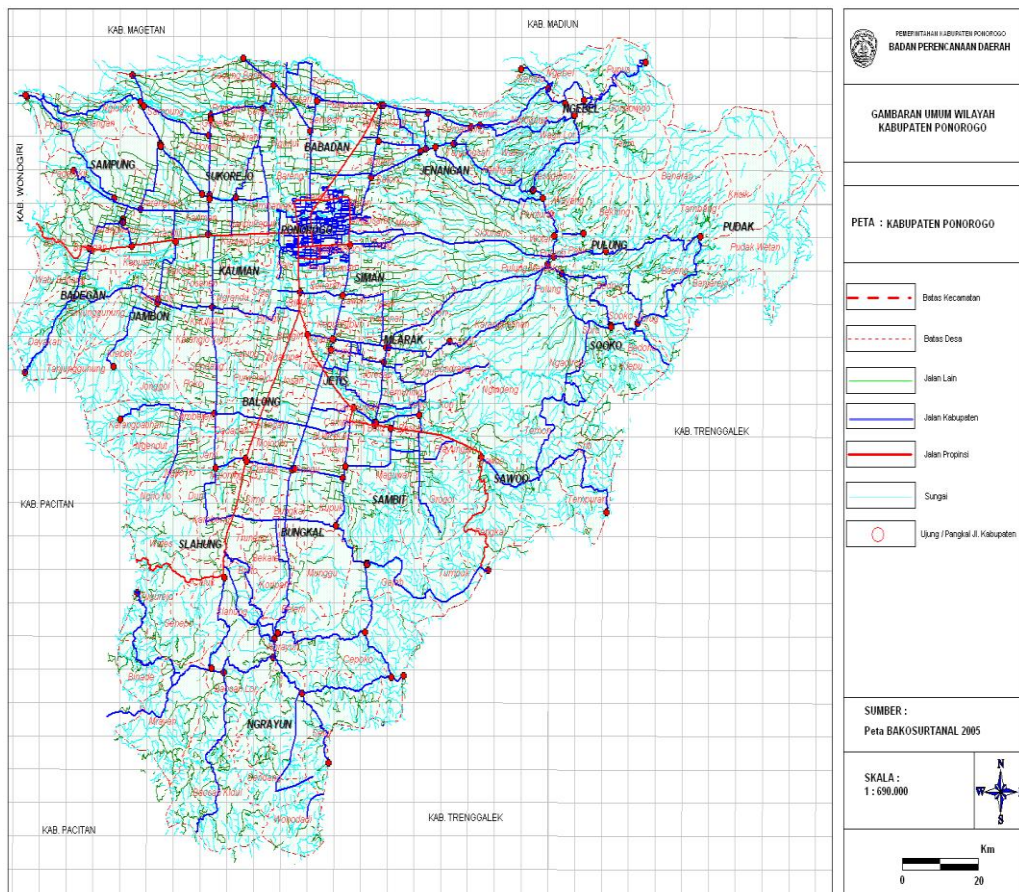
Lampiran-lampiran

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah sebesar 1.371,78 km² yang terletak antara 111° 17' - 111° 15' Bujur Timur dan 7° 49' - 8° 20' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter diatas permukaan laut, yang berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk di sebelah utara, sebelah Timur Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, sebelah selatan Kabupaten Pacitan serta sebelah Barat Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Gambar 2.1. PETA KABUPATEN PONOROGO



Adapun jarak dengan ibu kota propinsi kurang lebih 200 km ke arah timur laut dan ke ibu kota negara berjarak kurang lebih 800 km ke arah barat. Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Ponorogo dibagi menjadi 2 sub area, yaitu dataran tinggi yang meliputi Kecamatan Ngrayun, Sooko, Pulung, Pudak serta Ngebel dan sisanya merupakan daerah dataran rendah. Sedangkan secara administratif wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 26 kelurahan dan 281 desa.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

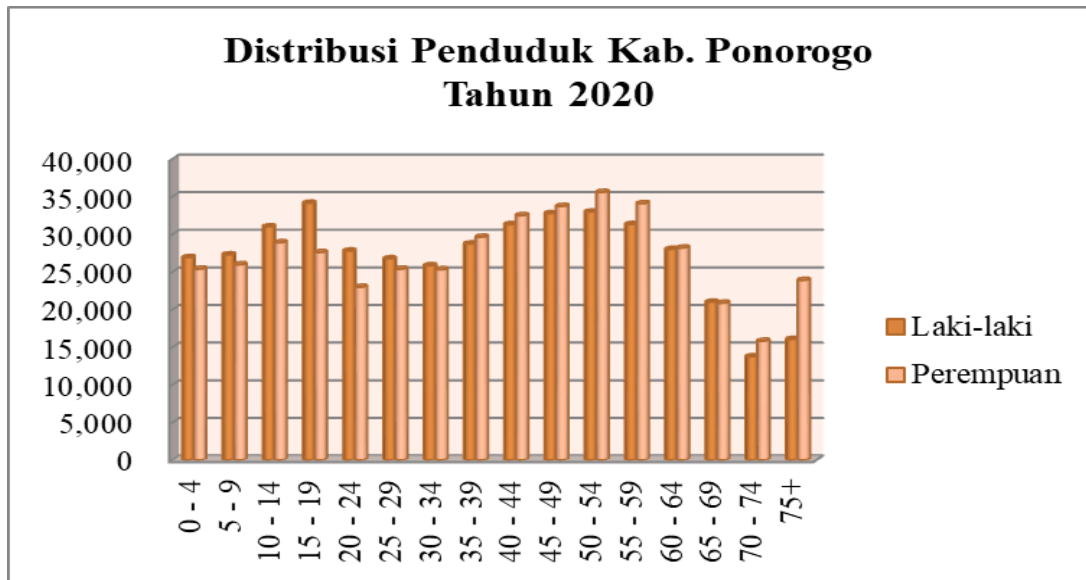
Sesuai dengan data BPS Kabupaten Ponorogo Tahun 2020, penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 871.825 jiwa yang terdiri dari 435.810 laki-laki dan 436.015 perempuan.

Diantara 21 kecamatan yang ada, Kecamatan Ponorogo mempunyai penduduk yang paling banyak sebesar 74.738 jiwa atau 8,57% dari total penduduk. Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo mencapai 635,5 jiwa/km² dengan kecamatan terpadat adalah Kecamatan Ponorogo yang mempunyai kepadatan 3.350 jiwa/km² dan kepadatan terkecil adalah Kecamatan Pudak sebesar 183,7 jiwa/km².

2. Komposisi Penduduk

Distribusi penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada grafik berikut. Dimana dengan interval lima tahunan menunjukkan komposisi penduduk yang hampir merata. Gambaran lebih lengkap bisa dilihat dalam lampiran **Tabel 2**.

Gambar 2.2. Grafik Distribusi Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020



Sumber data : BPS Kab. Ponorogo 2020

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Berdasarkan data Kantor Departemen Agama Kabupaten Ponorogo Tahun 2020, penduduk Kabupaten Ponorogo mayoritas memeluk agama Islam sebesar 98% ; Kristen Protestan 1% ; Katholik 0,03% ; Budha 0,08%, Hindu 0,06% dan lainnya 0.004%.

Angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 19.174 milyar rupiah (2018), 20.483 milyar rupiah (2019) dan 20.513 milyar rupiah (2020).

Sementara angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun waktu tiga tahun terakhir masing-masing 13.615 milyar rupiah (2018), 14.297 milyar rupiah (2019) dan 14.168 milyar rupiah (2020).

Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB menurut ADHB tahun 2020, terbesar pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 3.492 milyar rupiah. Sedangkan peranan terkecil adalah Sektor Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 12 milyar rupiah saja.

Dari PDRB atas dasar harga konstan 2010, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo dalam satu tahun terakhir mengalami penurunan hampir 1%.

D. PENDIDIKAN

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan baik fisik maupun non fisik yang memadai serta pendukung lainnya merupakan upaya terhadap partisipasi sekolah penduduk.

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2019/2020, jumlah sekolah dan peserta didik Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut: Sekolah Dasar (SD) sebanyak 591 sekolah dengan jumlah murid 59.354 siswa: Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 112 sekolah dengan jumlah murid 15.085 siswa: Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 92 sekolah dengan jumlah murid 23.555 siswa: Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 90 sekolah dengan jumlah murid 15.989 siswa: Sekolah Menengan Atas (SMA) sebanyak 27 sekolah dengan jumlah murid 10.856 siswa: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 46 sekolah dengan jumlah murid 17.091 siswa: dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 66 sekolah dengan jumlah murid 10.485 siswa.

(Sumber : Ponorogo Dalam Angka 2021).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

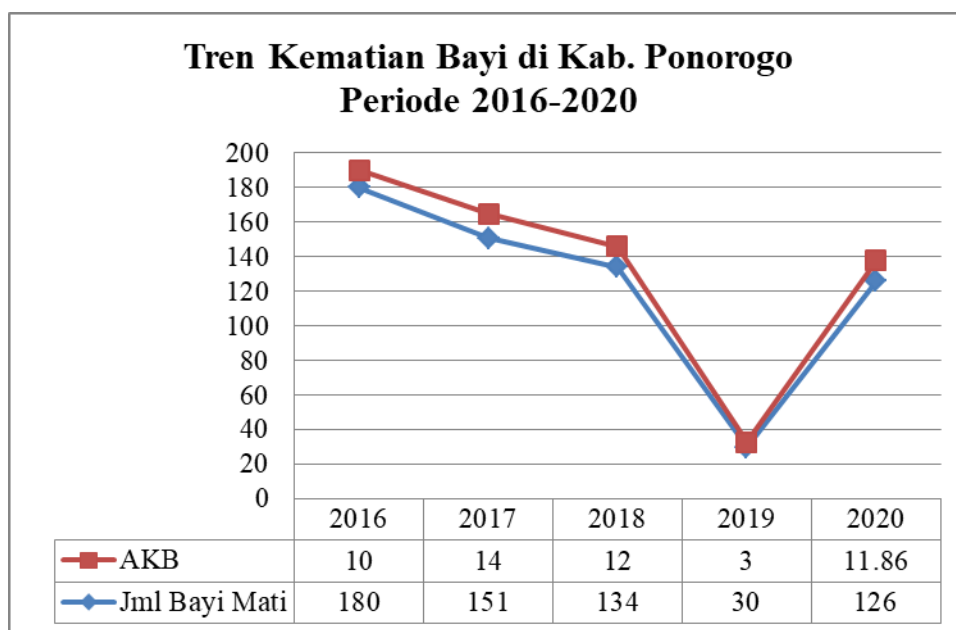
Data kematian yang terdapat pada komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan.

Jumlah kematian bayi dari tahun 2016 - 2020 memiliki nilai yang fluktuatif. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 180 bayi yang meninggal, di Tahun 2020 jumlah kematian bayi mencapai 126 jiwa, nilai ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 30 jiwa.

Angka Kematian Bayi yang tercatat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2020 sebesar 11,86 per 1000 kelahiran hidup (126 bayi)

mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar 3 per 1000 kelahiran hidup (30 bayi). Perkembangan kematian bayi selama kurun waktu Tahun 2016-2020 (**Tabel 31**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.1. Perkembangan Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020



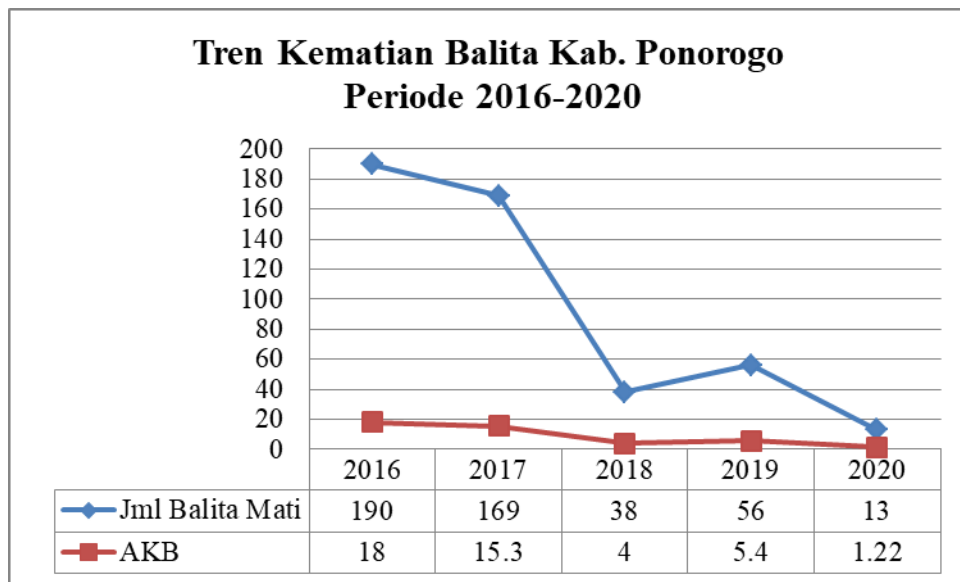
Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Angka Kematian Bayi (AKB) tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB).

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Indikator AKABA terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.

Sebagaimana pada Angka Kematian Bayi yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan, Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2019. Dari 5,4 per 1000 kelahiran hidup (56 balita mati), tahun 2020 turun menjadi 1,22 per 1000 kelahiran hidup (13 balita mati). Perkembangan kematian balita selama kurun waktu Tahun 2016-2020 (**Tabel 32**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.2. Perkembangan Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020



3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

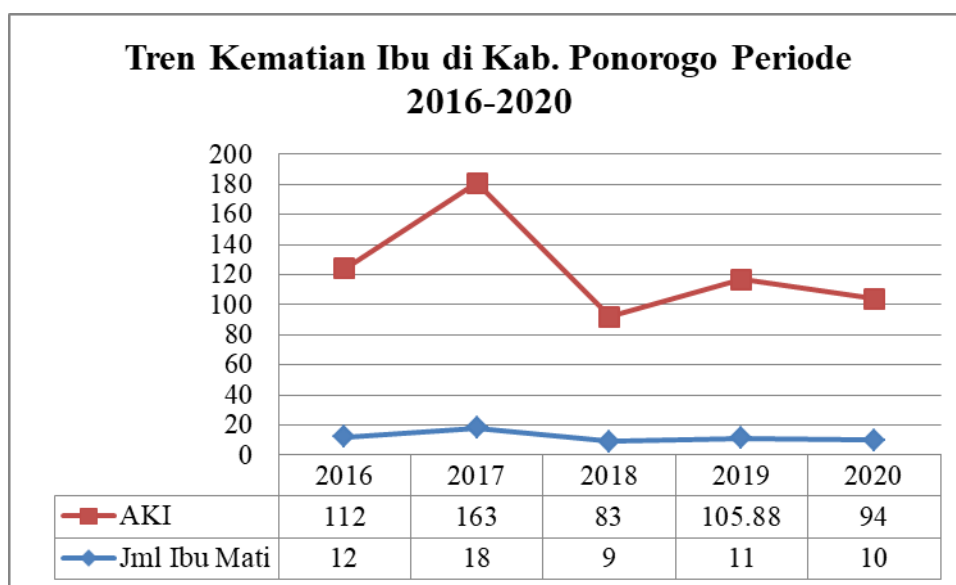
Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Yang dimaksud dengan Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena

sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, menderita penyakit tertentu dan lain-lain (Budi, Utomo. 1985).

Angka Kematian Ibu mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu sebesar 94 per 100.000 kelahiran hidup (10 ibu mati) jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu tahun 2019 yang sebesar 105,9 per 100.000 kelahiran hidup (11 ibu mati).

Pelayanan kesehatan yang semakin baik serta kesadaran ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan kesehatan ibu dan anak menjadi faktor pendukung penurunan angka kematian ibu. Perkembangan kematian ibu selama kurun waktu Tahun 2016-2020 (**Tabel 21**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.3. Perkembangan Kematian Ibu Melahirkan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020



B. MORBIDITAS

Disamping Angka Kematian, derajat kesehatan juga bisa dilihat dari angka kesakitan dalam suatu wilayah tertentu. Angka kesakitan yang dituangkan dalam Profil Kesehatan ini didapat dari data yang berasal dari pengumpulan data Dinas Kesehatan yang bersumber dari Puskesmas maupun Rumah Sakit yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 antara lain adalah penyakit TB Paru, pneumonia, HIV/AIDS, kusta, malaria dan filariasis.

a. TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular langsung yang menjadi prioritas dalam penanganan. Berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk pengendalian penyakit ini yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan, menemukan, mengobati dan menyembuhkan penderita TB Paru terkonfirmasi bakteriologis dengan menggunakan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Dimana pada tahun 2020 ini semua faskes tingkat pertama dan faskes rujukan yaitu semua rumah sakit di Kabupaten Ponorogo sudah menerapkan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*).

Gambar 3.4. Perkembangan Penemuan Penderita TB BTA (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020



Pada gambar 3.4 dapat dilihat terjadi peningkatan penemuan kasus TB BTA (+) di Tahun 2020. Kenaikan jumlah kasus TB pada tahun 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pemeriksaan TB menggunakan metode Tes Cepat Molekuler (TCM) dimana TCM memiliki sensitifitas tinggi sehingga memberikan hasil pemeriksaan yang cepat dan akurat.
2. Puskesmas di Kabupaten Ponorogo yang mampu melakukan TCM ada di 5 Puskesmas yaitu: Jetis, Kauman, Jenangan, Slahung, dan RSUD dr. Harjono S. Ponorogo.
3. Pelaporan kasus TB di Kabupaten Ponorogo menggunakan aplikasi SITB link nasional sehingga data pelaporannya sesuai data terkini. Hal tersebut dapat meminimalkan hilangnya data kasus TB.
4. Adanya investigasi contact sebanyak 20, yang memungkinkan pelacakan kasus baru lebih banyak.

Meski demikian, jajaran pemerintah dan segenap stake holder di bidang kesehatan pun melakukan berbagai usaha untuk menekan laju penambahan kasus TB di Ponorogo, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Kerjasama dengan kader TB komunitas sebagai tolak ukur kegiatan pemberdayaan masyarakatpun terus ditingkatkan melalui kegiatan ketuk pintu ke rumah penderita TB, sehingga semakin meminimalisir kejadian penularan di masyarakat.
3. Meningkatkan upaya preventif dalam mendongkrak temuan penderita TB untuk dapat diobati dengan cara melakukan screening TB pada populasi beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
4. Kegiatan sosialisasi program TB melalui desiminasi informasi kepada semua petugas kesehatan baik Dokter ataupun bidan juga perawat desa terus dilakukan.

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Sukses Rate*) Tahun 2020 tercatat 85,5%. Angka ini masih di bawah target yang ditentukan yaitu

sebesar 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpatuhan minum obat oleh pasien TB, sehingga pendekatan personal serta melibatkan keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO) harus semakin ditingkatkan guna keberhasilan program **(Tabel 51-52)**.

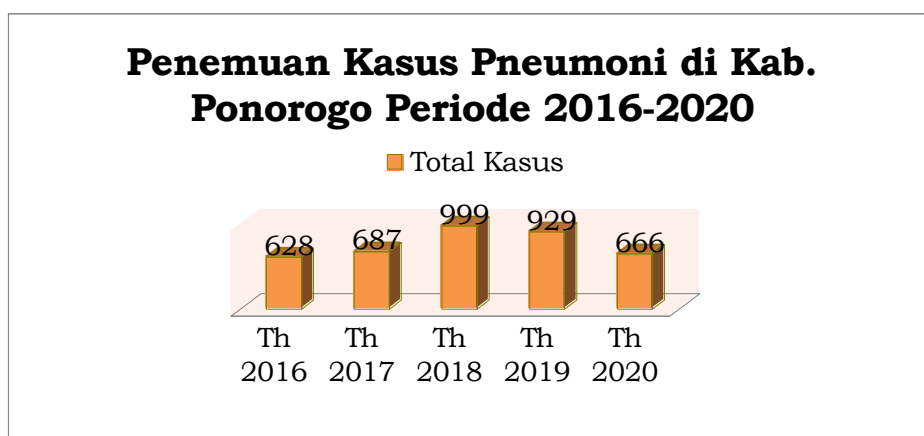
b. Pneumonia

Penyakit ISPA yang paling menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah pneumonia balita, karena secara nasional penyakit ini merupakan penyebab kematian balita paling banyak (80-90%) diantara penyakit ISPA. Di Kabupaten Ponorogo penemuan kasus pneumonia pada balita mengalami penurunan di Tahun 2020. Penemuan dan penanganan pneumonia tahun 2019 sebesar 929 turun menjadi 666 kasus di Tahun 2020 **(Tabel 53)**.

Dinas Kesehatan telah melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Ponkesdes dan bidan koordinator di KIA serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendongkrak penemuan kasus pneumonia balita ini. Selain itu juga diupayakan untuk melibatkan Rumah Sakit untuk melaporkan kasus pneumonia ini.

Perkembangan penemuan penderita pneumonia balita selama Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.5. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020

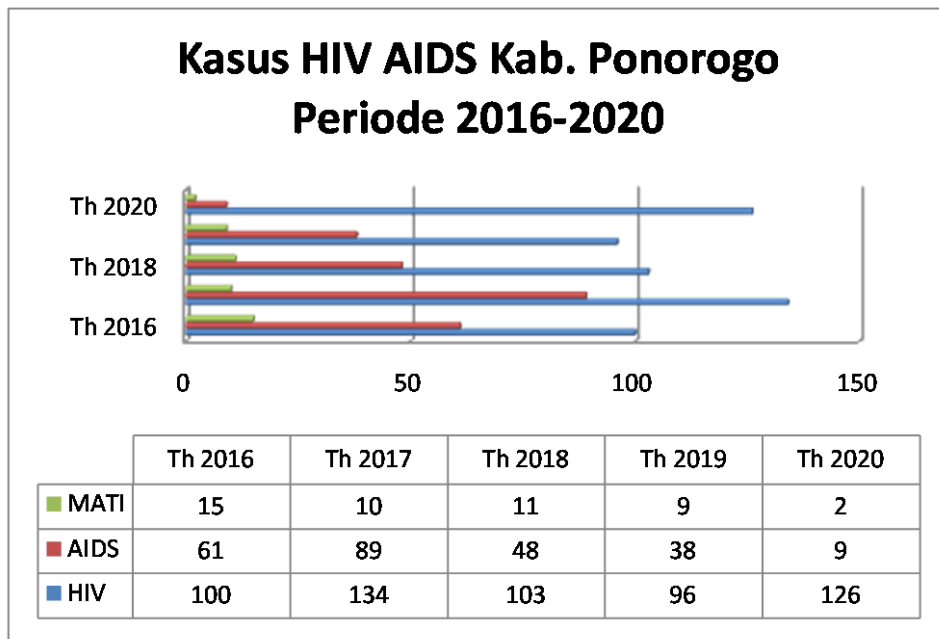


c. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit yang masih menjadi momok dimasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya stigma dan diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Penemuan Penyakit HIV/AIDS diibaratkan seperti fenomena gunung es, dimana jumlah kasus yang ditemukan belum menggambarkan beban masalah sesungguhnya. Penyakit HIV/AIDS yang bersifat akut menyebabkan penderita baru ditemukan saat kondisi penyakit sudah parah.

Penyakit HIV/AIDS ini kebanyakan menyerang kelompok umur produktif yaitu kelompok umur 25-49 tahun. Hal ini dapat mempengaruhi taraf hidup penderita dan keluarganya dari segi ekonomi, karena sumber daya yang seharusnya dipakai untuk aktivitas produktif terpaksa dialihkan pada perawatan kesehatan, waktu yang terbuang untuk merawat anggota keluarga yang sakit juga akan meningkat. Berikut adalah perkembangan penemuan penderita HIV/AIDS di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020 :

Gambar 3.6. Jumlah Kasus HIV/AIDS dan Donor Darah HIV (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020



Penemuan penderita sedini mungkin untuk diobati akan sangat efektif dalam langkah menurunkan mata rantai penularan. Inovasi dalam penemuan program melalui mobile klinik dan konseling testing yang rutin dilakukan pada populasi kunci. kegiatan deteksi dini kepada populasi beresiko rendahpun juga dilakukan sebagai upaya preventif. Kegiatan promotif dan preventif melalui sosialisasi secara komprehensif pada kelompok usia 15-24 tahun yang tergolong populasi beresiko maupun pada masyarakat luas terus ditingkatkan, pendekatan kepada populasi kunci (WPS, WPSTL, Waria, LSL, dan WBP) serta sosialisasi pencegahan penyebarannya juga deteksi dini status HIV/AIDS pada populasi kunci.

Pemeriksaan HIV/AIDS pada ibu hamil juga terus diupayakan hingga mencapai 100 %, hal ini dilakukan demi wujudkan “*zero new infection*” penderita HIV/AIDS. Selain itu screening TB pada penderita HIV/AIDS juga terus dilakukan hal ini dilakukan sebagai langkah preventif agar penderita HIV/AIDS tidak diperberat dengan infeksi penyerta penyakit TB. Dengan demikian kualitas hidup penderita HIV/AIDS pun diharapkan bisa meningkat.

Pendampingan penderita juga selalu dilakukan agar penderita selalu termotivasi untuk terus minum obat mengingat pengobatan penderita HIV/AIDS ini dilakukan seumur hidup maka dimungkinkan terjadinya Droup out. Penguatan sistem rujukan di layanan CST (*Care Suport Treatment*) sebagai penyedia Anti Retrovirus (ARV) yang berada di RSUD Dr. Harjono Ponorogo terus ditingkatkan. Selain itu peningkatan jejaring dan koordinasi di layanan CST dan faskes tingkat pertama juga terus dilakukan dalam pemantauan kepatuhan penderita untuk minum obat. Pembentukan Peereducation sebaya juga dilakukan sebagai wadah para penderita untuk berkumpul guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan dan saling juga sebagai tempat untuk berbagi dan memberikan dukungan. **(Tabel 54-55)**

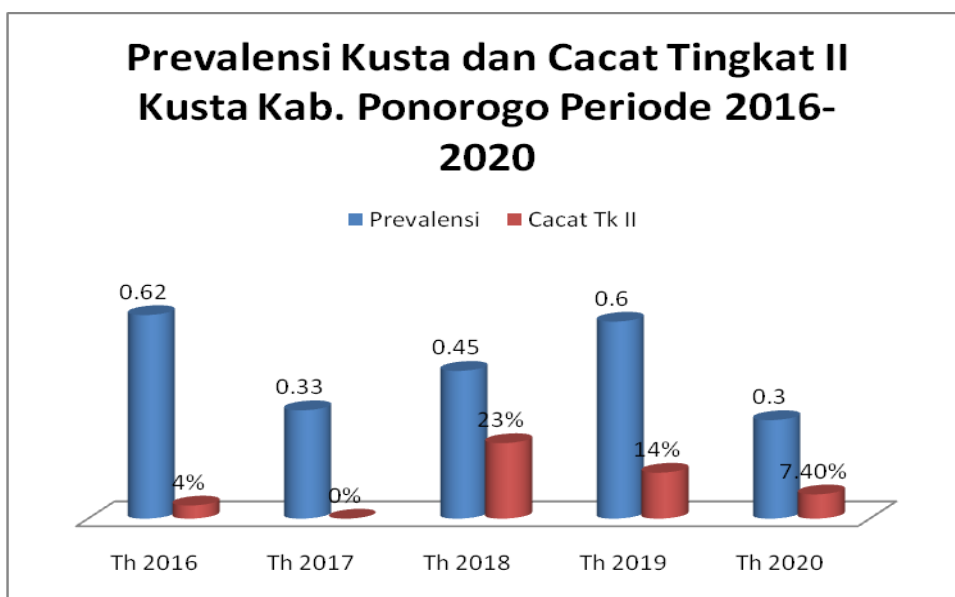
d. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan.

Penderita kusta yang ditemukan dan diobati Tahun 2020 sebanyak 27 orang dengan angka prevalensi 0.3 per 10.000 penduduk, terdiri dari tipe PB sebanyak 6 orang dan tipe MB sebanyak 21 orang. Penderita selesai pengobatan (RFT) MB ada 23 orang dan RFT PB ada 3 orang. Penderita dengan cacat 2 sebanyak 7,4% dan penderita anak sebanyak 0%. Permasalahan Penyakit kusta adalah tentang stigma dimana ini adalah salah satu penyebab terlambatnya penemuan. Kusta menyebabkan cacat dan menimbulkan masalah dari segi ekonomi. **(Tabel 57-60)**

Perkembangan kasus kusta selama Tahun 2016-2020 di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.7. Penemuan Penderita Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020

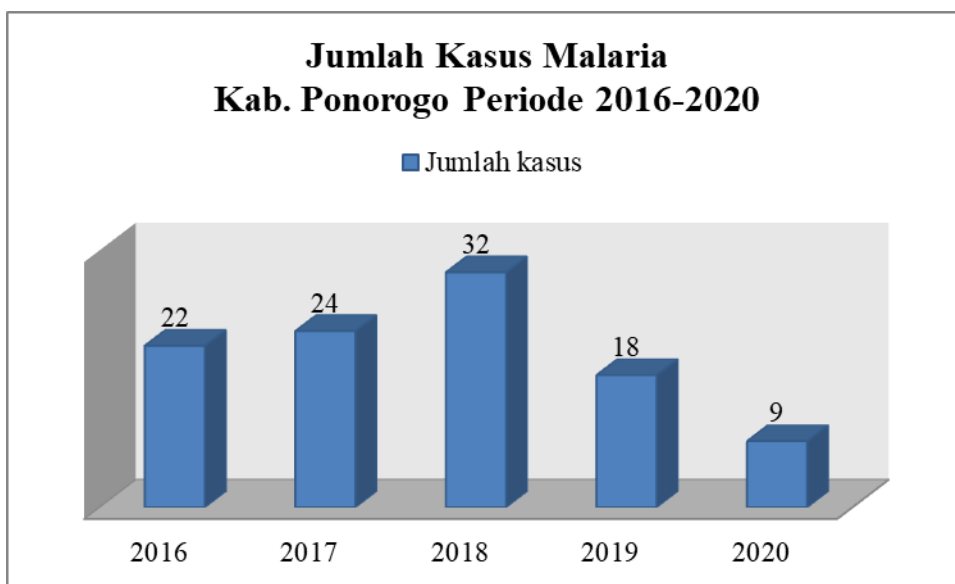


e. Malaria

Kasus malaria yang ditemukan di Kabupaten Ponorogo merupakan kasus import karena dari sekian kasus positif malaria didapatkan penularan dari luar Pulau Jawa. Sedangkan kalau dilihat dari pemetaan kasus sampai Tahun 2020 ini kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Ngrayun (**Tabel 66**).

Kasus penyakit malaria di Kabupaten Ponorogo masih ditemukan hingga Tahun 2020 dengan jumlah kasus sebanyak 9 penderita dengan sediaan darah positif. Angka tersebut mengalami penurunan dibanding pada tahun 2019 yang menemukan sebanyak 18 penderita positif malaria. Perkembangan penemuan kasus malaria di Kabupaten Ponorogo selama Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.8 Perkembangan Jumlah Penderita Malaria Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020



f. Filariasis

Filariasis atau yang lebih dikenal dengan penyakit kaki gajah adalah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan lewat gigitan vektor nyamuk sebagai vector penyakit filaria. Penyakit ini dapat merusak system limfe, menimbulkan bengkak pada tangan, kaki, glandula mammae dan

scrotum serta menimbulkan cacat seumur hidup. Kasus Filariasis pada tahun 2020 seluruhnya 12 kasus. **(Tabel 67)**

Kegiatan pokok yang dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo mencakup kegiatan antara lain: meningkatkan promosi, mengembangkan sumberdaya, pengobatan untuk penderita, surveillance filarial di Puskesmas Se-Kabupaten Ponorogo dan penemuan kasus filarial. Karena Kabupaten Ponorogo bukan merupakan daerah endemis, maka tidak ada program kegiatan pengobatan massal

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang pada bayi neonatus dengan tingkat resiko kematian yang tinggi. Melalui program Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN) diharapkan jumlah angka kesakitan dan kematian karena Tetanus Neonatorum dapat ditekan, dan kasus TN tidak terjadi lagi. Program-program untuk eliminasi tetanus neonatorum diantaranya adalah dengan Program Imunisasi TT WUS dan BIAS. Selama kurun waktu Tahun 2016-2020 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum. **(Tabel 19)**

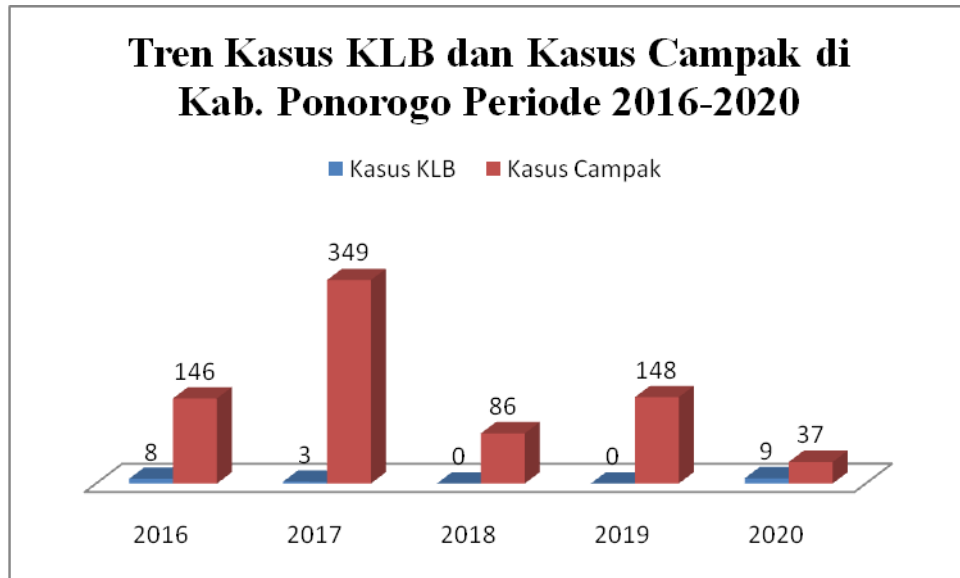
b. Campak

Pada Tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan kasus supek campak yaitu sebanyak 37 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang kasusnya mencapai 148 kasus. Kasus campak akibat KLB tidak ditemukan selama tahun 2020. Pada tahun 2020 terjadi KLB campak sebanyak 9 kasus. Dikatakan KLB campak jika

ditemukan 5 atau lebih kasus klinis dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi mengelompok dan dibuktikan dengan adanya hubungan epidemiologi (**Tabel 62 dan 64**).

Berikut adalah perkembangan kasus KLB campak dan PD3I campak di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu 2016-2020 :

Gambar 3.9 Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020



c. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang memiliki efek serius pada selaput lendir hidung dan tenggorokan. Bakteri yang menyebabkan penyakit ini dapat menghasilkan racun yang merusak jaringan pada manusia, terutama pada hidung dan tenggorokan. Penyakit difteri sangat berbahaya karena mudah menyebar dari pasien yang sakit melalui percikan ludah, dan kontak kulit. Setiap orang diwajibkan untuk melakukan vaksin difteri dan melakukan ORI serta melakukan imunisasi lengkap untuk menghindari penyakit difteri.

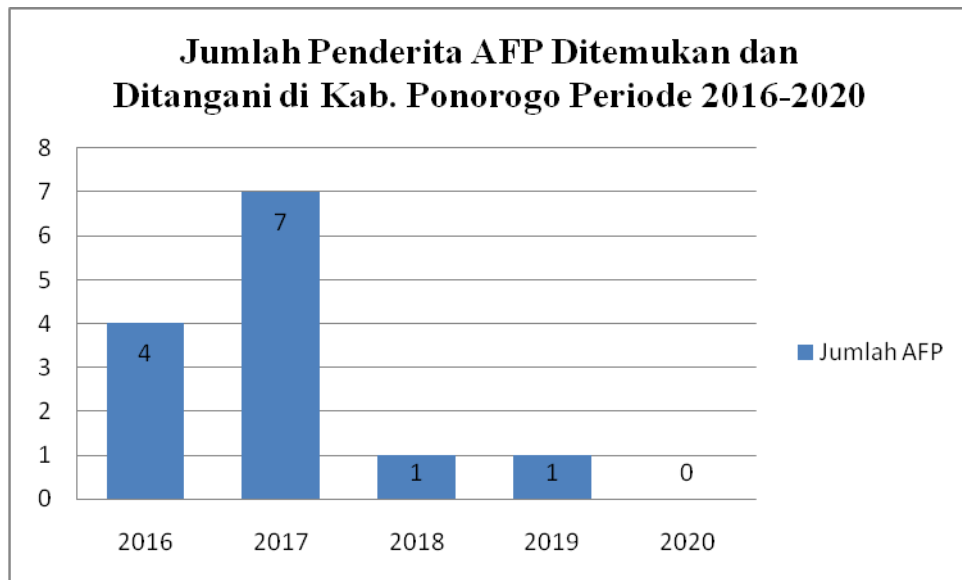
Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo ditemukan 1 kasus difteri yaitu di Desa/ Kecamatan Sawoo (**Tabel 64**).

d. Polio

Kejadian AFP saat ini diproyeksikan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan program Eradikasi Polio (ERAPO), yang dilaksanakan melalui Gerakan Imunisasi Nasional dan merupakan wujud kesepakatan global dalam pemberantasan Penyakit Polio di Indonesia. Penemuan kasus AFP merupakan upaya deteksi dini munculnya virus polio liar yang mungkin ada di masyarakat. Salah satu upaya untuk penemuan kasus AFP adalah dengan “Surveilans secara aktif” setiap ditemukan kasus lumpuh layuh mendadak pada anak usia <15 tahun.

Indonesia sudah mendapatkan sertifikat bebas polio pada tanggal 27 Maret 2014 tetapi tetap harus dilakukan surveilans aktif karena masih ada kemungkinan tertular dari negara lain. **(Tabel 61)**

Gambar 3.10 Jumlah Penderita AFP Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020



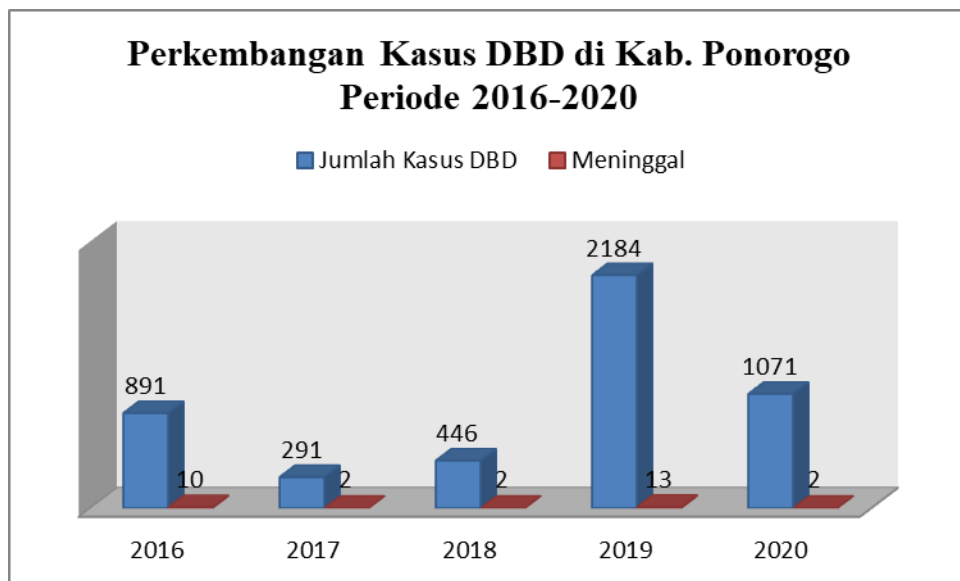
3. Penyakit Potensi KLB / Wabah

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada Tahun 2019 ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD di Kabupaten Ponorogo, upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging).

Pengendalian vektor diantaranya dengan PSN menjadi mutlak adanya. Gerakan PSN dan 3M Plus nya merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan. Dengan adanya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan DBD melalui gerakan PSN dan 3M Plus terbukti mampu mengendalikan perkembangan vektor nyamuk DBD.

Gambar 3.11 Perkembangan Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020

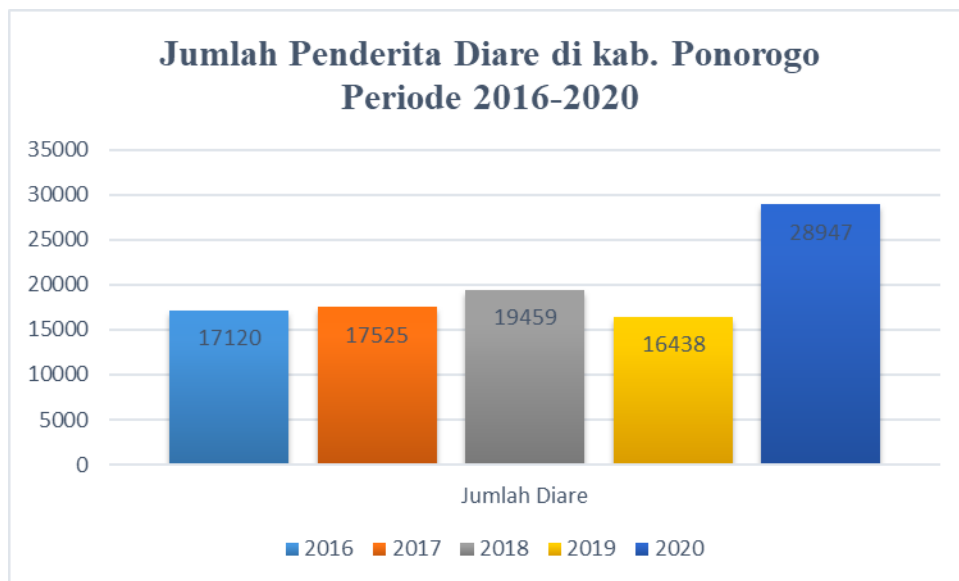


Dari gambar 3.11 dapat dilihat terjadinya penurunan yang cukup signifikan kasus DBD sebesar 1.071 dan kematian akibat DBD sebanyak 2 kematian. **(Tabel 65)**

b. Diare

Penyakit diare masih menjadi masalah di Kabupaten Ponorogo. Diare disebabkan oleh virus, bakteri dan salmonela, yang ditularkan melalui tinja ke makanan. Masih adanya masyarakat yang belum Buang Air Besar (BAB) pada tempatnya, hanya 95% persentase penduduk di Kabupaten Ponorogo yang mengakses jamban sehat. Faktor lain adalah semakin banyaknya aneka ragam makanan minuman dengan bahan tambahan makanan yang tidak sehat serta faktor iklim / cuaca. Diare biasa terjadi dilingkungan yang kurang bersih, Salah satu pencegahan penyakit diare adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga makan dan minum dengan campuran bahan kimia berbahaya juga melakukan buang air besar pada tempatnya. Perkembangan kasus diare di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.12 Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan penemuan penderita diare Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo sebanyak 28.947

kasus jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 16.438 kasus. Kasus diare yang tercatat belum menggambarkan angka kejadian sebenarnya karena banyak penderita diare yang tidak datang ke sarana kesehatan walaupun data yang ada sudah semua Puskesmas dan RSUD/Swasta dilaporkan. Adanya kenaikan capaian program ini juga bisa dikarenakan perhitungan target diambil dari batas terbawah yaitu 10% (target nasional 10% - 40%) **(Tabel 56)**.

4. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) utama (kardiovaskuler, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronik dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan) telah mengalami peningkatan terutama di negara berkembang, termasuk di Indonesia. PTM diperkirakan akan menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia pada masa mendatang bila tidak segera ditangani. Kejadian PTM berhubungan dengan faktor risikonya antara lain merokok, kurangnya aktivitas fisik, kurangnya konsumsi sayur dan buah, gangguan mental emosional, obesitas umum, obesitas sentral dan asupan makanan yang berisiko seperti makanan manis, asin, tinggi lemak, makan berpenyedap pada masyarakat Indonesia.

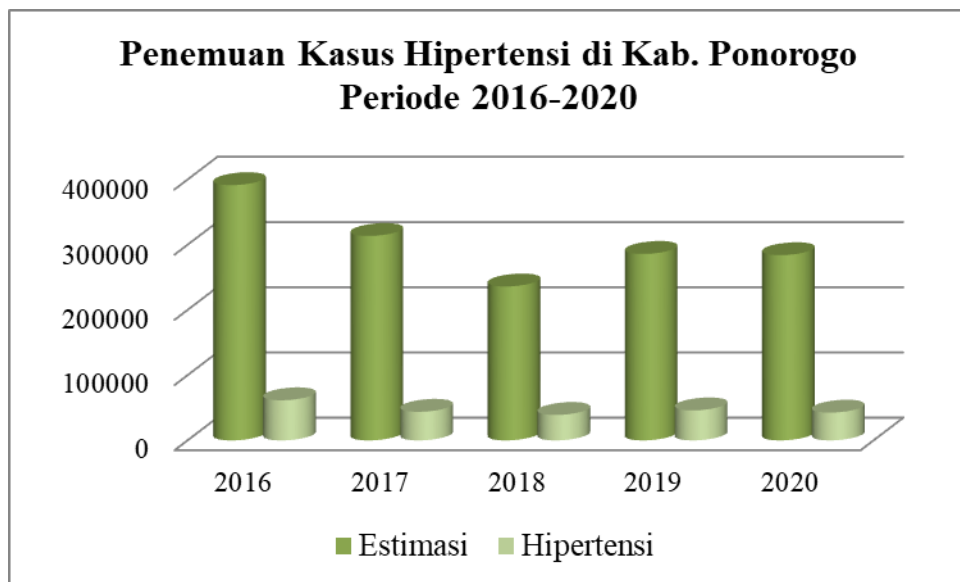
Mengacu kepada Permenkes No. 71 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, upaya mengatasi dampak PTM mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan atau paliatif. Upaya promotif dan preventif difokuskan pada pengendalian faktor risiko melalui deteksi dini faktor risiko PTM diikuti dengan tindak lanjut dini bila didapatkan kondisi PTM yang memerlukan tata laksana lebih lanjut. Pada kondisi PTM yang memerlukan upaya kuratif, rehabilitatif dan paliatif diperlukan sistem kesehatan yang siap baik sarana, prasarana maupun tenaga kesehatan.

a. Hipertensi / Tekanan Darah Tinggi

Hipertensi merupakan suatu penyakit kardiovaskuler dan merupakan salah satu faktor resiko utama gangguan jantung. Resiko penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat sejalan dengan peningkatan tekanan darah. Hipertensi merupakan penyebab tersering penyakit jantung koroner dan stroke, serta faktor utama dalam gagal jantung kongestif. Hipertensi ini dipicu oleh gaya hidup, pola konsumsi, faktor emosional dan makin tingginya kebutuhan masyarakat (**Tabel 68**).

Penemuan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.13 Penemuan Kasus Hipertensi di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020



b. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Seseorang akan lebih mudah mengalami diabetes tipe 1 jika memiliki faktor-faktor risiko, seperti memiliki keluarga dengan riwayat diabetes, kelebihan berat badan, kurang aktif, usia dan menderita tekanan darah tinggi (hipertensi).

Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penderita diabetes mellitus yang tercatat sebanyak 15.396 orang, yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 13.295 (86,4%). **(Tabel 69)**

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker penyebab kematian ke-2 di dunia (WHO, 2005) dan ke-7 di Indonesia (Riskesdas, 2007). Kanker leher rahim dan payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia. Saat ini kanker terbanyak yang dialami wanita Indonesia adalah kanker serviks (36% dari semua kanker pada wanita). Akan tetapi angka kejadian kanker payudara juga semakin meningkat. Setiap tahunnya jumlah penderita kanker leher rahim semakin meningkat, tak kurang dari 15 ribu wanita terdeteksi menderita kanker. Kanker leher rahim dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Papsmear.

Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penduduk wanita usia 30 - 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan deteksi dini kanker payudara dengan metoda CBE sebanyak 1.570 orang (1,2%) dengan hasil terdeteksi positif IVA sebanyak 16 orang (1%), curiga kanker 5 orang (0,3%) dan terdeteksi ada tumor/benjolan pada payudara sebanyak 10 orang (0,3%). **(Tabel 70)**

d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Orang dengan gangguan jiwa merupakan program kesehatan penyakit tidak menular dan merupakan masalah kesehatan mental yang masih menjadi masalah di beberapa daerah. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan

gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6 persen untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta orang. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti *schizophrenia* adalah 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400 ribu orang. Ternyata 14,3 persen di antaranya atau sekitar 57.000 orang pernah atau sedang dipasung.

Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo, jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 1.655 orang, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.577 orang (95,3%). **(Tabel 71)**

e. Covid-19

Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease 2019* atau yang disebut juga dengan COVID-19. Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. World Health Organization (WHO) pun juga sudah menetapkan pandemi COVID-19 sejak 11 Maret 2020 yang lalu.

Menanggapi hal tersebut, Presiden Joko Widodo pada 13 April 2020 mengeluarkan Kepres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus corona sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia. Bukan hanya karena produksi barang saja yang terganggu, tetapi investasi pun juga terhambat. Berikut beberapa dampak virus COVID-19 di Indonesia:

- Beberapa barang menjadi mahal dan langka untuk ditemukan.
- Jemaah Indonesia batal berangkat umrah.
- Kunjungan para wisatawan mancanegara di Indonesia menurun.
- Merusak tatanan ekonomi di Indonesia.
- Impor barang menjadi terhambat.

Meski tergolong pandemi baru, namun Covid-19 sangat memberikan dampak negatif dalam banyak sektor mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga yang terbesar yaitu sektor kesehatan.

Menurut data dari Laporan Harian Covid Dev Kab. Ponorogo, kasus Covid-19 di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2020 sejumlah 1.240 kasus, dengan penderita sembuh sebanyak 1.016 orang dan penderita meninggal sebanyak 50 orang. Sehingga didapat Angka Kematian sebesar 4,03% (**Tabel 60a**).

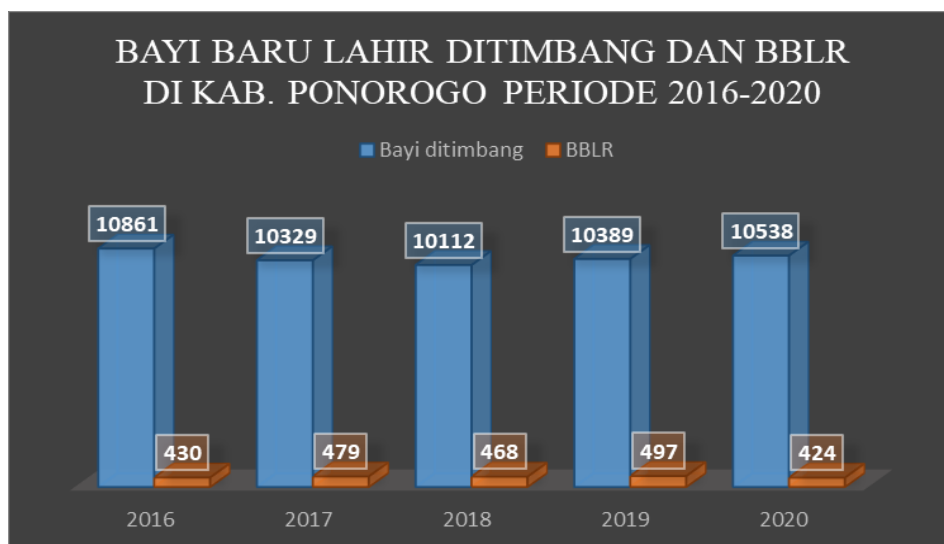
C. STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Rendah (BBLR) dan status gizi balita di Bawah Garis Merah (BGM).

1. Berat Badan Rendah (BBLR)

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir. Penyebab terbanyak terjadinya Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah kelahiran prematur. Faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, dan lain-lain. Faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya Bayi berat lahir rendah (BBLR). Perkembangan Bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.14 Bayi Baru lahir Ditimbang dan BBLR Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020



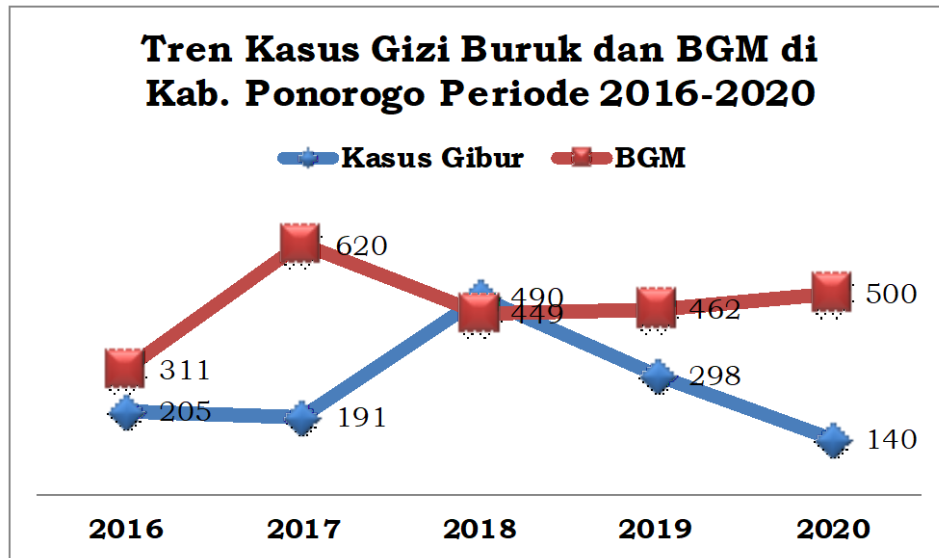
Dari grafik 3.14 dapat dilihat selama kurun waktu 2016-2020 terjadi peningkatan jumlah bayi ditimbang dan kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (**Tabel 33**).

2. Status Gizi Balita

Indikator balita bawah garis merah (BGM) yang digunakan adalah berat badan berdasarkan umur balita. Sedangkan kasus gizi buruk balita indikator yang digunakan adalah berat badan berdasarkan tinggi badan balita. Penemuan kasus dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa trend kasus gizi buruk mengalami perubahan yang signifikan dan jumlah tertinggi dalam kurun waktu lima tahun tersebut berada pada tahun 2018, berbeda dengan kasus BGM yang mengalami kenaikan di Tahun 2020.

Berikut adalah perkembangan kasus gizi buruk dan kasus BGM di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020 :

Gambar 3.15 Perkembangan kasus gizi buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020



Dari gambar 3.15 mengenai perkembangan kasus gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2020 dapat dilihat adanya kenaikan total balita di bawah garis merah di banding pada tahun 2019. Akan tetapi dapat dilihat juga kasus gizi buruk yang mengalami penurunan dari tahun 2019.

Perlu diketahui bahwa indikator status gizi balita (**Tabel 44**) dalam profil kesehatan tahun 2020 ditunjukkan dengan 3 hal yaitu :

1. Balita gizi kurang, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan umur
2. Balita gizi pendek, indikator gizi balita dengan membandingkan antara tinggi badan dan umur
3. Balita kurus, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan tinggi badan.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Tahun 2020 jumlah usia pendidikan dasar sebanyak 37.808 murid, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 981 (2,6%). Sedangkan jumlah sekolah sebanyak 1.021 sekolah, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 298 sekolah atau 61,7% dari jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 45)**

Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 40 sekolah (5,7%) dari 705 SD/MI yang ada. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat dari 65.854 murid, yang diperiksa sebanyak 4.544 murid (6,9%). Yang perlu mendapat perawatan lanjut sebanyak 975 murid (93,3%). **(Tabel 47)**

2. Pelayanan Kesehatan Usila

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Tahun 2020 sebesar 75.741 orang usila (45,2%) yang terdiri dari 28.595 laki-laki dan 47.146 perempuan, angka ini mengalami penurunan dibanding pada tahun 2019 yaitu 121.081 usila (65%) yang terdiri dari 38.805 laki-laki dan 82.276 perempuan. Untuk pelayanan kesehatan bagi usia lanjut telah dibentuk Posyandu Usila di semua wilayah puskesmas di Kabupaten Ponorogo dimana kegiatan difokuskan pada deteksi dini faktor resiko penyakit usia lanjut. **(Tabel 49)**

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

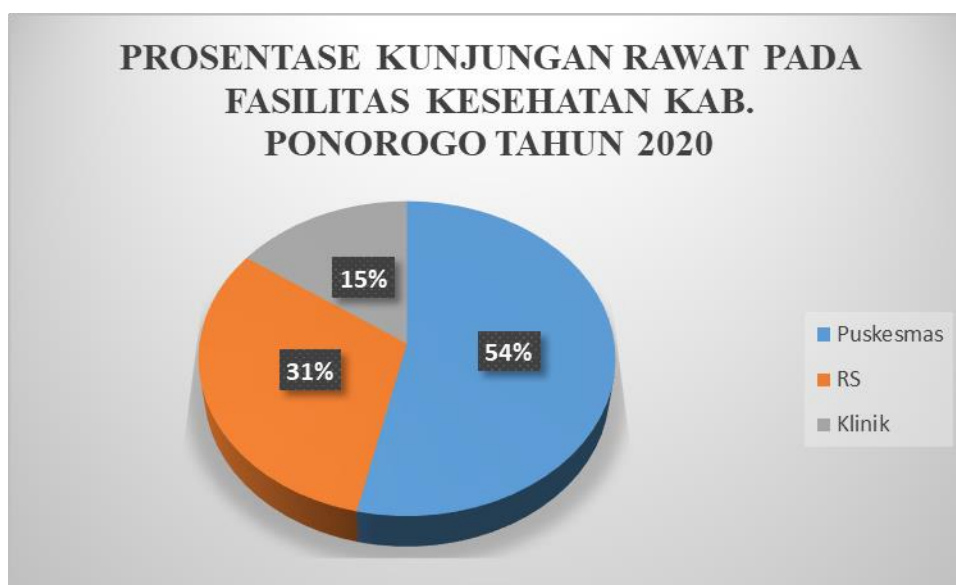
1. Kunjungan Rawat Jalan

Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan Tahun 2020 sebanyak 1.540.425 orang atau 176,7% dari jumlah penduduk. Terjadi penurunan yang signifikan kunjungan rawat jalan

jika dibandingkan dengan Tahun 2019 sebanyak 1.879.890 orang atau 215,74% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Angka ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan lebih dari satu kunjungan dalam kurun waktu satu tahun, angka ini bukan menggambarkan akses pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan rawat jalan terdiri dari kunjungan di puskesmas sebanyak 854.550 orang, kunjungan di rumah sakit sebanyak 442.209 orang dan kunjungan di Balai Pengobatan/klinik sebanyak 243.666 orang. Prosentase jumlah kunjungan pada masing-masing sarana pelayanan tergambar pada grafik berikut :

Gambar 4.1 Prosentase Kunjungan Rawat Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020



Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan yang paling banyak adalah kunjungan ke puskesmas yaitu sebanyak 54%, kunjungan ke rumah sakit 31% dan kunjungan balai pengobatan / klinik sebanyak 15%. **(Tabel 5)**

2. Kunjungan Rawat Inap

Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan Tahun 2020 adalah sebanyak 65.271 orang atau 7,48% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo, ada peningkatan jumlah kunjungan

rawat inap dibandingkan dengan Tahun 2019 yang sebesar 85.637 orang atau 4,4% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Kunjungan rawat inap pada Tahun 2020 terdiri 4.741 orang dirawat di puskesmas dan 60.530 orang dirawat di rumah sakit (**Tabel 5**).

3. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa di puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebanyak 7.061 kasus. Kunjungan ini menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yang sebanyak 10.981 kasus. Jumlah tersebut merupakan pasien yang berkunjung ke puskesmas termasuk pasien gangguan jiwa dari luar wilayah Kabupaten Ponorogo. Jumlah ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang sebenarnya kemungkinan karena belum semua laporan dari sarana pelayanan yang lain masuk. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Ponorogo belum ada dokter spesialis jiwa. Selain itu banyak kasus gangguan jiwa yang langsung kunjungan dan atau dengan rujukan ke RSJ di Lawang atau Solo. (**Tabel 5**)

C. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

1. Pelayanan Ibu Hamil

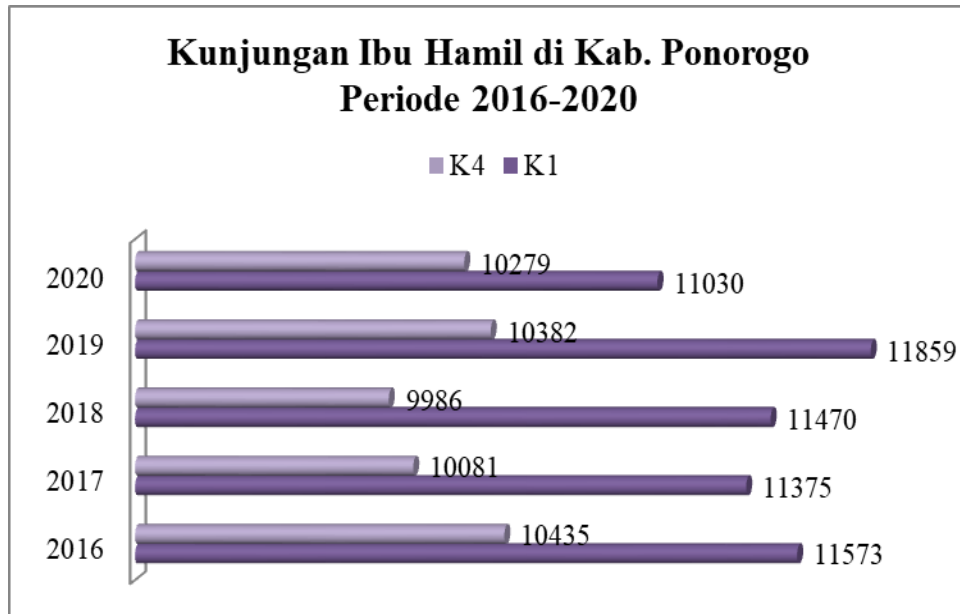
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk mengetahui akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga untuk melihat kualitas.

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada Tahun 2020 Kabupaten Ponorogo mencapai 95,3% atau sejumlah 11.030 ibu hamil, terjadi penurunan jika dibandingkan cakupan K1 Tahun 2019 yaitu sebesar 100,9% atau sejumlah 11.859 ibu hamil. Cakupan kunjungan ibu hamil lengkap (K4) Tahun 2020 mencapai 88,8% atau sejumlah 10,279 ibu hamil. Jika dibandingkan dengan K1, kunjungan ibu hamil lengkap (K4) malah mengalami peningkatan 6,5%. Hal ini

disebabkan oleh peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilan pada trimester akhir untuk mengurangi resiko kehamilan (**Tabel 23**).

Perkembangan K1 dan K4 ibu hamil di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020

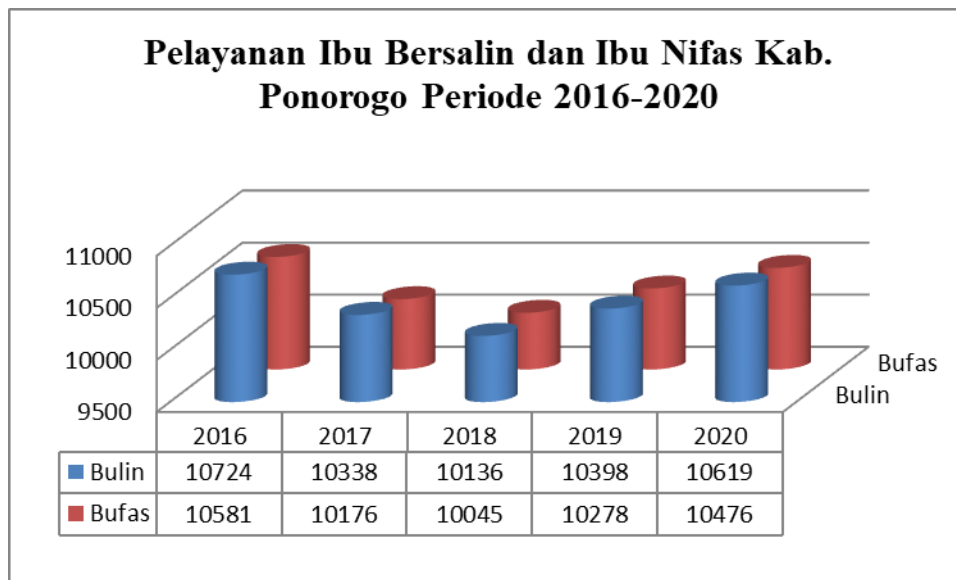


2. Pertolongan Persalinan

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 mencapai 96,1% atau sebesar 10.619 bulin, angka ini meningkat jika dibandingkan Tahun 2019 yang mencapai 92.7% atau sebesar 11.216 bulin. Sedangkan pelayanan pada ibu nifas mencapai 94,8% atau 10.476 bufas mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2019 yang capaiannya sebesar 91.6% atau 10.278 bufas, meskipun masih belum mencapai target seharusnya 100% (**Tabel 23**).

Perkembangan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan nifas di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3 Jumlah Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020



3. Penanganan Komplikasi

Cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada Tahun 2020 mencapai 99% atau 2.293 bumil risti. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan cakupan tahun 2019 sebesar 111,2% atau 2.635 bumil risti. Angka cakupan mengalami penurunan kemungkinan ada beberapa ibu hamil yang tidak memeriksakan diri ke tenaga kesehatan. Hal ini menjadi masalah karena bumil komplikasi berhubungan dengan Angka Kematian Ibu (AKI).

Sedangkan neonatus resiko tinggi/komplikasi ditangani pada Tahun 2020 mencapai 71,6% atau 1.115 bayi mengalami penurunan jika dibandingkan cakupan Tahun 2019 sebesar 61,1% atau 964 bayi (target 15% bayi lahir hidup). **(Tabel 30)**

4. Pelayanan Neonatus

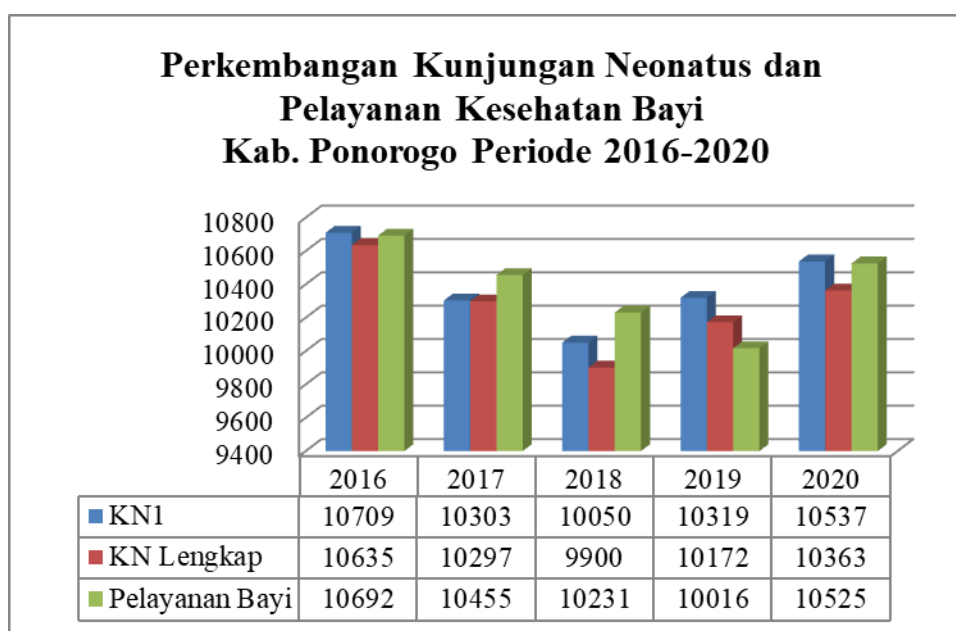
Jumlah bayi lahir hidup Tahun 2020 sebanyak 10.525 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 10.537 bayi (100,1%) dan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 10.363 bayi (98,5%), terjadi penurunan jumlah kunjungan bayi pertama dengan kunjungan bayi lengkap. Hal ini disebabkan karena pindah ke fasilitas kesehatan

lain, kematian bayi atau faktor lain. Begitu pula dengan Tahun 2019 sebanyak 10.016 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 10.319 bayi (103%) dan penurunan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 10.172 bayi (101,56%) **(Tabel 34)**.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi Tahun 2020 mencapai 98,5% terdapat penurunan jika dibandingkan Tahun 2019 yang mencapai 101,56%. **(Tabel 36)**

Berikut perkembangan kunjungan neonatus dan pelayanan kesehatan bayi dalam kurun waktu Tahun 2016-2020 :

Gambar 4.4 Kunjungan Neonatus dan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020



5. Pelayanan Keluarga Berencana

Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Keluarga Berencana (KB) aktif Tahun 2020 sebanyak 105.608 (71,3%) PUS, dengan persentase terbanyak menggunakan metode KB suntik sedangkan metode dengan persentase paling rendah adalah MOP. **(Tabel 28)**

Sedangkan cakupan kepesertaan KB pasca persalinan plasenta di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 termasuk rendah, karena dari 11.051 ibu bersalin, hanya 15,1% yang melakukan KB. **(Tabel 29)**

6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pemberian vitamin A. Tahun 2020 anak balita yang mendapatkan vitamin A sebanyak 96,5% atau 37.424 anak balita. Selain anak balita, vitamin A juga diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dengan capaian 132,5% serta balita usia 12-59 bulan dengan capaian 91,8%. **(Tabel 41)**

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

1. Penduduk Akses Air Minum

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa volume kebutuhan air bersih bagi penduduk rata-rata di dunia berbeda. Di negara maju, air yang dibutuhkan adalah lebih kurang 500 liter seorang tiap hari (lt/or/hr) sedangkan di Indonesia (kota besar) sebanyak 200 - 400 lt/or/hr dan di daerah pedesaan hanya 60 lt/or/hr. Untuk sarana air minum yang diakses penduduk meliputi sumur gali terlindungi, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindungi, penampungan air hujan dan perpipaan.

Pengawasan air minum di Kabupaten Ponorogo telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui inspeksi sarana dan pemeriksaan sampel air. Tahun 2020 jumlah sarana air minum yang di inspeksi sebanyak 54.429 (25,1%) dari jumlah yang ada dan yang memiliki resiko rendah-sedang sebanyak 84,2%, sedangkan terhadap sampel air minum yang diperiksa, jumlah sarana air minum yang memenuhi syarat sebanyak 335 (82,3%) dari 407 sarana air minum yang diambil sebagai sampel. **(Tabel 72)**

2. Penduduk Akses Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Banyak masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu beranggapan bahwa untuk membangun jamban diperlukan dana yang cukup

besar. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar karena dapat diatasi dengan pemilihan fasilitas jamban yang sesuai dengan kemampuan pengguna. Kriteria-kriteria pemilihan fasilitas jamban antara lain:

- a. Kondisi lahan yang akan dibangun (luas lahan, jenis tanah, muka air tanah)
- b. Kondisi keuangan
- c. Kebiasaan masyarakat
- d. Keamanan, kenyamanan, dan kemudahan
- e. Higienis

Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam pembuatan jamban adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengakibatkan pencemaran pada sumber-sumber air minum, dan permukaan tanah yang ada disekitar jamban.
2. Menghindarkan berkembangbiaknya/tersebarnya cacing tambang pada permukaan tanah.
3. Tidak memungkinkan berkembang biaknya lalat dan serangga lain.
4. Menghindarkan atau mencegah timbulnya bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan.
5. Mengusahakan konstruksi yang sederhana, kuat dan murah.
6. Mengusahakan sistem yang dapat digunakan dan diterima masyarakat setempat.

Jumlah KK di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 yang akses jamban komunal (sharing) sebanyak 14.804 KK dengan jumlah sarana 10.650, akses jamban cemplung (JSSP) sebanyak 50.977 KK dengan jumlah sarana 42.633, akses Jamban Sehat Permanen (JSP) sebanyak 252.378 KK dengan jumlah sarana 213.138. Sedangkan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 318.159 (100%) dari jumlah KK yang ada (**Tabel 73**)

Untuk pelaksanaan program STBM Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo, dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 307, 307

desa/kelurahan (100%) diantaranya telah melaksanakan STBM, 307 desa/kelurahan (100%) adalah Desa Stop BABS (SBS) dan 12 desa/kelurahan (3,9%) yang dinyatakan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) **(Tabel 74)**.

3. Penyehatan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM)

Tempat-tempat umum berpotensi dalam penyebaran penyakit karena sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap pemenuhan hygiene sanitasinya. Tempat-tempat umum di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan pemantauan adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar. Tahun 2020 jumlah TTU yang memenuhi syarat sebanyak 1.523 (60,3%) dari jumlah TTU yang ada yaitu 2.525 TTU. **(Tabel 75)**

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dipantau terdiri dari jasa boga, rumah makan/depot/restoran, Depot Air Minum (DAM) dan makanan jajanan. Tahun 2020 dari jumlah TPM sebanyak 1.394 sarana hanya 53,5% (745 sarana) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi, sedangkan 46,5% masih belum memenuhi syarat. Untuk TPM yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. **(Tabel 7)**

E. SURVEILANS DAN IMUNISASI

1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian pada anak serta pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio,

Tetanus serta Hepatitis B. Beberapa penyakit yang saat ini menjadi perhatian dunia dan merupakan komitmen global yang wajib diikuti oleh semua negara adalah eradikasi polio (ERAPO), eliminasi campak-pengendalian rubella (EC-PR) dan Maternal Neonatal Tetanus Elimination (MNTE).

Imunisasi rutin untuk bayi diantaranya adalah untuk mencegah penyakit Hepatitis B antigen Hep-B diberikan 1 x pada usia 0 hari, untuk mencegah TBC diberikan antigen BCG pada usia 1 bulan, antigen Polio Oral diberikan 4 kali pada usia 1,2,3 dan 4 bulan serta Polio Injeksi atau IPV (*inactivated Polio Vaccine*) diberikan 1 kali pada usia 4 bulan, antigen Diptheri diberikan 3 kali pada usia 2,3 dan 4 bulan bersamaan dengan antigen Pertusis, Tetanus serta Hepatitis, sedangkan MR diberikan 1 kali pada usia 9 bulan.

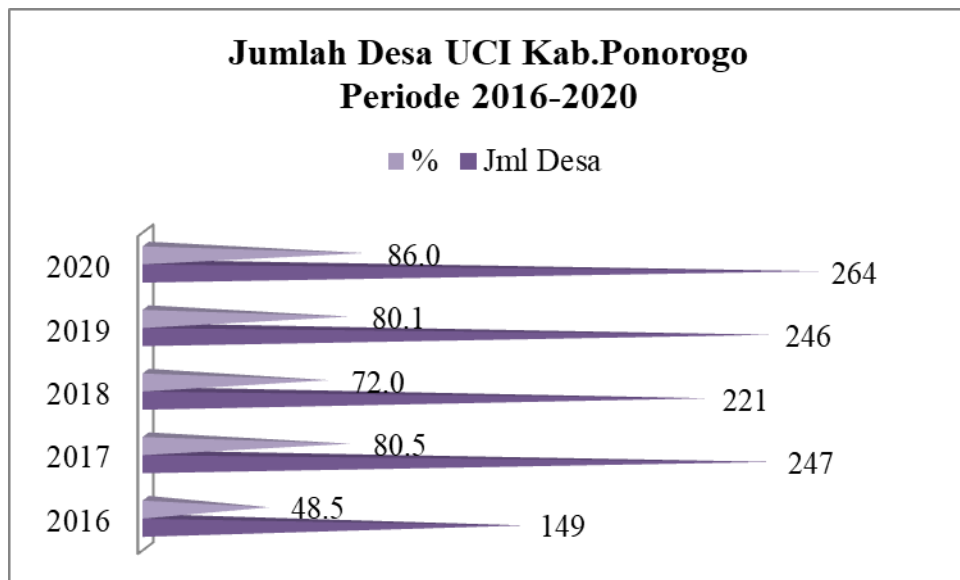
Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo, cakupan imunisasi Hb terhadap bayi baru lahir mencapai 95,8%, Hb bayi 1-7 hari 0% dan imunisasi BCG mencapai 36,7% (**Tabel 38**). Cakupan imunisasi pada bayi meliputi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 mencapai 95,8%, imunisasi polio 4 mencapai 96,1%, imunisasi MR mencapai 94,7% sehingga capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi mencapai 93,5% (**Tabel 39**). Sedangkan cakupan desa UCI sebesar 86% atau 246 desa/kelurahan dari 307 desa/kelurahan yang ada (**Tabel 37**).

Imunisasi lanjutan yaitu imunisasi pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) adalah imunisasi Td untuk mencegah tetanus toxoid di berikan pada wanita usia subur yaitu usia 15 s/d 49 tahun sesuai dengan MDG's ke Lima yaitu meningkatkan kesehatan ibu. Cakupan Td2+ ibu hamil di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 mencapai 74,4% dari jumlah bumil (**Tabel 24**), cakupan Td5 WUS tidak hamil hanya mencapai 15,6% dari jumlah WUS (**Tabel 25**, sehingga cakupan Td5 pada WUS baik hamil maupun tidak hamil mencapai 18,3% dari jumlah WUS (**Tabel 26**).

Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah sweeping, crossnotification serta supervisi supportif ke Puskesmas. Upaya

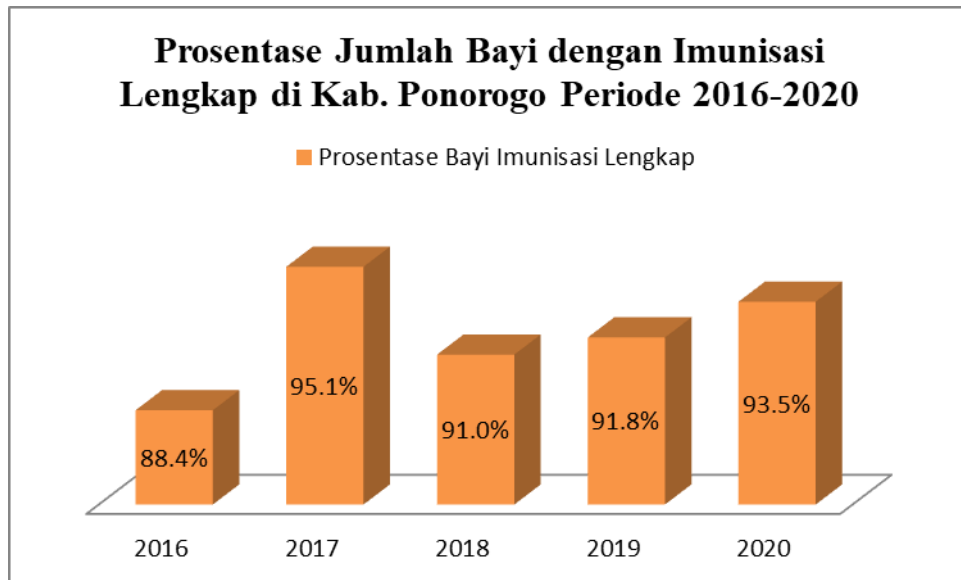
tersebut harus didukung dengan validasi data, RCA (Rapid Convience Assesment) dan DQS (Data Quality Self Assesment) dimana hasil dari validasi, RCA dan DQS harus sesuai dengan kohort sehingga sesuai antara pelaksanaan imunisasi di lapangan dengan data yang ada, sehingga menggambarkan capaian imunisasi yang sesungguhnya. Dengan demikian diharapkan tidak ada lagi kasus PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) karena pelaksanaan dilapangan betul-betul hasil yang valid.

Gambar 4.5 Perkembangan Jumlah Desa UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 – 2020



Kriteria desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah 80% dari jumlah bayi pada suatu desa terimunisasi dasar lengkap. Sedangkan yang dimaksud terimunisasi dasar lengkap adalah apabila bayi sudah terimunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-HB (1, 2, 3), Polio (1, 2, 3, dan 4) serta Measles Rubella (MR).

Gambar 4.6 Prosentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 - 2020



2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Kabupaten Ponorogo selama Tahun 2020 adalah KLB DBD yang terjadi di 13 desa dengan jumlah kematian 13 orang; AFP terjadi di 1 desa dengan jumlah penderita 1 orang; Dipteri terjadi di 3 desa dengan jumlah penderita 3 orang; Leptospirosis terjadi di 1 desa dengan jumlah penderita 1; orang keracunan makanan terjadi di 7 desa dengan jumlah penderita 251 orang, dari semua desa yang terkena KLB, 100% telah ditangani kurang dari 24 jam (**Tabel 64**).

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2020 terdiri dari 1 rumah sakit umum milik pemerintah dan 5 rumah sakit swasta, 19 puskesmas perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 1.008 TT, 12 puskesmas non perawatan, 40 puskesmas keliling, 57 puskesmas pembantu, 41 klinik dan 310 praktik dokter umum perorangan, 104 praktik dokter gigi perorangan, 100 praktik dokter spesialis perorangan, 1.688 praktik pengobatan tradisional, 1 unit transfusi darah, 1 Laboratorium Kesehatan, 1 usaha mikro obat tradisional, 86 apotek, 2 apotek PRB, 49 toko obat, dan 1 Toko Alkes. **(Tabel 4).**

2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

Jumlah posyandu balita di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebanyak 1.129 posyandu. Bila dibandingkan dengan jumlah balita Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 berjumlah 52.324 jiwa maka rasio kecukupan posyandu adalah 2 per 100 balita, sehingga banyaknya posyandu sudah memenuhi kebutuhan jika dibandingkan dengan target 1 per 100 balita.

Strata posyandu balita yang ada di Kabupaten Ponorogo terdiri dari Posyandu Pratama 0,5%, Posyandu Madya 31,5%, Posyandu Purnama 67,1% dan Posyandu Mandiri 0,85%, dengan Posyandu Aktif sebanyak 67,9% atau 767 sarana.

UKBM lain yang ada di Kabupaten Ponorogo adalah Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 309 sarana. Fungsi dari posbindu PTM adalah sebagai sarana pemantauan kesehatan berkala pada usia produktif yang memberikan pelayanan seperti cek gula darah, asam urat, kolesterol, tensi dan sebagainya. **(Tabel 10)**

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Puskesmas merupakan penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama yang mempunyai fungsi :

- a. Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan;
 - b. Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat;
 - c. Sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan kesehatan strata pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.
- Dalam hal ini mencakup *Pelayanan Kesehatan Perorangan* dan *Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, agar bisa menjangkau seluruh wilayah kerjanya, puskesmas diperkuat dengan puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan penempatan bidan desa serta pengembangan polindes menjadi poskesdes dengan penambahan tenaga perawat. Jumlah puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebanyak 31 unit terdiri dari 19 puskesmas perawatan, 12 puskesmas non rawat inap dan 57 puskesmas pembantu. Dari 19 Puskesmas perawatan yang ada di Kabupaten Ponorogo, 8 diantaranya adalah Puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) yaitu Puskesmas Badegan, Sampung, Slahung, Bungkal, Babadan, Sambit, Sooko dan Pulung. Selama Tahun 2020 jumlah persalinan yang dilayani di wilayah Puskesmas PONED sebanyak 11.051 bulin dari 11.578 jumlah bumil yang ada. **(Tabel 23)**

Dengan demikian rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk adalah 3,55 dan rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas adalah 1,83. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,55 puskesmas dan setiap puskesmas mempunyai 1,83 puskesmas pembantu. Akan tetapi bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh puskesmas rata-rata 28.124 penduduk, maka jumlah puskesmas per 28.124 penduduk pada Tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo rata-rata

adalah 1,07. Ini berarti bahwa puskesmas di Kabupaten Ponorogo sudah menjangkau penduduk di wilayah kerjanya.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, ada beberapa puskesmas yang ditingkatkan fungsinya dari hanya melayani rawat jalan menjadi puskesmas dengan perawatan inap, terutama puskesmas yang letaknya jauh dari rumah sakit, serta puskesmas di tepi jalan raya yang rawan kecelakaan. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa puskesmas perawatan di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2020 yang sudah di SK-kan Bupati adalah 19 buah dan semuanya sudah memberikan pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur total sebanyak 195 tempat tidur.

Dalam rangka menunjang pelayanan rujukan oleh puskesmas, Dinas Kesehatan terus berupaya memenuhi kebutuhan puskesmas akan ambulance. Saat ini dari 31 puskesmas telah terpenuhi kebutuhan ambulance sebanyak 27 puskesmas. Selain itu telah tersedia layanan Public Safety Center (PSC) on call 24 jam yang melayani kasus kegawatdaruratan yang bekerjasama dengan 31 puskesmas, 6 rumah sakit, kepolisian, BPBD dan perhubungan.

4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan

Di Kabupaten Ponorogo terdapat 6 rumah sakit. 1 (satu) adalah Rumah Sakit Pemerintah dan 5 (lima) adalah Rumah Sakit Swasta dengan jumlah tempat tidur total 1.008 buah. Ini berarti bahwa rasio rumah sakit terhadap 500.000 penduduk adalah 3,44 yang berarti bahwa tiap 500.000 penduduk dilayani oleh 3,44 rumah sakit. Sedangkan rasio tempat tidur terhadap 100.000 penduduk adalah 115,62.

Pemanfaatan Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo bisa diukur dengan beberapa indikator antara lain BOR, ALOS, TOI, GDR dan NDR. Rata-rata BOR rumah sakit di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebesar 50,6% di bawah rata-rata BOR nasional yaitu 60-85%, sedangkan rata-rata ALOS-nya adalah 3 hari. **(Tabel 8)**

B. TENAGA KESEHATAN

1. Jumlah Tenaga Medis

Jumlah tenaga medis di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 terdiri dari tenaga Dokter Spesialis sebanyak 125 orang (rasio 14,3 per 100.000 penduduk); tenaga Dokter Umum berjumlah total 146 orang (rasio 16,7 per penduduk) yang terbagi di Puskesmas 57 orang, di Rumah Sakit ada 87 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain 2 orang; kemudian tenaga Dokter gigi di Puskesmas 26 orang, di Rumah Sakit ada dokter gigi sejumlah 16 dan dokter gigi spesialis 2 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain 19 orang, sehingga total dokter gigi adalah 63 orang (rasio 7,2 per 100.000 penduduk). **(Tabel 11)**

2. Jumlah Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan terdiri dari bidan dan perawat. Tenaga bidan termasuk didalamnya lulusan dari Bidan, dan D3 Bidan. Tenaga perawat dengan pendidikan sarjana keperawatan, D3 perawat dan D1 perawat.

Jumlah bidan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebanyak 609 orang atau rasio sebesar 69,9 per 100.000 penduduk sudah melebihi target yang diharapkan yaitu 45 per 100.000 penduduk.

Jumlah perawat di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebanyak 1.370 orang atau rasio sebesar 157,1 per 100.000 penduduk masih kurang dari target yang diharapkan yaitu 180 per 100.000 penduduk. **(Tabel 12)**

3. Jumlah Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian terdiri dari Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian terdiri dari analis farmasi, asisten apoteker dan sarjana apoteker.

Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 untuk tenaga teknis kefarmasian yang ada di Puskesmas sebanyak 18 orang, di rumah sakit sebanyak 54 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain

sebanyak 52 orang, sehingga total sebanyak 124 orang (rasio 14,2 per 100.000 penduduk); Tenaga apoteker di Puskesmas sebanyak 3 orang, di Rumah Sakit ada 30 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 31 orang, sehingga total apoteker sebanyak 64 orang (rasio 7,3 per 100.000 penduduk). **(Tabel 15)**

4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat termasuk didalamnya tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan serta epidemiolog kesehatan. Sedangkan yang termasuk dalam kesehatan lingkungan adalah sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan dan mikrobiolog kesehatan. Tenaga Gizi termasuk didalamnya adalah Nutrisionis dan Dietisien.

Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 di Puskesmas ada 33 orang Tenaga Kesehatan Masyarakat, di Rumah Sakit ada 11 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya ada 0 orang, dan di dinas Kesehatan sebanyak 3, sehingga total tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 47 orang (rasio 5,4 per 100.000 penduduk).

Tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas ada 32 orang, di Rumah Sakit ada 11 orang, di Sarana Kesehatan Lain ada 14 orang, sehingga total tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 57 orang (rasio 6,5 per 100.000 penduduk).

Jumlah tenaga gizi di puskesmas sejumlah 25 orang, di Rumah Sakit ada 32 orang, hanya 2 orang di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain, serta 1 orang di Dinas Kesehatan, sehingga total tenaga gizi sebanyak 60 orang (rasio 6,9 per 100.000 penduduk). **(Tabel 13)**

5. Jumlah Tehnik Biomedika, Tenaga Keterapian Fisik dan Keteknisian Medis

Tenaga kesehatan lain terdiri dari Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika lainnya, Tenaga Keterapian Fisik, dan Tenaga Keteknisian Medis.

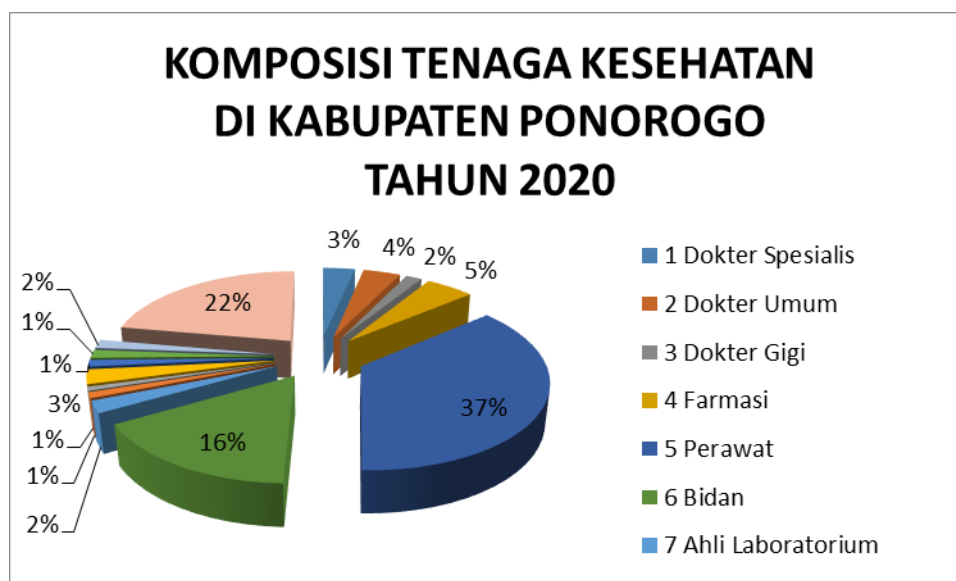
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 untuk ahli laboratorium medik di puskesmas sebanyak 26 orang, di rumah sakit sebanyak 44 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 12 orang, dan di Dinas Kesehatan sebanyak 1 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 83 orang (rasio 9,5 per 100.000 penduduk); tenaga teknik biomedika lainnya di puskesmas sebanyak 2 orang, di rumah sakit sebanyak 34 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 2 orang, dan di Dinas Kesehatan sebanyak 2 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 40 orang (rasio 4,6 per 100.000 penduduk); tenaga keterampilan fisik yang ada di Puskesmas sejumlah 4 orang, di Rumah Sakit ada 20 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain ada 3 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 27 orang (rasio 3.1 per 100.000 penduduk); jumlah tenaga keteknisian medis di Puskesmas sejumlah 52 orang, di Rumah Sakit sejumlah 46 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain sejumlah 2 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 100 orang (rasio 11,5 per 100.000 penduduk). **(Tabel 14)**

6. Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Untuk tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural, tenaga pendidik dan tenaga dukungan manajemen. Tahun 2020 tidak ada tenaga struktural di puskesmas, di rumah sakit sebanyak 52 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 3 orang, dan di Dinas Kesehatan sebanyak 21 orang, sehingga total tenaga struktural sebanyak 76 orang. Tidak ada tenaga pendidik, sedangkan tenaga dukungan manajemen di puskesmas sebanyak 233 orang, di rumah sakit 390 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain 163 orang dan di Dinas Kesehatan

sebanyak 46 orang, sehingga total tenaga dukungan manajemen adalah 832 orang (**Tabel 16**).

Gambar 5.1 Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020



C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 mencapai 100%. Artinya angka kecukupan obat di Kabupaten Ponorogo sudah memenuhi target 85%. Kebutuhan obat adalah jumlah obat yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun ditambah dengan buffer selama 6 (enam) bulan. Pemenuhan kebutuhan obat-BMHP didanai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) serta ditunjang dari sumber dana lain yaitu DBHCHT dan PAD puskesmas, sedangkan kebutuhan vaksin esensial serta beberapa obat program seperti Obat Anti Tubercukolis (OAT), Multy Drug Theraphy (MDT) serta Anti Retri Virus (ARV) diperoleh dari bantuan droping Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pengelolaan obat-BMHP dan vaksin dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) meliputi penyimpanan, inventarisasi sampai dengan pendistribusiannya. (**Tabel 9**)

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebanyak 601.027 (68,9%) dari total penduduk, terjadi kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yang mencapai 559.814 (64, 2%). Kepesertaan JKN ini terdiri dari 45,9% peserta PBI APBN; 5,8% peserta PBI APBD; 7,7% pekerja penerima upah (PPU); 8% peserta Bukan Pekerja Penerima Upah/ Mandiri dan 1,5% bukan pekerja (BP) **(Tabel 17)**.

2. Dana Desa

Kabupaten Ponorogo memiliki 281 desa dan 26 kelurahan sehingga total menjadi 307 desa/kelurahan. Tahun 2020 semua desa (100%) telah memanfaatkan dana desa untuk membiayai kesehatan meliputi posyandu balita, posbindu, posyandu lansia, operasional ambulan desa dan sebagainya. **(Tabel 18)**.

3. Anggaran Kesehatan

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 238.548.604.461,81 atau sebesar 95,41% dari total anggaran kesehatan Tahun 2020 yang terdiri dari :

- a. Belanja langsung Rp. 125.452.857.192,81
- b. Belanja tidak langsung Rp. 61.113.130.000,00
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 51.982.617.269,00

Anggaran bidang kesehatan yang bersumber dari APBD tersebut digunakan untuk belanja gaji pegawai dan belanja kegiatan/operasional.

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Provinsi berupa Bantuan Keuangan (BK) provinsi sebesar Rp. 4.685.315.500,00 atau sebesar 1,88% dari total anggaran kesehatan, yang dialokasikan untuk gaji perawat ponkesdes, gaji dokter di puskesmas plus dan puskesmas rawat inap standar dan

pengembangan taman posyandu serta peningkatan kesehatan ibu dan anak.

Anggaran kesehatan bersumber dari APBN sebesar Rp. 0,00 (0,00%), bersumber PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri) sebesar Rp. 0,00 (0,00%) dan sumber anggaran pemerintah lain yaitu DBHCHT sebesar Rp. 6.785.437.000,00 (2,71%).

Sehingga total anggaran kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sebesar Rp. 250.019.356.961,81 (10,16%) dari total APBD Kabupaten Ponorogo, sedangkan besarnya anggaran kesehatan per kapita Rp. 286.777,00.

Alokasi anggaran digunakan untuk belanja langsung, belanja tidak langsung, pembangunan fisik, pengadaan sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan program yang mendukung upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat Ponorogo.

Gambar 5.2 Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 sudah cukup baik, namun bukan berarti tugas memberikan pelayanan bermutu bagi masyarakat sudah cukup. Apalagi salah satu pilar utama program Indonesia Sehat adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Sesuai dengan tujuan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020 yaitu meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, permasalahan yang masih dihadapi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik adalah sebagai berikut :

1. Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan
2. Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal
3. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat
4. Akses sanitasi dasar yang belum optimal sehingga masih perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan untuk menuju Kabupaten Sehat.
5. Perubahan gaya hidup, konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan dengan pengawasan yang belum optimal
6. Masih berkembangnya mitos-mitos di masyarakat yang berpengaruh pada pemberian pelayanan kesehatan.

Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat dan secara kinerja. Apalagi dalam segi pemenuhan kebutuhan anggaran kesehatan sudah mencukupi, diharapkan akan ada korelasi yang positif dengan adanya peningkatan pemenuhan anggaran dengan meningkatnya capaian program sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal (SPM). Tujuan pembangunan kesehatan serta visi misi kesehatan di Kabupaten Ponorogo akan terwujud bila ada dukungan

dan kerjasama yang baik antar lintas program di sektor kesehatan maupun dengan sektor-sektor lain terkait serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Selain itu, permasalahan kesehatan yang dihadapi adalah Pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah guna meminimalkan persebaran covid-19 tersebut serta merupakan tugas pemerintah dalam menciptakan herd community melalui vaksinasi Covid-19.

Dari catatan di atas, merupakan tugas kita bersama ke depan antara Dinas Kesehatan beserta segenap jajarannya yang bekerjasama dengan sektor-sektor terkait guna mewujudkan tujuan dari pembangunan kesehatan serta visi misi di Kabupaten Ponorogo pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya guna terwujudnya tujuan pembangunan kesehatan nasional.

B. SARAN

1. Peningkatan manajemen kesehatan perlu mendapatkan prioritas. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi, bisa menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan program kesehatan telah dicapai.
2. Optimalkan kinerja di Dinas Kesehatan dengan seluruh jajarannya.
3. Ketersediaan data serta informasi yang valid dan akurat serta ketersediaan kebutuhan anggaran di bidang kesehatan adalah sangat penting dan perlu mendapat perhatian.
4. Cakupan / jangkauan penduduk dalam pelayanan kesehatan perlu terus ditingkatkan.
5. Koordinasi serta Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor terkait, juga peran serta aktif masyarakat dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan, masih harus terus ditingkatkan.
6. Optimalisasi kinerja Dinas Kesehatan melalui Puskesmas dan wilayahnya guna memaksimalkan vaksinasi warga.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.372	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			307	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	14.977	15.082	871.825	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			635,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	107,1	104,3	105,7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	29,0	27,9	28,5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	26,4	23,0	24,7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,1	0,2	0,2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	1,3	1,1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,7	5,0	4,8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,4	0,2	0,3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			40	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			57	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			86	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	140,0	213,3	176,7	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,3	8,7	7,5	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	55,5	33,8	42,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	26,3	18,5	21,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			50,6	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			60,7	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,2	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.129	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			67,9	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			309	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	90	35	125	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	52	94	146	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			14	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	54	63	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		615		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		71		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	516	866	1.382	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			159	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	39	47	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	2	2	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	14	46	60	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	25	163	188	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			69	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			76	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			250.019.356.962	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			10	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			286.777	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	5.442	5.179	10.621	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,5	6,5	8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		94,2		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,3		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88,8		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		74,4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		89,0		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		96,1		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		95,9		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		94,8		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,3		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		99,0		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			71	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			15	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	62	38	100	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11,4	7,3	9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	82	44	126	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,1	8,5	12	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	87	52	139	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,0	10,0	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	58,8	63,5	61	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	98,5	101,8	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,7	4,3	4	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,5	101,8	100	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,6	100,5	98	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			72	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	86,2	94,6	90	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			86	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	91,1	98,8	95	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90,6	96,6	93	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			132	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			92	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	76,7	79,5	78	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	76,7	78,9	78	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			7	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			14	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			6		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			3	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			4	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			1	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			15	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	21,3	41,5	31	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	36,3	53,1	45	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			104	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			48	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			36	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	82,4	88,3	84	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	46,0	58,0	51	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84,5	86,8	85	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			21	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	83	1	84	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	4	5	9	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	2	2	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita	59	45	32	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur	178	258	44	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	13	14	27	Kasus	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			4	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			89	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	100,0	100	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	94,1	70,0	85	%	Tabel 60
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	675	565	1.240		Tabel 60b
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			82	%	Tabel 60a
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			4	%	Tabel 60a
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			13.463	per 1 juta penduduk	Tabel 60c
121	<i>Positivity Rate</i>			11	%	Tabel 60c
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
123	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 62
124	<i>Case fatality rate</i> difteri			-	%	Tabel 62
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	-	Kasus	Tabel 62
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	-	Kasus	Tabel 62
127	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	10	10	Kasus	Tabel 62
129	Jumlah kasus suspek campak	20	17	37	Kasus	Tabel 62
130	Insiden rate suspek campak	2,3	1,9	4	per 100.000 penduduk	Tabel 62
131	KLB ditangani < 24 jam			100	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
132	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	64,6	58,3	123	per 100.000 penduduk	Tabel 65
133	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,4	0,0	0	%	Tabel 65
134	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
135	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			90	%	Tabel 66
136	Pengobatan standar kasus malaria positif			33	%	Tabel 66
137	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	-	%	Tabel 66
138	Penderita kronis filariasis	6	6	12	Kasus	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
139	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	11,0	18,9	15	%	Tabel 68
140	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			86	%	Tabel 69
141	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
142	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,0		%	Tabel 70
143	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 70
144	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			95	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
145	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			84	%	Tabel 72
146	Sarana air minum memenuhi syarat			82	%	Tabel 72
147	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100	%	Tabel 73
148	Desa STBM			4	%	Tabel 74
149	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			60	%	Tabel 75
150	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			54	%	Tabel 76

Tabel 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NGRAYUN	184,76	11		11	56.357	17.766	3,2	305,0
2	SLAHUNG	90,34	22		10	50.528	17.582	2,9	559,3
3	BUNGKAL	54,01	19		19	35.386	13.851	2,6	655,2
4	SAMBIT	59,83	16		16	36.386	13.436	2,7	608,2
5	SAWOO	124,71	14		14	56.046	20.755	2,7	449,4
6	SOOKO	55,33	6		6	22.373	7.527	3,0	404,4
7	PUDAK	48,92	6		6	8.986	2.955	3,0	183,7
8	PULUNG	127,55	18		18	47.019	17.769	2,6	368,6
9	MLARAK	37,20	15		15	36.513	9.941	3,7	981,5
10	SIMAN	37,95	16	2	18	42.056	15.534	2,7	1108,2
11	JETIS	22,41	14		14	29.513	10.902	2,7	1317,0
12	BALONG	56,96	20		20	42.704	16.789	2,5	749,7
13	KAUMAN	36,61	16		16	40.733	17.369	2,3	1112,6
14	JAMBON	57,48	13		13	39.712	16.118	2,5	690,9
15	BADEGAN	52,35	10		10	29.608	13.855	2,1	565,6
16	SAMPUNG	80,61	12		12	36.953	14.466	2,6	458,4
17	SUKOREJO	59,58	18		18	50.658	18.270	2,8	850,3
18	PONOROGO	22,31	0	19	19	74.738	24.001	3,1	3350,0
19	BABADAN	43,93	12	3	15	63.347	21.183	3,0	1442,0
20	JENANGAN	59,44	15	2	17	52.670	20.943	2,5	886,1
21	NGEBEL	59,50	8		8	19.539	7.147	2,7	328,4
KABUPATEN/KOTA		1.371,78	281	26	307	871.825	318.159	2,7	635,5

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	26.926	25.398	52.324	106
2	5 - 9	27.290	25.986	53.276	105
3	10 - 14	31.021	28.913	59.934	107
4	15 - 19	34.153	27.610	61.763	124
5	20 - 24	27.799	22.996	50.795	121
6	25 - 29	26.772	25.394	52.166	105
7	30 - 34	25.849	25.321	51.170	102
8	35 - 39	28.740	29.645	58.385	97
9	40 - 44	31.310	32.511	63.821	96
10	45 - 49	32.775	33.734	66.509	97
11	50 - 54	32.985	35.603	68.588	93
12	55 - 59	31.333	34.096	65.429	92
13	60 - 64	28.019	28.205	56.224	99
14	65 - 69	21.012	20.866	41.878	101
15	70 - 74	13.762	15.835	29.597	87
16	75+	16.064	23.902	39.966	67
KABUPATEN/KOTA		435.810	436.015	871.825	100
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	350.573	355.718	706.291			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	375.479	371.042	746.521	107,1	104,3	105,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	48.135	58.788	106.923	13,7	16,5	15,1
	b. SD/MI	133.822	141.781	275.603	38,2	39,9	39,0
	c. SMP/ MTs	101.836	99.221	201.057	29,0	27,9	28,5
	d. SMA/ MA	92.535	81.958	174.493	26,4	23,0	24,7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	500	685	1.185	0,1	0,2	0,2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.013	4.710	7.723	0,9	1,3	1,1
	h. S1/DIPLOMA IV	16.482	17.753	34.235	4,7	5,0	4,8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.231	676	1.907	0,4	0,2	0,3

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			5	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			19				19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			173				173
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			12				12
3	PUSKESMAS KELILING			40				40
4	PUSKESMAS PEMBANTU			57				57
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						0	-
2	KLINIK PRATAMA						37	37
3	KLINIK UTAMA						4	4
4	BALAI PENGOBATAN						0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						310	310
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						104	104
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						100	100
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						1.688	1.688
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	2
6	APOTEK						86	86
7	APOTEK PRB						2	2
8	TOKO OBAT						49	49
9	TOKO ALKES						1	1

Sumber : Bidang Yankes, Bidang SDK

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	610.319	930.106	1.540.425	27.512	37.759	65.271	6.689	5.481	12.170
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	435.810	436.015	871.825	435.810	436.015	871.825			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	140,0	213,3	176,7	6,3	8,7	7,5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	- Ngrayun	16.500	23.007	39.507	192	230	422	71	9	80
	- Slahung	9.276	13.277	22.553	152	116	268	16	27	43
	- Nailan	16.495	22.921	39.416	0	0	0	21	21	42
	- Bungkal	8.228	12.852	21.080	48	75	123	266	167	433
	- Sambit	8.320	13.945	22.265	95	124	219	138	68	206
	- Wringinanom	5.312	7.981	13.293	0	0	0	17	18	35
	- Sawoo	14.028	19.886	33.914	250	342	592	418	355	773
	- Bondrang	1.974	2.395	4.369	0	0	0	6	2	8
	- Sooko	8.059	15.120	23.179	115	136	251	64	22	86
	- Pudak	4.258	6.113	10.371	49	60	109	44	15	59
	- Pulung	17.725	24.641	42.366	225	336	561	34	30	64
	- Kesugihan	6.083	8.305	14.388	0	0	0	25	10	35
	- Mlarak	19.496	29.314	48.810	0	0	0	49	37	86
	- Siman	7.916	12.385	20.301	0	0	0	26	25	51
	- Ronowijayan	6.829	9.989	16.818	0	0	0	2	5	7
	- Jetis	4.876	59.853	64.729	50	95	145	430	295	725
	- Balong	16.841	31.927	48.768	99	109	208	96	85	181

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	- Kauman	15.773	22.594	38.367	130	148	278	44	41	85
	- Ngrandu	1.109	1.114	2.223	92	129	221	6	5	11
	- Jambon	12.996	31.100	44.096	93	112	205	370	153	523
	- Badegan	11.085	22.169	33.254	84	146	230	25	43	68
	- Sampung	4.500	7.088	11.588	45	85	130	72	31	103
	- Kunti	4.012	4.491	8.503	0	0	0	15	6	21
	- Sukorejo	7.019	9.809	16.828	0	0	0	720	517	1.237
	- Po. Utara	21.513	25.589	47.102	0	0	0	232	82	314
	- Po. Selatan	20.215	32.823	53.038	0	0	0	224	141	365
	- Babadan	9.785	15.781	25.566	50	66	116	93	71	164
	- Sukosari	9.227	11.757	20.984	0	0	0	406	517	923
	- Jenangan	8.496	9.187	17.683	207	61	268	79	85	164
	- Setono	10.932	14.427	25.359			0	20	29	49
	- Ngebel	10.577	13.255	23.832	197	198	395	44	76	120
2	Klinik Pratama									
	- POS KESEHATAN DENKESYAH MADIUN	2.482	2.874	5.356			0			0
	- PREMITA	3.319	3.319	6.638	0	0				
	- NATASHA SKIN CLINIC CENTER	1.035	18.324	19.359						
	- AMALIA HUSADA	865	951	1.816						
	- PRINGGO HUSODO	940	1.016	1.956						
	- EDI HUSADA	5.074	5.058	10.132						
	- MUTIARA DELIMA	5.149	5.755	10.904						
	- PERMATA MEDIKA	6.450	8.200	14.650						
	- FAJAR DATARI	2.110	2.743	4.853						
	- BUDI ASIH DANYANG	4.911	6.226	11.137						
	- KLINIK FAUZIAH	9.774	10.398	20.172						
	- POLRES	1.093	775	1.868						
	- MELBOD	754	1.443	2.197						
	- RULIA MEDIKA	7.411	10.332	17.743						
	- AL-HIKMAH	1.417	1.641	3.058						
	- MUHAMMADIYAH	462	282	744						
	- PRAMIKA	7.619	7.961	15.580						
	- NAAVAGREEN	321	40.752	41.073						
	- PANGESTU	3.707	3.298	7.005						
	- NIRMALA HUSADA	3.642	3.747	7.389						
	- CALLISTA BEAUTY CARE	197	7.728	7.925						
	- MARGI RAHAYU	5.406	6.012	11.418						
	- NAZIFA	6.429	5.743	12.172						
	- HARAPAN BUNDA	2.743	4.361	7.104						
	- AISYIYAH JETIS	844	573	1.417						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	Praktik Mandiri Dokter										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	dst			0			0			0	
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	dst			0			0			0	
5	Praktik Mandiri Bidan										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	dst			0			0			0	
SUB JUMLAH I		403.609	694.607	1.098.216	2.173	2.568	4.741	4.073	2.988	7.061	
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan										
1	Klinik Utama										
2	RS Umum										
	- RSUD Dr. Harjono	68.707	69.924	138.631	9.780	12.004	21.784	2.298	2.284	4.582	
	- RSUD Aisyiyah Sutomo	81.817	88.480	170.297	6.298	6.586	12.884	4	8	12	
	- RSUD Muhammadiyah	30.004	38.992	68.996	3.661	5.762	9.423	0	0	0	
	- RS Muslimat	11.731	16.800	28.531	2.560	4.759	7.319	0	0	0	
	- RS Darmayu	12.726	18.315	31.041	2.777	5.416	8.193	314	201	515	
	- RS Griya Waluya	1.725	2.988	4.713	263	664	927	0	0	0	
3	Praktik Mandiri Dokter Spesialis										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	dst			0			0			0	
SUB JUMLAH II		206.710	235.499	442.209	25.339	35.191	60.530	2.616	2.493	5.109	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang P2P

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100,0

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan (Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. Harjono	387	9.780	12.004	21.784	641	509	1.150	318	296	614	65,5	42,4	52,8	32,5	24,7	28,2
2	RSU Aisyiyah Sutomo	160	6.649	6.876	13.525	400	342	742	149	151	300	60,2	49,7	54,9	22,4	22,0	22,2
3	RSU Muhammadiyah	147	3.661	5.762	9.423	191	169	360	84	70	154	52,2	29,3	38,2	22,9	12,1	16,3
4	RS Muslimat	94	2.560	4.759	7.319	62	69	131	37	40	77	24,2	14,5	17,9	14,5	8,4	10,5
5	RS Darmayu	164	2.777	5.416	8.193	129	109	238	87	98	185	46,5	20,1	29,0	31,3	18,1	22,6
6	RS Griya Waluya	56	263	664	927	2	2	4	0	0	0	7,6	3,0	4,3	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1.008	25.690	35.481	61.171	1.425	1.200	2.625	675	655	1.330	55,5	33,8	42,9	26,3	18,5	21,7

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan (Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. Harjono	387	21.784	71.049	80.507	50,3	56	3	4
2	RSU Aisyiyah Sutomo	160	13.525	41.732	39.857	71,5	85	1	3
3	RSU Muhammadiyah	147	9.423	29.397	27.520	54,8	64	3	3
4	RS Muslimat	94	7.319	17.295	21.694	50,4	78	2	3
5	RS Darmayu	164	8.193	24.688	22.681	41,2	50	4	3
6	RS Griya Waluya	56	927	1.892	2.443	9,3	17	20	3
KABUPATEN/KOTA		1.008	61.171	186.053	194.702	50,6	61	3	3

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan (Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Ngrayun	Ngrayun	√
2	Slahung	Slahung	√
		Nailan	√
3	Bungkal	Bungkal	√
4	Sambit	Sambit	√
		Wringinanom	√
5	Sawoo	Sawoo	√
		Bondrang	√
6	Sooko	Sooko	√
7	Pudak	Pudak	√
8	Pulung	Pulung	√
		Kesugihan	√
9	Mlarak	Mlarak	√
10	Siman	Siman	√
		Ronowijayan	√
11	Jetis	Jetis	√
12	Balong	Balong	√
13	Kauman	Kauman	√
		Ngrandu	√
14	Jambon	Jambon	√
15	Badegan	Badegan	√
16	Sampung	Sampung	√
		Kunti	√
17	Sukorejo	Sukorejo	√
18	Ponorogo	Po. Utara	√
		Po. Selatan	√
19	Babadan	Babadan	√
		Sukosari	√
20	Jenangan	Jenangan	√
		Setono	√
20	Ngebel	Ngebel	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			31
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			31
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber : Bidang SDK (Seksi Kefarmasian)

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JML	%		
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0,0	11	19,6	45	80,4	0	0,0	56	45	80,4	0	
2	Slahung	Slahung	0	0,0	6	17,1	29	82,9	0	0,0	35	29	82,9	13	
		Nailan	0	0,0	34	100,0	0	0,0	0	0,0	34	0	0,0	12	
3	Bungkal	Bungkal	0	0,0	0	0,0	66	93%	5	7%	71	71	100,0	19	
4	Sambit	Sambit	0	0,0	5	19,2	21	80,8	0	0,0	26	21	80,8	0	
		Wringinanom	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	22	100,0	5	
5	Sawoo	Sawoo	0	0,0	0	0,0	45	100,0	0	0,0	45	45	100,0	10	
		Bondrang	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	14	14	100,0	3	
6	Sooko	Sooko	0	0,0	12	41,4	17	58,6	0	0,0	29	17	58,6	4	
7	Pudak	Pudak	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	12	12	100,0	7	
8	Pulung	Pulung	0	0,0	9	20,9	34	79,1	0	0,0	43	34	79,1	14	
		Kesugihan	0	0,0	12	42,9	16	57,1	0	0,0	28	16	57,1	7	
9	Mlarak	Mlarak	0	0,0	20	39,2	31	60,8	0	0,0	51	31	60,8	15	
10	Siman	Siman	0	0,0	5	20,8	19	79,2	0	0,0	24	19	79,2	10	
		Ronowijayan	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	22	100,0	8	
11	Jetis	Jetis	0	0,0	0	0,0	44	100,0	0	0,0	44	44	100,0	22	
12	Balong	Balong	0	0,0	17	25,8	49	74,2	0	0,0	66	49	74,2	16	
13	Kauman	Kauman	0	0,0	0	0,0	43	100,0	0	0,0	43	43	100,0	11	
		Ngrandu	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0	16	0	0,0	5	
14	Jambon	Jambon	0	0,0	17	36,2	30	63,8	0	0,0	47	30	63,8	11	
15	Badegan	Badegan	0	0,0	19	48,7	20	51,3	0	0,0	39	20	51,3	10	
16	Sampung	Sampung	0	0,0	1	3,3	29	96,7	0	0,0	30	29	96,7	18	
		Kunti	0	0,0	5	25,0	15	75,0	0	0,0	20	15	75,0	6	
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0,0	54	85,7	5	7,9	4	6,3	63	9	14,3	0	
18	Ponorogo	Po. Utara	1	2,3	0	0,0	43	97,7	0	0,0	44	43	97,7	10	
		Po. Selatan	0	0,0	21	63,6	12	36,4	0	0,0	33	12	36,4	12	
19	Babadan	Babadan	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	32	32	100,0	9	
		Sukosari	1	3,6	27	96,4	0	0,0	0	0,0	28	0	0,0	28	
20	Jenangan	Jenangan	0	0,0	35	79,5	9	20,5	0	0,0	44	9	20,5	11	
		Setono	0	0,0	6	19,4	25	80,6	0	0,0	31	25	80,6	5	
21	Ngebel	Ngebel	4	10,8	24	64,9	9	24,3	0	0,0	37	9	24,3	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0,5	356	31,5	758	67,1	9	0,8	1.129	767	67,9	309	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2			

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat)

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Ngrayun	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Slahung	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Bungkal	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sambit	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Wringinanom	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Sawoo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Bondrang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Sooko	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Pudak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Pulung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Mlarak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	Puskesmas Siman	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Ronowijayan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Jetis	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Balong	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Kauman	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Ngrandu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Jambon	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Badegan	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Puskesmas Sampung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Kunti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Puskesmas Sukorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Babadan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Puskesmas Jenangan	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Setono	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Ngebel	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	16	41	57	16	41	57	3	23	26	0	0	0	3	23	26
1	RSUD Dr. Harjono	23	10	33	8	12	20	31	22	53	1	3	4	0	0	0	1	3	4
2	RSU Aisyiyah Sutomo	14	7	21	12	13	25	26	20	46	2	1	3	1	0	1	3	1	4
3	RSU Muhammadiyah	16	9	25	4	9	13	20	18	38	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	RS Muslimat	12	5	17	4	4	8	16	9	25	0	3	3	0	0	0	0	3	3
5	RS Darmayu	20	4	24	6	10	16	26	14	40	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	RS Griya Waluya	1	0	1	2	3	5	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		86	35	121	36	51	87	122	86	208	3	13	16	1	1	2	4	14	18
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	0	4	0	0	0	4	0	4	2	16	18	0	0	0	2	16	18
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		90	35	125	52	94	146	142	129	271	8	53	61	1	1	2	9	54	63
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				14,3			16,7			31,1			7,0			0,2			7,2

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan (Seksi SDM)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Ngrayun	14	7	21	14
2	Puskesmas Slahung	7	12	19	14
3	Puskesmas Nailan	7	12	19	14
4	Puskesmas Bungkal	3	17	20	25
5	Puskesmas Sambit	5	9	14	11
6	Puskesmas Wringinanom	4	4	8	10
7	Puskesmas Sawoo	10	9	19	17
8	Puskesmas Bondrang	3	4	7	5
9	Puskesmas Sooko	4	13	17	9
10	Puskesmas Puduk	8	5	13	9
11	Puskesmas Pulung	11	12	23	15
12	Puskesmas Kesugihan	5	2	7	9
13	Puskesmas Mlarak	3	13	16	19
14	Puskesmas Siman	4	7	11	11
15	Puskesmas Ronowijayan	0	10	10	11
16	Puskesmas Jetis	4	20	24	20
17	Puskesmas Balong	5	16	21	28
18	Puskesmas Kauman	7	14	21	18
19	Puskesmas Ngrandu	4	5	9	6
20	Puskesmas Jambon	7	17	24	20
21	Puskesmas Badegan	7	11	18	11
22	Puskesmas Sampung	6	5	11	9
23	Puskesmas Kunti	2	2	4	6
24	Puskesmas Sukorejo	6	12	18	21
25	Puskesmas Ponorogo Utara	2	5	7	13
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	1	8	9	12
27	Puskesmas Babadan	1	16	17	18
28	Puskesmas Sukosari	3	8	11	9
29	Puskesmas Jenangan	5	13	18	14
30	Puskesmas Setono	6	7	13	6
31	Puskesmas Ngebel	5	9	14	12
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		159	304	463	416
1	RSUD Dr. Harjono	125	157	282	37
2	RSU Aisyiyah Sutomo	64	110	174	23
3	RSU Muhammadiyah	60	68	128	24
4	RS Muslimat	30	50	80	21
5	RS Darmayu	48	97	145	33
6	RS Griya Waluya	4	15	19	18
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		331	497	828	156
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		18	61	79	40
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		8	4	12	3
JUMLAH (KAB/KOTA)^p		516	866	1.382	615
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^p				158,5	70,5

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan (Seksi SDM)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Ngrayun	1	0	1	1	0	1	0	1	1
2	Puskesmas Slahung	0	1	1	0	1	1	0	0	0
3	Puskesmas Nailan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Bungkal	0	1	1	0	1	1	1	0	1
5	Puskesmas Sambit	0	1	1	1	0	1	0	1	1
6	Puskesmas Wringinanom	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Puskesmas Sawoo	1	0	1	0	1	1	0	0	0
8	Puskesmas Bondrang	0	1	1	0	1	1	0	0	0
9	Puskesmas Sooko	1	1	2	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Puduk	0	1	1	0	0	0	1	0	1
11	Puskesmas Pulung	0	1	1	0	1	1	0	1	1
12	Puskesmas Kesugihan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Mlarak	0	1	1	1	0	1	1	0	1
14	Puskesmas Siman	0	1	1	0	1	1	1	0	1
15	Puskesmas Ronowijayan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
16	Puskesmas Jetis	0	1	1	0	1	1	0	0	0
17	Puskesmas Balong	0	1	1	0	2	2	0	0	0
18	Puskesmas Kauman	0	2	2	1	0	1	0	1	1
19	Puskesmas Ngrandu	0	1	1	0	1	1	0	1	1
20	Puskesmas Jambon	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	Puskesmas Badegan	0	1	1	0	1	1	1	0	1
22	Puskesmas Sampung	0	1	1	1	1	2	1	0	1
23	Puskesmas Kunti	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Sukorejo	0	0	0	1	1	2	0	1	1
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	2	2	1	0	1	0	1	1
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
27	Puskesmas Babadan	0	1	1	0	1	1	0	0	0

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
28	Puskesmas Sukosari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
29	Puskesmas Jenangan	0	1	1	0	0	0	0	2	2
30	Puskesmas Setono	0	0	0	0	2	2	0	1	1
31	Puskesmas Ngebel	0	1	1	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	30	33	8	24	32	6	19	25
1	RSUD Dr. Harjono	3	2	5	3	3	6	4	9	13
2	RSU Aisyiyah Sutomo	1	0	1	1	0	1	0	3	3
3	RSU Muhammadiyah	0	1	1	1	0	1	0	2	2
4	RS Muslimat	0	3	3	0	1	1	0	2	2
5	RS Darmayu	0	1	1	0	1	1	2	10	12
6	RS Griya Waluya	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	7	11	5	6	11	6	26	32
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	5	7	12	0	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	2	2	1	0	1
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	2	3	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		8	39	47	18	39	57	14	46	60
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				5,4			6,5			6,9

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan (Seksi SDM)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM			TENAGA TEKNIK			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Ngrayun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Slahung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Nailan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Bungkal	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas Sambit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Puskesmas Wringinanom	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Puskesmas Sawoo	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Puskesmas Sooko	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Puskesmas Pudak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Pulung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	Puskesmas Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
14	Puskesmas Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Jetis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Puskesmas Balong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Puskesmas Kauman	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	3
19	Puskesmas Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Puskesmas Jambon	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
21	Puskesmas Badegan	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
22	Puskesmas Sampung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	3	3
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Puskesmas Babadan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM			TENAGA TEKNIK			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
28	Puskesmas Sukosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	Puskesmas Jenangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
30	Puskesmas Setono	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	21	26	-	2	2	2	2	4	17	35	52
1	RSUD Dr. Harjono	3	14	17	5	12	17	2	7	9	11	8	19
2	RSU Aisyiyah Sutomo	1	7	8	5	1	6	1	1	2	1	5	6
3	RSU Muhammadiyah	1	8	9	1	2	3	1	1	2	0	2	2
4	RS Muslimat	0	1	1	2	2	4	1	2	3	1	2	3
5	RS Darmayu	1	6	7	4	0	4	1	2	3	8	8	16
6	RS Griya Waluya	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	38	44	17	17	34	6	14	20	21	25	46
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	8	12	2	0	2	2	1	3	1	1	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		15	68	83	20	20	40	10	17	27	39	61	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				9,5			4,6			3,1			11,5

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan (Seksi SDM)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	Puskesmas Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Puskesmas Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Puskesmas Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Puskesmas Sawoo	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
8	Puskesmas Bondrang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
9	Puskesmas Sooko	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
10	Puskesmas Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Puskesmas Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Puskesmas Mlarak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
14	Puskesmas Siman	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
15	Puskesmas Ronowijayan	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
16	Puskesmas Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Puskesmas Balong	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
18	Puskesmas Kauman	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
19	Puskesmas Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
20	Puskesmas Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Puskesmas Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Puskesmas Sampung	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
23	Puskesmas Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Puskesmas Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
27	Puskesmas Babadan	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
28	Puskesmas Sukosari	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
29	Puskesmas Jenangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
30	Puskesmas Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Puskesmas Ngebel	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	14	18	0	3	3	4	17	21	
1	RSUD Dr. Harjono	4	8	12	1	10	11	5	18	23	
2	RSU Aisyiyah Sutomo	0	1	1	0	7	7	0	8	8	
3	RSU Muhammadiyah	2	13	15	1	4	5	3	17	20	
4	RS Muslimat	4	9	13	0	3	3	4	12	16	
5	RS Darmayu	0	12	12	0	4	4	0	16	16	
6	RS Griya Waluya	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	44	54	2	28	30	12	72	84	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	48	52	5	26	31	9	74	83	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		18	106	124	7	57	64	25	163	188	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				14,2			7,3			21,6	

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan (Seksi SDM)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Ngrayun	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
2	Puskesmas Slahung	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
3	Puskesmas Nailan	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
4	Puskesmas Bungkal	0	0	0	0	0	0	9	1	10	9	1	10
5	Puskesmas Sambit	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
6	Puskesmas Wringinanom	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
7	Puskesmas Sawoo	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
8	Puskesmas Bondrang	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	Puskesmas Sooko	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
10	Puskesmas Pudak	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
11	Puskesmas Pulung	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
13	Puskesmas Mlarak	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
14	Puskesmas Siman	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
15	Puskesmas Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
16	Puskesmas Jetis	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
17	Puskesmas Balong	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
18	Puskesmas Kauman	0	0	0	0	0	0	7	8	15	7	8	15
19	Puskesmas Ngrandu	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
20	Puskesmas Jambon	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
21	Puskesmas Badegan	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
22	Puskesmas Sampung	0	0	0	0	0	0	8	1	9	8	1	9
23	Puskesmas Kunti	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
24	Puskesmas Sukorejo	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
27	Puskesmas Babadan	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
28	Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
29	Puskesmas Jenangan	0	0	0	0	0	0	9	2	11	9	2	11
30	Puskesmas Setono	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
31	Puskesmas Ngebel	0	0	0	0	0	0	8	0	8	8	0	8
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	147	86	233	147	86	233
1	RSUD Dr. Harjono	8	11	19	0	0	0	128	63	191	136	74	210
2	RSU Aisyiyah Sutomo	7	4	11	0	0	0	2	1	3	9	5	14
3	RSU Muhammadiyah	2	2	4	0	0	0	4	4	8	6	6	12
4	RS Muslimat	6	7	13	0	0	0	27	42	69	33	49	82
5	RS Darmayu	2	3	5	0	0	0	37	60	97	39	63	102
6	RS Griya Waluya	0	0	0	0	0	0	9	13	22	9	13	22
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		25	27	52	0	0	0	207	183	390	232	210	442
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	2	3	0	0	0	46	117	163	47	119	166
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	12	21	0	0	0	20	26	46	29	38	67
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		35	41	76	0	0	0	420	412	832	455	453	908

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan (Seksi SDM)

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	400.359	45,9
2	PBI APBD	50.825	5,8
SUB JUMLAH PBI		451.184	51,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	66.970	7,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	69.941	8,0
3	Bukan Pekerja (BP)	12.932	1,5
SUB JUMLAH NON PBI		149.843	17,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		601.027	68,9

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan (Seksi Pelayanan Kesehatan Primer)

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	7	63,6
2	Slahung	Slahung	10	5	50,0
		Nailan	12	12	100,0
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100,0
4	Sambit	Sambit	9	2	22,2
		Wringinanom	7	3	42,9
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100,0
		Bondrang	4	2	50,0
6	Sooko	Sooko	6	6	100,0
7	Pudak	Pudak	6	6	100,0
8	Pulung	Pulung	11	10	90,9
		Kesugihan	7	7	100,0
9	Mlarak	Mlarak	15	9	60,0
10	Siman	Siman	10	10	100,0
		Ronowijayan	6	6	100,0
11	Jetis	Jetis	14	14	100,0
12	Balong	Balong	20	20	100,0
13	Kauman	Kauman	11	11	100,0
		Ngrandu	5	1	20,0
14	Jambon	Jambon	13	12	92,3
15	Badegan	Badegan	10	10	100,0
16	Sampung	Sampung	7	-	0,0
		Kunti	5	-	0,0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	3	16,7
18	Ponorogo	Po. Utara	-	-	0,0
		Po. Selatan	-	-	0,0
19	Babadan	Babadan	5	5	100,0
		Sukosari	7	2	28,6
20	Jenangan	Jenangan	11	10	90,9
		Setono	4	4	100,0
21	Ngebel	Ngebel	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			281	214	76,2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat)

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		
		Rupiah	%	
1	2	3	4	
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp	238.548.604.461,81	95,41
	a. Belanja Langsung	Rp	125.452.857.192,81	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp	61.113.130.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp	51.982.617.269,00	
	- DAK fisik	Rp	24.200.574.269,00	
	1. Reguler	Rp	16.406.054.274,00	
	2. Penugasan	Rp	7.794.519.995,00	
	3. Afirmasi	Rp	-	
	- DAK non fisik	Rp	27.782.043.000,00	
	1. BOK	Rp	22.739.653.000,00	
	2. Akreditasi	Rp	1.741.870.000,00	
	3. Jampersal	Rp	2.823.574.000,00	
	4. BOK Kefarmasian (Elogistik)	Rp	120.000.000,00	
	5. Dukungan Managemen BOK dan Jampersal	Rp	93.331.000,00	
	6. Pengawasan Obat dan Makanan	Rp	263.615.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp	4.685.315.500,00	1,87
	a. Belanja Langsung	Rp	4.685.315.500,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp	-	
3	APBN :	Rp	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp	6.785.437.000,00	2,71
	a. DBHCHT	Rp	6.785.437.000,00	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp	250.019.356.961,81	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp	2.459.476.353.238	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			10,2
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp	286.777	

Sumber : Sub Bagian Program, Informasi dan Humas

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	352	1	353	368	0	368	720	1	721
2	Slahung	Slahung	161	3	164	152	2	154	313	5	318
		Nailan	164	2	166	131	4	135	295	6	301
3	Bungkal	Bungkal	192	1	193	206	0	206	398	1	399
4	Sambit	Sambit	123	0	123	98	1	99	221	1	222
		Wringinanom	133	1	134	126	0	126	259	1	260
5	Sawoo	Sawoo	299	0	299	301	3	304	600	3	603
		Bondrang	56	0	56	31	0	31	87	0	87
6	Sooko	Sooko	144	4	148	137	0	137	281	4	285
7	Pudak	Pudak	45	1	46	55	0	55	100	1	101
8	Pulung	Pulung	186	2	188	185	1	186	371	3	374
		Kesugihan	104	0	104	105	1	106	209	1	210
9	Mlarak	Mlarak	238	4	242	194	3	197	432	7	439
10	Siman	Siman	136	3	139	121	1	122	257	4	261
		Ronowijayan	130	3	133	136	1	137	266	4	270
11	Jetis	Jetis	171	4	175	150	2	152	321	6	327
12	Balong	Balong	269	4	273	255	1	256	524	5	529
13	Kauman	Kauman	197	1	198	200	0	200	397	1	398
		Ngrandu	78	0	78	54	1	55	132	1	133
14	Jambon	Jambon	276	0	276	218	0	218	494	0	494
15	Badegan	Badegan	192	4	196	172	2	174	364	6	370
16	Sampung	Sampung	153	1	154	145	1	146	298	2	300
		Kunti	86	1	87	76	0	76	162	1	163
17	Sukorejo	Sukorejo	328	5	333	332	2	334	660	7	667
18	Ponorogo	Po. Utara	244	2	246	252	0	252	496	2	498
		Po. Selatan	202	0	202	187	1	188	389	1	390
19	Babadan	Babadan	215	1	216	229	2	231	444	3	447
		Sukosari	166	0	166	148	1	149	314	1	315
20	Jenangan	Jenangan	196	2	198	189	2	191	385	4	389
		Setono	113	1	114	118	2	120	231	3	234
21	Ngebel	Ngebel	93	1	94	108	0	108	201	1	202
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.442	52	5.494	5.179	34	5.213	10.621	86	10.707
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9,5			6,5		8,0		

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JML KEMATIAN IBU HAMIL				JML KEMATIAN IBU BERSALIN				JML KEMATIAN IBU NIFAS				JML KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ngrayun	Ngrayun	720	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	313	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Nailan	295	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	398	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	221	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	259	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	-	1	0	1	0	1
		Bondrang	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	281	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	371				0					0				0	0	0	0	0
		Kesugihan	209	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	432				0					0				0	0	0	0	0
10	Siman	Siman	257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	266				0					0		2		2	0	2	0	2
11	Jetis	Jetis	321	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	524	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	1	1	0	0	1	1
13	Kauman	Kauman	397	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Ngrandu	132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	494	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
15	Badegan	Badegan	364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	298	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Kunti	162	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	660		1		1					0		1		1	0	2	0	2
18	Ponorogo	Po. Utara	496	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	389	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	1	1
19	Babadan	Babadan	444	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0			0	0	0	1	1
		Sukosari	314	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	-	1	0	1	0	1
20	Jenangan	Jenangan	385	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	231		0		0					0				0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	201		1		1					0				0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.621	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	5	1	6	0	7	3	10
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				94

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0
		Nailan	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	1	0	0	1
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	1	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	1	0	0	1
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	0	1	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	1	0	0	0	0	0
		Sukosari	0	0	0	0	0	1
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	1	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	0	0	4

Sumber : Bidang Kesehatan Ponorogo (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN		PERSALINAN DI		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Ngrayun	Ngrayun	720	667	92,6	661	91,8	671	716	106,7	716	106,7	703	104,8	703	104,8	703	104,8	703	104,8	
2	Slahung	Slahung	384	347	90,4	295	76,8	367	314	85,6	312	85,0	309	84,2	308	83,9	309	84,2	309	84,2	
		Nailan	296	272	91,9	260	87,8	285	301	105,6	301	105,6	301	105,6	301	105,6	294	103,2	294	103,2	
3	Bungkal	Bungkal	476	422	88,7	410	86,1	454	397	87,4	397	87,4	397	87,4	397	87,4	397	87,4	397	87,4	
4	Sambit	Sambit	232	224	96,6	214	92,2	222	221	99,5	221	99,5	217	97,7	217	97,7	217	97,7	217	97,7	
		Wringinanom	266	253	95,1	241	90,6	254	259	102,0	259	102,0	259	102,0	259	102,0	259	102,0	259	102,0	
5	Sawoo	Sawoo	669	608	90,9	587	87,7	639	600	93,9	600	93,9	597	93,4	597	93,4	593	92,8	593	92,8	
		Bondrang	122	77	63,1	77	63,1	116	87	75,0	87	75,0	87	75,0	87	75,0	87	75,0	87	75,0	
6	Sooko	Sooko	315	306	97,1	268	85,1	306	280	91,5	280	91,5	279	91,2	279	91,2	274	89,5	274	89,5	
7	Pudak	Pudak	100	97	97,0	95	95,0	97	99	102,1	98	101,0	99	102,1	95	97,9	95	97,9	95	97,9	
8	Pulung	Pulung	370	404	109,2	372	100,5	355	368	103,7	368	103,7	368	103,7	368	103,7	368	103,7	357	100,6	
		Kesugihan	269	247	91,8	200	74,3	259	209	80,7	209	80,7	222	85,7	222	85,7	195	75,3	195	75,3	
9	Mlarak	Mlarak	464	437	94,2	418	90,1	444	437	98,4	437	98,4	438	98,6	438	98,6	438	98,6	438	98,6	
10	Siman	Siman	279	267	95,7	245	87,8	268	252	94,0	252	94,0	262	97,8	262	97,8	270	100,7	270	100,7	
		Ronowijayan	222	221	99,5	231	104,1	214	268	125,2	268	125,2	266	124,3	266	124,3	266	124,3	266	124,3	
11	Jetis	Jetis	408	360	88,2	335	82,1	390	326	83,6	323	82,8	334	85,6	334	85,6	314	80,5	314	80,5	
12	Balong	Balong	588	542	92,2	503	85,5	561	524	93,4	522	93,0	0	0,0	0	0,0	512	91,3	512	91,3	
13	Kauman	Kauman	419	412	98,3	381	90,9	400	393	98,3	393	98,3	412	103,0	412	103,0	377	94,3	377	94,3	
		Ngrandu	140	145	103,6	133	95,0	133	131	98,5	130	97,7	127	95,5	127	95,5	125	94,0	125	94,0	
14	Jambon	Jambon	525	525	100,0	491	93,5	501	494	98,6	494	98,6	497	99,2	497	99,2	494	98,6	494	98,6	
15	Badegan	Badegan	389	409	105,1	369	94,9	371	369	99,5	366	98,7	361	97,3	361	97,3	361	97,3	361	97,3	
16	Sampung	Sampung	331	325	98,2	312	94,3	316	299	94,6	298	94,3	294	93,0	294	93,0	294	93,0	294	93,0	
		Kunti	183	160	87,4	160	Sumber	175	162	92,6	159	90,9	160	91,4	160	91,4	160	91,4	160	91,4	
17	Sukorejo	Sukorejo	672	662	98,5	610	90,8	644	660	102,5	658	102,2	648	100,6	648	100,6	647	100,5	647	100,5	
18	Ponorogo	Po. Utara	563	554	98,4	510	90,6	538	495	92,0	495	92,0	480	89,2	480	89,2	480	89,2	480	89,2	
		Po. Selatan	414	429	103,6	398	96,1	394	388	98,5	386	98,0	382	97,0	382	97,0	382	97,0	382	97,0	
19	Babadan	Babadan	453	454	100,2	401	88,5	426	443	104,0	443	104,0	442	103,8	442	103,8	442	103,8	442	103,8	
		Sukosari	344	343	99,7	313	91,0	330	313	94,8	313	94,8	308	93,3	308	93,3	311	94,2	311	94,2	
20	Jenangan	Jenangan	447	401	89,7	348	77,9	425	384	90,4	384	90,4	384	90,4	384	90,4	384	90,4	384	90,4	
		Setono	251	244	97,2	238	94,8	240	230	95,8	229	95,4	230	95,8	230	95,8	230	95,8	230	95,8	
21	Ngebel	Ngebel	267	216	80,9	203	76,0	256	200	78,1	200	78,1	200	78,1	200	78,1	198	77,3	198	77,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.578	11.030	95,3	10.279	88,8	11.051	10.619	96,1	10.598	95,9	10.063	91,1	10.058	91,0	10.476	94,8	9.978	90,3	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	720	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	6,5	439	61,0	486	67,5
2	Slahung	Slahung	384	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	261	68,0	261	68,0
		Nailan	296	2	0,7	8	2,7	13	4,4	49	16,6	158	53,4	228	77,0
3	Bungkal	Bungkal	476	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	199	41,8	199	41,8
4	Sambit	Sambit	232	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,9	170	73,3	172	74,1
		Wringinanom	266	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	11,3	235	88,3	265	99,6
5	Sawoo	Sawoo	669	669	100,0	0	0,0	6	0,9	28	4,2	535	80,0	569	85,1
		Bondrang	122	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	12,3	167	136,9	182	149,2
6	Sooko	Sooko	315	0	0,0	1	0,3	3	1,0	5	1,6	255	81,0	264	83,8
7	Pudak	Pudak	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,0	135	135,0	137	137,0
8	Pulung	Pulung	370		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
		Kesugihan	269	0	0,0	1	0,4	33	12,3	33	12,3	132	49,1	199	74,0
9	Mlarak	Mlarak	464		0,0	2	0,4	18	3,9	104	22,4	286	61,6	410	88,4
10	Siman	Siman	279	0	0,0	4	1,4	8	2,9	20	7,2	89	31,9	121	43,4
		Ronowijayan	222	1	0,5	4	1,8	63	28,4	84	37,8	121	54,5	272	122,5
11	Jetis	Jetis	408	0	0,0	4	1,0	23	5,6	56	13,7	196	48,0	279	68,4
12	Balong	Balong	588	7	1,2	48	8,2	288	49,0	181	30,8	57	9,7	544	92,5
13	Kauman	Kauman	419	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	13,8	314	74,9	372	88,8
		Ngrandu	140	0	0,0	0	0,0	41	29,3	90	64,3	6	4,3	137	97,9
14	Jambon	Jambon	525	0	0,0	519	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	519	98,9
15	Badegan	Badegan	389	0	0,0	0	0,0	26	6,7	263	67,6	136	35,0	425	109,3
16	Sampung	Sampung	331	0	0,0	9	2,7	49	14,8	137	41,4	52	15,7	247	74,6
		Kunti	183	0	0,0	17	9,3	15	8,2	31	16,9	51	27,9	114	62,3
17	Sukorejo	Sukorejo	672	0	0,0	2	0,3	61	9,1	122	18,2	417	62,1	602	89,6
18	Ponorogo	Po. Utara	563	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,7	136	24,2	140	24,9
		Po. Selatan	414	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	170	41,1	171	41,3
19	Babadan	Babadan	453	0	0,0	0	0,0	115	25,4	134	29,6	169	37,3	418	92,3
		Sukosari	344	5	1,5	9	2,6	26	7,6	75	21,8	96	27,9	206	59,9
20	Jenangan	Jenangan	447	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	349	78,1	349	78,1
		Setono	251	0	0,0	2	0,8	15	6,0	76	30,3	162	64,5	255	101,6
21	Ngebel	Ngebel	267	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	25,8	69	25,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.578	684	5,9	630	5,4	804	6,9	1.646	14,2	5.562	48,0	8.612	74,4

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8.848	0	0,0	0	0,0	450	5,1	3.462	39,1	6.224	70,3
2	Slahung	Slahung	4.356	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1	97	2,2
		Nailan	3.093	2	0,1	4	0,1	2	0,1	14	0,5	22	0,7
3	Bungkal	Bungkal	4.846	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,2	53	1,1
4	Sambit	Sambit	2.368	0	0,0	2	0,1	12	0,5	48	2,0	129	5,4
		Wringinanom	2.940	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	2,6	215	7,3
5	Sawoo	Sawoo	7.275	0	0,0	0	0,0	71	1,0	109	1,5	656	9,0
		Bondrang	1.062	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	1,4	167	15,7
6	Sooko	Sooko	3.108	0	0,0	0	0,0	9	0,3	29	0,9	16	0,5
7	Pudak	Pudak	1.578	0	0,0	138	8,7	148	9,4	205	13,0	225	14,3
8	Pulung	Pulung	4.200		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kesugihan	2.360	0	0,0	0	0,0	85	3,6	65	2,8	115	4,9
9	Mlarak	Mlarak	4.807		0,0	2	0,0	8	0,2	107	2,2	2.149	44,7
10	Siman	Siman	3.514	0	0,0	0	0,0	7	0,2	27	0,8	21	0,6
		Ronowijayan	3.441	2	0,1	35	1,0	82	2,4	106	3,1	254	7,4
11	Jetis	Jetis	4.864	0	0,0	2	0,0	8	0,2	27	0,6	90	1,9
12	Balong	Balong	6.069	151	2,5	935	15,4	2.740	45,1	1.301	21,4	515	8,5
13	Kauman	Kauman	4.697	1	0,0	14	0,3	70	1,5	121	2,6	384	8,2
		Ngrandu	1.520	0	0,0	0	0,0	6	0,4	13	0,9	1	0,1
14	Jambon	Jambon	5.986	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.626	27,2
15	Badegan	Badegan	4.275	0	0,0	0	0,0	153	3,6	39	0,9	0	0,0
16	Sampung	Sampung	3.293	0	0,0	9	0,3	50	1,5	34	1,0	6	0,2
		Kunti	1.712	3	0,2	5	0,3	3	0,2	17	1,0	71	4,1
17	Sukorejo	Sukorejo	7.162	1	0,0	0	0,0	16	0,2	42	0,6	495	6,9
18	Ponorogo	Po. Utara	6.648	2	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,1	76	1,1
		Po. Selatan	6.773	0	0,0	0	0,0	10	0,1	62	0,9	85	1,3
19	Babadan	Babadan	6.309	0	0,0	0	0,0	188	3,0	138	2,2	204	3,2
		Sukosari	3.747	2	0,1	10	0,3	52	1,4	95	2,5	83	2,2
20	Jenangan	Jenangan	4.619	1	0,0	200	4,3	493	10,7	1.872	40,5	5.688	123,1
		Setono	2.957	11	0,4	34	1,1	72	2,4	174	5,9	456	15,4
21	Ngebel	Ngebel	2.539	0	0,0	0	0,0	2	0,1	66	2,6	324	12,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			130.966	176	0,1	1.390	1,1	4.737	3,6	8.287	6,3	20.447	15,6

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8.848	0	0,0	0	0,0	450	5,1	3.462	39,1	6.224	70,3
2	Slahung	Slahung	4.356	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1	400	9,2
		Nailan	3.093	4	0,1	12	0,4	15	0,5	63	2,0	180	5,8
3	Bungkal	Bungkal	4.846	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,2	252	5,2
4	Sambit	Sambit	2.368	0	0,0	2	0,1	12	0,5	50	2,1	299	12,6
		Wringinanom	2.940	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106	3,6	450	15,3
5	Sawoo	Sawoo	7.275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bondrang	1.062	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	2,4	177	16,7
6	Sooko	Sooko	3.108	0	0,0	1	0,0	12	0,4	34	1,1	271	8,7
7	Pudak	Pudak	1.578	0	0,0	138	8,7	148	9,4	207	13,1	390	24,7
8	Pulung	Pulung	4.200		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kesugihan	2.360		0,0	0	0,0	85	3,6	65	2,8	115	4,9
9	Mlarak	Mlarak	4.807		0,0	4	0,1	26	0,5	211	4,4	2.435	50,7
10	Siman	Siman	3.514	0	0,0	4	0,1	15	0,4	47	1,3	110	3,1
		Ronowijayan	3.441	3	0,1	39	1,1	145	4,2	190	5,5	375	10,9
11	Jetis	Jetis	4.864	0	0,0	6	0,1	31	0,6	83	1,7	286	5,9
12	Balong	Balong	6.069	106	1,7	939	15,5	2.746	45,2	1.379	22,7	547	9,0
13	Kauman	Kauman	4.697	1	0,0	14	0,3	70	1,5	179	3,8	698	14,9
		Ngrandu	1.520	0	0,0	0	0,0	47	3,1	103	6,8	7	0,5
14	Jambon	Jambon	5.986	0	0,0	519	8,7	0	0,0	0	0,0	1.626	27,2
15	Badegan	Badegan	4.275	0	0,0	0	0,0	179	4,2	302	7,1	136	3,2
16	Sampung	Sampung	3.293	0	0,0	18	0,5	99	3,0	171	5,2	58	1,8
		Kunti	1.712	3	0,2	22	1,3	18	1,1	48	2,8	74	4,3
17	Sukorejo	Sukorejo	7.162	1	0,0	2	0,0	77	1,1	164	2,3	912	12,7
18	Ponorogo	Po. Utara	6.648	2	0,0	0	0,0	1	0,0	14	0,2	197	3,0
		Po. Selatan	6.773	0	0,0	0	0,0	11	0,2	62	0,9	255	3,8
19	Babadan	Babadan	6.309	0	0,0	0	0,0	188	3,0	138	2,2	204	3,2
		Sukosari	3.747	7	0,2	19	0,5	78	2,1	170	4,5	179	4,8
20	Jenangan	Jenangan	4.619	1	0,0	200	4,3	493	10,7	1.872	40,5	6.037	130,7
		Setono	2.957	11	0,4	36	1,2	87	2,9	250	8,5	618	20,9
21	Ngebel	Ngebel	2.539	0	0,0	0	0,0	2	0,1	66	2,6	391	15,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			130.966	139	0,1	1.975	1,5	5.035	3,8	9.476	7,2	23.903	18,3

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	720	667	92,6
2	Slahung	Slahung	384	323	84,1
		Nailan	296	260	87,8
3	Bungkal	Bungkal	476	410	86,1
4	Sambit	Sambit	232	214	92,2
		Wringinanom	266	241	90,6
5	Sawoo	Sawoo	669	547	81,8
		Bondrang	122	77	63,1
6	Sooko	Sooko	315	265	84,1
7	Pudak	Pudak	100	95	95,0
8	Pulung	Pulung	370	372	100,5
		Kesugihan	269	222	82,5
9	Mlarak	Mlarak	464	418	90,1
10	Siman	Siman	279	262	93,9
		Ronowijayan	222	231	104,1
11	Jetis	Jetis	408	310	76,0
12	Balong	Balong	588	503	85,5
13	Kauman	Kauman	419	419	100,0
		Ngrandu	140	122	87,1
14	Jambon	Jambon	525	525	100,0
15	Badegan	Badegan	389	335	86,1
16	Sampung	Sampung	331	312	94,3
		Kunti	183	160	87,4
17	Sukorejo	Sukorejo	672	617	91,8
18	Ponorogo	Po. Utara	563	498	88,5
		Po. Selatan	414	429	103,6
19	Babadan	Babadan	453	401	88,5
		Sukosari	344	313	91,0
20	Jenangan	Jenangan	447	401	89,7
		Setono	251	238	94,8
21	Ngebel	Ngebel	267	113	42,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.578	10.300	89,0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	9.581	20	0,3	3.785	53,1	1.172	16,5	1.301	18,3	65	0,9	517	7,3	264	3,7	7.124	74,4
2	Slahung	Slahung	4.821	55	1,5	1.811	48,2	237	6,3	704	18,7	15	0,4	228	6,1	709	18,9	3.759	78,0
		Nailan	3.768	86	3,2	1.298	48,3	278	10,3	551	20,5	6	0,2	165	6,1	302	11,2	2.686	71,3
3	Bungkal	Bungkal	6.016	77	1,7	1.880	42,6	497	11,2	862	19,5	24	0,5	272	6,2	806	18,2	4.418	73,4
4	Sambit	Sambit	2.768	59	3,0	838	43,2	200	10,3	594	30,6	1	0,1	146	7,5	104	5,4	1.942	70,2
		Wringinanom	3.418	46	1,9	956	38,7	129	5,2	566	22,9	10	0,4	201	8,1	564	22,8	2.472	72,3
5	Sawoo	Sawoo	8.223	396	6,8	2.832	48,9	471	8,1	1.433	24,7	20	0,3	129	2,2	509	8,8	5.790	70,4
		Bondrang	1.305	2	0,2	413	42,8	20	2,1	401	41,6	0	0,0	103	10,7	26	2,7	965	73,9
6	Sooko	Sooko	3.803	71	2,7	1.258	47,0	180	6,7	352	13,1	18	0,7	235	8,8	565	21,1	2.679	70,4
7	Pudak	Pudak	1.528	8	0,7	608	54,0	98	8,7	22	2,0	11	1,0	46	4,1	332	29,5	1.125	73,6
8	Pulung	Pulung	4.887	91	2,7	1.285	37,5	145	4,2	713	20,8	65	1,9	346	10,1	781	22,8	3.426	70,1
		Kesugihan	3.106	31	1,5	973	45,9	118	5,6	523	24,7	7	0,3	186	8,8	281	13,3	2.119	68,2
9	Mlarak	Mlarak	6.207	154	3,5	2.196	50,6	183	4,2	1.243	28,6	6	0,1	196	4,5	363	8,4	4.341	69,9
10	Siman	Siman	3.687	129	4,7	1.409	51,0	349	12,6	659	23,9	1	0,0	63	2,3	153	5,5	2.763	74,9
		Ronowijayan	3.462	49	2,0	1.307		239	9,9	627	25,9	1	0,0	141	5,8	53	2,2	2.417	69,8
11	Jetis	Jetis	5.017	200	5,6	1.465	41,2	265	7,5	1.019	28,7	5	0,1	263	7,4	338	9,5	3.555	70,9
12	Balong	Balong	7.260	218	4,3	2.225	43,8	599	11,8	987	19,4	20	0,4	166	3,3	867	17,1	5.082	70,0
13	Kauman	Kauman	5.234	106	2,3	1.453	32,0	280	6,2	1.203	26,5	6	0,1	259	5,7	359	7,9	4.546	86,9
		Ngrandu	1.691	31	2,7	493	43,3	37	3,2	425	37,3	1	0,1	67	5,9	85	7,5	1.139	67,4
14	Jambon	Jambon	6.751	156	3,2	2.151	44,2	391	8,0	1.519	31,2	21	0,4	308	6,3	316	6,5	4.862	72,0
15	Badegan	Badegan	5.033	54	1,5	1.613	43,4	328	8,8	636	17,1	24	0,6	365	9,8	695	18,7	3.715	73,8
16	Sampung	Sampung	4.123	102	3,4	1.778	59,7	214	7,2	514	17,3	1	0,0	264	8,9	106	3,6	2.979	72,3
		Kunti	2.159	17	1,1	887	57,9	155	10,1	222	14,5	1	0,1	62	4,0	188	12,3	1.532	71,0
17	Sukorejo	Sukorejo	8.612	81	1,4	1.931	33,2	495	8,5	2.034	34,9	11	0,2	484	8,3	786	13,5	5.822	67,6
18	Ponorogo	Po. Utara	6.590	153	3,5	1.268	28,9	299	6,8	2.078	47,4	11	0,3	443	10,1	131	3,0	4.383	66,5
		Po. Selatan	6.115	215	4,8	2.305	51,9	499	11,2	1.120	25,2	5	0,1	210	4,7	90	2,0	4.444	72,7
19	Babadan	Babadan	6.344	280	6,3	1.892	42,6	261	5,9	1.617	36,4	5	0,1	305	6,9	79	1,8	4.439	70,0
		Sukosari	4.425	273	8,7	1.889	60,4	258	8,3	346	11,1	5	0,2	229	7,3	127	4,1	3.127	70,7
20	Jenangan	Jenangan	5.587	56	1,4	2.043	52,6	408	10,5	1.052	27,1	6	0,2	245	6,3	77	2,0	3.887	69,6
		Setono	3.367	9	0,4	943	37,0	5	0,2	1.297	50,8	4	0,2	253	9,9	41	1,6	2.552	75,8
21	Ngebel	Ngebel	3.322	84	2,4	1.031	29,1	139	3,9	569	16,1	20	0,6	176	5,0	379	10,7	3.537	106,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			148.210	3.309	3,1	48.216	45,7	8.949	8,5	27.189	25,7	396	0,4	7.073	6,7	10.476	9,9	105.608	71,3

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	671	0	0,0	47	57,3	4	4,9	9	11,0	0	0,0	14	17,1	8	9,8	82	12,2
2	Slahung	Slahung	367	0	0,0	9	21,4	0	0,0	20	47,6	0	0,0	9	21,4	4	9,5	42	11,4
		Nailan	285	0	0,0	13	27,1	0	0,0	19	39,6	0	0,0	10	20,8	6	12,5	48	16,8
3	Bungkal	Bungkal	454	1	1,8	5	8,9	0	0,0	40	71,4	0	0,0	9	16,1	1	1,8	56	12,3
4	Sambit	Sambit	222	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	61,5	0	0,0	4	30,8	1	7,7	13	5,9
		Wringinanom	254	1	6,3	3	18,8	1	6,3	7	43,8	0	0,0	4	25,0	0	0,0	16	6,3
5	Sawoo	Sawoo	639	3	9,7	16	51,6	0	0,0	8	25,8	0	0,0	1	3,2	3	9,7	31	4,9
		Bondrang	116	0	0,0	20	54,1	5	13,5	8	21,6	0	0,0	2	5,4	2	5,4	37	31,9
6	Sooko	Sooko	306	0	0,0	21	51,2	0	0,0	11	26,8	0	0,0	8	19,5	1	2,4	41	13,4
7	Pudak	Pudak	97	0	0,0	8	34,8	3	13,0	1	4,3	0	0,0	2	8,7	9	39,1	23	23,7
8	Pulung	Pulung	355	12	5,8	130	63,1	6	2,9	41	19,9	0	0,0	8	3,9	9	4,4	206	58,0
		Kesugihan	259	0	0,0	1	7,7	0	0,0	5	38,5	0	0,0	5	38,5	2	15,4	13	5,0
9	Mlarak	Mlarak	444	0	0,0	12	20,0	1	1,7	24	40,0	0	0,0	4	6,7	19	31,7	60	13,5
10	Siman	Siman	268	3	9,7	13	41,9	1	3,2	10	32,3	0	0,0	2	6,5	2	6,5	31	11,6
		Ronowijayan	214	0	0,0	2	6,5	0	0,0	15	48,4	0	0,0	14	45,2	0	0,0	31	14,5
11	Jetis	Jetis	390	6	7,6	1	1,3	0	0,0	50	63,3	0	0,0	18	22,8	4	5,1	79	20,3
12	Balong	Balong	561	0	0,0	1	1,6	0	0,0	30	48,4	0	0,0	10	16,1	21	33,9	62	11,1
13	Kauman	Kauman	400	0	0,0	2	2,8	0	0,0	52	72,2	0	0,0	15	20,8	3	4,2	72	18,0
		Ngrandu	133	0	0,0	2	8,0	0	0,0	15	60,0	0	0,0	1	4,0	7	28,0	25	18,8
14	Jambon	Jambon	501	0	0,0	30	25,0	0	0,0	38	31,7	0	0,0	1	0,8	51	42,5	120	24,0
15	Badegan	Badegan	371	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	48,4	0	0,0	3	9,7	13	41,9	31	8,4
16	Sampung	Sampung	316	0	0,0	32	48,5	1	1,5	23	34,8	0	0,0	7	10,6	3	4,5	66	20,9
		Kunti	175	0	0,0	16	31,4	1	2,0	19	37,3	0	0,0	9	17,6	6	11,8	51	29,1
17	Sukorejo	Sukorejo	644	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	77,2	1	1,8	10	17,5	1	1,8	57	8,9
18	Ponorogo	Po. Utara	538	0	0,0	3	4,5	0	0,0	43	65,2	0	0,0	20	30,3	0	0,0	66	12,3
		Po. Selatan	394	0	0,0	2	6,1	0	0,0	15	45,5	0	0,0	16	48,5	0	0,0	33	8,4
19	Babadan	Babadan	426	2	2,3	2	2,3	0	0,0	52	60,5	0	0,0	29	33,7	1	1,2	86	20,2
		Sukosari	330	0	0,0	4	17,4	1	4,3	10	43,5	0	0,0	8	34,8	0	0,0	23	7,0
20	Jenangan	Jenangan	425	0	0,0	5	35,7	1	7,1	8	57,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	3,3
		Setono	240	0	0,0	57	78,1	1	1,4	12	16,4	0	0,0	2	2,7	1	1,4	73	30,4
21	Ngebel	Ngebel	256	0	0,0	41	51,9	0	0,0	26	32,9	0	0,0	2	2,5	10	12,7	79	30,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.051	28	1,7	498	29,9	26	1,6	678	40,7	1	0,1	247	14,8	188	11,3	1.666	15,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN	PENANGANAN KOMPLIKASI		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	720	144	130	90,3	309	293	602	46	44	90	40	86,3	27	61,4	67	74,2
2	Slahung	Slahung	384	77	108	140,6	199	151	350	30	23	53	7	23,5	11	48,6	18	34,3
		Nailan	296	59	77	130,1	149	126	275	22	19	41	22	98,4	13	68,8	35	84,8
3	Bungkal	Bungkal	476	95	82	86,1	205	194	399	31	29	60	33	107,3	35	120,3	68	113,6
4	Sambit	Sambit	232	46	45	97,0	113	107	220	17	16	33	7	41,3	4	24,9	11	33,3
		Wringinanom	266	53	39	73,3	114	108	222	17	16	33	11	64,3	15	92,6	26	78,1
5	Sawoo	Sawoo	669	134	139	103,9	340	271	611	51	41	92	14	27,5	15	36,9	29	31,6
		Bondrang	122	24	23	94,3	44	48	92	7	7	14	5	75,8	6	83,3	11	79,7
6	Sooko	Sooko	315	63	69	109,5	148	152	300	22	23	45	20	90,1	19	83,3	39	86,7
7	Pudak	Pudak	100	20	29	145,0	46	50	96	7	8	14	3	43,5	5	66,7	8	55,6
8	Pulung	Pulung	370	74	84	113,5	175	165	340	26	25	51	20	76,2	19	76,8	39	76,5
		Kesugihan	269	54	54	100,4	129	122	251	19	18	38	8	41,3	2	10,9	10	26,6
9	Mlarak	Mlarak	464	93	123	132,5	206	194	400	31	29	60	20	64,7	18	61,9	38	63,3
10	Siman	Siman	279	56	62	111,1	139	131	270	21	20	41	17	81,5	10	50,9	27	66,7
		Ronowijayan	222	44	57	128,4	103	97	200	15	15	30	12	77,7	10	68,7	22	73,3
11	Jetis	Jetis	408	82	72	88,2	194	186	380	29	28	57	17	58,4	24	86,0	41	71,9
12	Balong	Balong	588	118	60	51,0	291	238	529	44	36	79	20	45,8	13	36,4	33	41,8
13	Kauman	Kauman	419	84	126	150,4	214	204	418	32	31	63	36	112,1	24	78,4	60	95,7
		Ngrandu	140	28	22	78,6	80	50	130	12	8	20	8	66,7	2	26,7	10	51,3
14	Jambon	Jambon	525	105	84	80,0	231	218	449	35	33	67	27	77,9	27	82,6	54	80,2
15	Badegan	Badegan	389	78	85	109,3	182	194	376	27	29	56	14	51,3	12	41,2	26	46,1
16	Sampung	Sampung	331	66	52	78,5	147	139	286	22	21	43	7	31,7	7	33,6	14	32,6
		Kunti	183	37	22	60,1	81	76	157	12	11	24	6	49,4	4	35,1	10	42,5
17	Sukorejo	Sukorejo	672	134	151	112,4	316	299	615	47	45	92	20	42,2	32	71,3	52	56,4
18	Ponorogo	Po. Utara	563	113	91	80,8	239	226	465	36	34	70	30	83,7	34	100,3	64	91,8
		Po. Selatan	414	83	103	124,4	212	200	412	32	30	62	8	25,2	20	66,7	28	45,3
19	Babadan	Babadan	453	91	123	135,8	263	237	500	39	36	75	11	27,9	14	39,4	25	33,3
		Sukosari	344	69	45	65,4	167	169	336	25	25	50	10	39,9	9	35,5	19	37,7
20	Jenangan	Jenangan	447	89	62	69,4	193	183	376	29	27	56	20	69,1	21	76,5	41	72,7
		Setono	251	50	43	85,7	114	104	218	17	16	33	7	40,9	19	121,8	26	79,5
21	Ngebel	Ngebel	267	53	31	58,1	130	121	251	20	18	38	3	15,4	10	55,1	13	34,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.578	2.316	2.293	99,0	5.473	5.053	10.526	821	758	1.579	483	58,8	481	63,5	964	61,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	3	6	0	6	2	2	0	2	5	8	0	8
2	Slahung	Slahung	1	3	0	3	2	2	0	2	3	5	0	5
		Nailan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
3	Bungkal	Bungkal	3	5	0	5	1	1	0	1	4	6	0	6
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		Wringinanom	1	2	0	2	0	0	2	2	1	2	2	4
5	Sawoo	Sawoo	2	3	0	3	0	0	1	1	2	3	1	4
		Bondrang	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Sooko	Sooko	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
7	Pudak	Pudak	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
8	Pulung	Pulung	6	7	0	7	1	1	0	1	7	8	0	8
		Kesugihan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9	Mlarak	Mlarak	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
10	Siman	Siman	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
		Ronowijayan	1	1	0	1	1	2	1	3	2	3	1	4
11	Jetis	Jetis	2	2	1	3	1	1	0	1	3	3	1	4
12	Balong	Balong	6	7	1	8	1	1	0	1	7	8	1	9
13	Kauman	Kauman	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
		Ngrandu	2	2	1	3	0	1	0	1	2	3	1	4
14	Jambon	Jambon	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
15	Badegan	Badegan	4	4	0	4	2	3	0	3	6	7	0	7
16	Sampung	Sampung	2	2	0	2	0	0	1	1	2	2	1	3
		Kunti	2	2	1	3	2	2	0	2	4	4	1	5
17	Sukorejo	Sukorejo	2	2	0	2	3	5	1	6	5	7	1	8
18	Ponorogo	Po. Utara	2	5	0	5	0	0	1	1	2	5	1	6
		Po. Selatan	4	6	1	7	5	5	0	5	9	11	1	12
19	Babadan	Babadan	4	6	0	6	2	3	0	3	6	9	0	9
		Sukosari	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
20	Jenangan	Jenangan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
		Setono	0	0	0	0	4	4	1	5	4	4	1	5
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	82	5	87	38	44	8	52	100	126	13	139
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11,4	15,1	0,9	16,0	7,3	8,5	1,5	10,0	9,4	11,9	1,2	13,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASFIK SIA	TETANUS NEONAT	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARIE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARIE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Ngrayun	Ngrayun	2				3				-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	
2	Slahung	Slahung		1			1	1			-	-	-		2	-	-	-	-	-	-	-	
		Nailan					1				-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
3	Bungkal	Bungkal	1	3						1	-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	-	
4	Sambit	Sambit						1			-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
		Wringinanom						1			-	-	-	1		-	-	-	-	-	-	2	
5	Sawoo	Sawoo	1	1							-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	1	
		Bondrang									-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	-	
6	Sooko	Sooko	1								-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
7	Pudak	Pudak				1					-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
8	Pulung	Pulung		5		1	1				-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	-	
		Kesugihan						1			-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
9	Mlarak	Mlarak		2						1	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
10	Siman	Siman		2							-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
		Ronowijayan		1				1			-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	1	
11	Jetis	Jetis					2	1			-	-	-			-	-	-	-	1	-	-	
12	Balong	Balong	4	2		1					-	-	-	1		-	-	-	-	-	-	1	
13	Kauman	Kauman	3	1			1	1			-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
		Ngrandu	1				1				-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	1	
14	Jambon	Jambon		1		1	1				-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
15	Badegan	Badegan	2	1			3				-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	-	
16	Sampung	Sampung		1				1			-	-	-			-	-	-	-	-	-	1	
		Kunti		1		3					-	-	-			-	-	-	-	1	-	-	
17	Sukorejo	Sukorejo	2			1		2			-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	
18	Ponorogo	Po. Utara					2		1		-	-	-		2	-	-	-	-	-	-	1	
		Po. Selatan	2	4		1	2				-	-	-		2	-	-	-	-	1	-	-	
19	Babadan	Babadan	1	4		1					-	-	-		3	-	-	-	-	-	-	-	
		Sukosari	2	1			3				-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
20	Jenangan	Jenangan		1							-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
		Setono	1	3							-	-	-			-	-	-	-	-	-	1	
21	Ngebel	Ngebel	1								-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	35	0	10	21	10	1	2	0	0	0	0	4	19	0	0	0	0	4	0	9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	309	293	602	351	113,6	367	125,3	718	119,3	20	5,7	12	3,3	32	4,5
2	Slahung	Slahung	199	151	350	161	80,9	151	100,0	312	89,1	6	3,7	11	7,3	17	5,4
		Nailan	149	126	275	165	110,7	131	104,0	296	107,6	12	7,3	10	7,6	22	7,4
3	Bungkal	Bungkal	205	194	399	192	93,7	206	106,2	398	99,7	7	3,6	3	1,5	10	2,5
4	Sambit	Sambit	113	107	220	122	108,0	98	91,6	220	100,0	5	4,1	1	1,0	6	2,7
		Wringinanom	114	108	222	133	116,7	126	116,7	259	116,7	6	4,5	11	8,7	17	6,6
5	Sawoo	Sawoo	340	271	611	298	87,6	299	110,3	597	97,7	7	2,3	10	3,3	17	2,8
		Bondrang	44	48	92	56	127,3	31	64,6	87	94,6	1	1,8	2	6,5	3	3,4
6	Sooko	Sooko	148	152	300	143	96,6	137	90,1	280	93,3	10	7,0	10	7,3	20	7,1
7	Pudak	Pudak	46	50	96	45	97,8	55	110,0	100	104,2	3	6,7	5	9,1	8	8,0
8	Pulung	Pulung	175	165	340	185	105,7	184	111,5	369	108,5	6	3,2	6	3,3	12	3,3
		Kesugihan	129	122	251	104	80,6	104	85,2	208	82,9	7	6,7	1	1,0	8	3,8
9	Mlarak	Mlarak	206	194	400	238	115,5	194	100,0	432	108,0	6	2,5	9	4,6	15	3,5
10	Siman	Siman	139	131	270	135	97,1	122	93,1	257	95,2	7	5,2	4	3,3	11	4,3
		Ronowijayan	103	97	200	128	124,3	135	139,2	263	131,5	5	3,9	6	4,4	11	4,2
11	Jetis	Jetis	194	186	380	171	88,1	149	80,1	320	84,2	3	1,8	7	4,7	10	3,1
12	Balong	Balong	291	238	529	268	92,1	248	104,2	516	97,5	10	3,7	13	5,2	23	4,5
13	Kauman	Kauman	214	204	418	196	91,6	200	98,0	396	94,7	9	4,6	6	3,0	15	3,8
		Ngrandu	80	50	130	75	93,8	57	114,0	132	101,5	6	8,0	1	1,8	7	5,3
14	Jambon	Jambon	231	218	449	244	105,6	196	89,9	440	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Badegan	Badegan	182	194	376	191	104,9	172	88,7	363	96,5	7	3,7	3	1,7	10	2,8
16	Sampung	Sampung	147	139	286	152	103,4	145	104,3	298	104,2	2	3,0	3	2,1	5	1,7
		Kunti	81	76	157	86	106,2	76	100,0	162	103,2	6	7,0	4	5,3	10	6,2
17	Sukorejo	Sukorejo	316	299	615	328	103,8	332	111,0	660	107,3	18	5,5	25	7,5	43	6,5
18	Ponorogo	Po. Utara	239	225	464	244	102,1	252	112,0	496	106,9	8	3,3	7	2,8	15	3,0
		Po. Selatan	212	200	412	201	94,8	186	93,0	387	93,9	4	2,0	9	4,8	13	3,4
19	Babadan	Babadan	263	237	500	215	81,7	229	96,6	444	88,8	9	4,2	12	5,2	21	4,7
		Sukosari	167	169	336	166	99,4	148	87,6	314	93,5	5	3,0	6	4,1	11	3,5
20	Jenangan	Jenangan	193	183	376	196	101,6	189	103,3	385	102,4	3	1,5	3	1,6	6	1,6
		Setono	114	104	218	113	99,1	117	112,5	230	105,5	2	1,8	13	11,1	15	6,5
21	Ngebel	Ngebel	130	121	251	91	70,0	108	89,3	199	79,3	2	2,2	9	8,3	11	5,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.473	5.052	10.525	5.393	98,5	5.144	101,8	10.538	100,1	202	3,7	222	4,3	424	4,0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	309	293	602	351	113,6	367	125,3	718	119,3	356	115,2	353	120,5	709	117,8
2	Slahung	Slahung	199	151	350	161	80,9	151	100,0	312	89,1	151	75,9	152	100,7	303	86,6
		Nailan	149	126	275	165	110,7	131	104,0	296	107,6	163	109,4	128	101,6	291	105,8
3	Bungkal	Bungkal	205	194	399	192	93,7	206	106,2	398	99,7	189	92,2	205	105,7	394	98,7
4	Sambit	Sambit	113	107	220	122	108,0	98	91,6	220	100,0	122	108,0	98	91,6	220	100,0
		Wringinanom	114	108	222	133	116,7	126	116,7	259	116,7	132	115,8	126	116,7	258	116,2
5	Sawoo	Sawoo	340	271	611	298	87,6	299	110,3	597	97,7	297	87,4	299	110,3	596	97,5
		Bondrang	44	48	92	56	127,3	31	64,6	87	94,6	56	127,3	31	64,6	87	94,6
6	Sooko	Sooko	148	152	300	143	96,6	137	90,1	280	93,3	142	95,9	136	89,5	278	92,7
7	Pudak	Pudak	46	50	96	45	97,8	55	110,0	100	104,2	41	89,1	55	110,0	96	100,0
8	Pulung	Pulung	175	165	340	185	105,7	184	111,5	369	108,5	183	104,6	183	110,9	366	107,6
		Kesugihan	129	122	251	104	80,6	104	85,2	208	82,9	97	75,2	109	89,3	206	82,1
9	Mlarak	Mlarak	206	194	400	238	115,5	194	100,0	432	108,0	223	108,3	201	103,6	424	106,0
10	Siman	Siman	139	131	270	135	97,1	122	93,1	257	95,2	134	96,4	123	93,9	257	95,2
		Ronowijayan	103	97	200	128	124,3	135	139,2	263	131,5	128	124,3	135	139,2	263	131,5
11	Jetis	Jetis	194	186	380	171	88,1	149	80,1	320	84,2	161	83,0	150	80,6	311	81,8
12	Balong	Balong	291	238	529	268	92,1	248	104,2	516	97,5	252	86,6	252	105,9	504	95,3
13	Kauman	Kauman	214	204	418	196	91,6	200	98,0	396	94,7	190	88,8	194	95,1	384	91,9
		Ngrandu	80	50	130	75	93,8	57	114,0	132	101,5	74	92,5	57	114,0	131	100,8
14	Jambon	Jambon	231	218	449	244	105,6	196	89,9	440	98,0	244	105,6	196	89,9	440	98,0
15	Badegan	Badegan	182	194	376	191	104,9	172	88,7	363	96,5	188	103,3	167	86,1	355	94,4
16	Sampung	Sampung	147	139	286	152	103,4	145	104,3	297	103,8	152	103,4	143	102,9	295	103,1
		Kunti	81	76	157	86	106,2	76	100,0	162	103,2	87	107,4	72	94,7	159	101,3
17	Sukorejo	Sukorejo	316	299	615	328	103,8	332	111,0	660	107,3	322	101,9	329	110,0	651	105,9
18	Ponorogo	Po. Utara	239	225	464	244	102,1	252	112,0	496	106,9	240	100,4	244	108,4	484	104,3
		Po. Selatan	212	200	412	201	94,8	186	93,0	387	93,9	200	94,3	162	81,0	362	87,9
19	Babadan	Babadan	263	237	500	215	81,7	229	96,6	444	88,8	205	77,9	220	92,8	425	85,0
		Sukosari	167	169	336	166	99,4	148	87,6	314	93,5	164	98,2	144	85,2	308	91,7
20	Jenangan	Jenangan	193	183	376	196	101,6	189	103,3	385	102,4	195	101,0	189	103,3	384	102,1
		Setono	114	104	218	113	99,1	117	112,5	230	105,5	113	99,1	114	109,6	227	104,1
21	Ngebel	Ngebel	130	121	251	91	70,0	108	89,3	199	79,3	87	66,9	108	89,3	195	77,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.473	5.052	10.525	5.393	98,5	5.144	101,8	10.537	100,1	5.288	96,6	5.075	100,5	10.363	98,5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	602	486	80,7	317	60	18,9
2	Slahung	Slahung	350	185	52,9	185	77	41,6
		Nailan	275	165	60,0	145	190	131,0
3	Bungkal	Bungkal	399	185	46,4	210	218	103,8
4	Sambit	Sambit	220	139	63,2	116	13	11,2
		Wringinanom	222	152	68,5	117	22	18,8
5	Sawoo	Sawoo	611	596	97,5	322	94	29,2
		Bondrang	92	26	28,3	48	26	54,2
6	Sooko	Sooko	300	72	24,0	158	6	3,8
7	Pudak	Pudak	96	63	65,6	50	24	48,0
8	Pulung	Pulung	340	263	77,4	179	280	156,4
		Kesugihan	251	161	64,1	132	101	76,5
9	Mlarak	Mlarak	400	432	108,0	210	72	34,3
10	Siman	Siman	270	178	65,9	142	120	84,5
		Ronowijayan	200	110	55,0	105	173	164,8
11	Jetis	Jetis	380	116	30,5	200	69	34,5
12	Balong	Balong	529	44	8,3	279	94	33,7
13	Kauman	Kauman	418	32	7,7	220	42	19,1
		Ngrandu	130	79	60,8	69	32	46,4
14	Jambon	Jambon	449	297	66,1	236	247	104,7
15	Badegan	Badegan	376	378	100,5	198	373	188,4
16	Sampung	Sampung	286	284	99,3	151	69	45,7
		Kunti	157	91	58,0	83	44	53,0
17	Sukorejo	Sukorejo	615	363	59,0	323	84	26,0
18	Ponorogo	Po. Utara	464	13	2,8	243	487	200,4
		Po. Selatan	412	18	4,4	216	13	6,0
19	Babadan	Babadan	500	143	28,6	263	386	146,8
		Sukosari	336	285	84,8	177	151	85,3
20	Jenangan	Jenangan	376	378	100,5	198	287	144,9
		Setono	218	145	66,5	115	88	76,5
21	Ngebel	Ngebel	251	76	30,3	132	36	27,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.525	5.955	56,6	5.539	3.978	71,8

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	331	302	633	335	101,2	309	102,3	644	101,7
2	Slahung	Slahung	213	156	369	177	83,1	164	105,1	341	92,4
		Nailan	160	131	291	130	81,3	126	96,2	256	88,0
3	Bungkal	Bungkal	219	200	419	220	100,5	202	101,0	422	100,7
4	Sambit	Sambit	121	111	232	98	81,0	108	97,3	206	88,8
		Wringinanom	122	111	233	109	89,3	115	103,6	224	96,1
5	Sawoo	Sawoo	364	280	644	266	73,1	314	112,1	580	90,1
		Bondrang	47	49	96	34	72,3	50	102,0	84	87,5
6	Sooko	Sooko	159	157	316	124	78,0	111	70,7	235	74,4
7	Pudak	Pudak	49	52	101	59	120,4	50	96,2	109	107,9
8	Pulung	Pulung	187	171	358	196	104,8	153	89,5	349	97,5
		Kesugihan	138	126	264	104	75,4	85	67,5	189	71,6
9	Mlarak	Mlarak	220	200	420	195	88,6	189	94,5	384	91,4
10	Siman	Siman	148	136	284	147	99,3	148	108,8	295	103,9
		Ronowijayan	110	100	210	102	92,7	121	121,0	223	106,2
11	Jetis	Jetis	208	192	400	173	83,2	178	92,7	351	87,8
12	Balong	Balong	312	246	558	193	61,9	186	75,6	379	67,9
13	Kauman	Kauman	230	211	441	224	97,4	188	89,1	412	93,4
		Ngrandu	85	52	137	74	87,1	59	113,5	133	97,1
14	Jambon	Jambon	247	225	472	236	95,5	190	84,4	426	90,3
15	Badegan	Badegan	195	200	395	165	84,6	182	91,0	347	87,8
16	Sampung	Sampung	158	144	302	128	81,0	147	102,1	275	91,1
		Kunti	87	79	166	70	80,5	83	105,1	153	92,2
17	Sukorejo	Sukorejo	339	309	648	295	87,0	289	93,5	584	90,1
18	Ponorogo	Po. Utara	255	234	489	215	84,3	209	89,3	424	86,7
		Po. Selatan	227	207	434	215	94,7	218	105,3	433	99,8
19	Babadan	Babadan	281	245	526	199	70,8	212	86,5	411	78,1
		Sukosari	179	174	353	160	89,4	159	91,4	319	90,4
20	Jenangan	Jenangan	207	189	396	225	108,7	191	101,1	416	105,1
		Setono	121	107	228	79	65,3	90	84,1	169	74,1
21	Ngebel	Ngebel	139	124	263	100	71,9	113	91,1	213	81,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.858	5.220	11.078	5.047	86,2	4.939	95	9.986	90,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

Tabel 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100,0
2	Slahung	Slahung	10	8	80,0
		Nailan	12	8	66,7
3	Bungkal	Bungkal	19	17	89,5
4	Sambit	Sambit	9	7	77,8
		Wringinanom	7	6	85,7
5	Sawoo	Sawoo	10	9	90,0
		Bondrang	4	3	75,0
6	Sooko	Sooko	6	4	66,7
7	Pudak	Pudak	6	6	100,0
8	Pulung	Pulung	11	11	100,0
		Kesugihan	7	3	42,9
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100,0
10	Siman	Siman	10	10	100,0
		Ronowijayan	8	8	100,0
11	Jetis	Jetis	14	9	64,3
12	Balong	Balong	20	20	100,0
13	Kauman	Kauman	11	11	100,0
		Ngrandu	5	3	60,0
14	Jambon	Jambon	13	13	100,0
15	Badegan	Badegan	10	9	90,0
16	Sampung	Sampung	7	4	57,1
		Kunti	5	5	100,0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	17	94,4
18	Ponorogo	Po. Utara	10	4	40,0
		Po. Selatan	9	9	100,0
19	Babadan	Babadan	8	8	100,0
		Sukosari	7	6	85,7
20	Jenangan	Jenangan	11	10	90,9
		Setono	6	6	100,0
21	Ngebel	Ngebel	8	4	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	264	86,0

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																						
			HBO															BCG							
			< 24 Jam						1 - 7 Hari									L			P			L + P	
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P
L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Ngrayun	Ngrayun	309	293	602	341	110,4	360	122,9	701	116,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	347	112,3	353	120,5	700	116,3		
2	Slahung	Slahung	199	151	350	138	69,3	158	104,6	296	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	164	82,4	148	98,0	312	89,1		
		Nailan	149	126	275	159	106,7	137	108,7	296	107,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	152	102,0	133	105,6	285	103,6		
3	Bungkal	Bungkal	205	194	399	185	90,2	207	106,7	392	98,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	182	88,8	190	97,9	372	93,2		
4	Sambit	Sambit	113	107	220	116	102,7	102	95,3	218	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106	93,8	85	79,4	191	86,8		
		Wringinanom	114	108	222	135	118,4	124	114,8	259	116,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	122,8	102	94,4	242	109,0		
5	Sawoo	Sawoo	340	271	611	297	87,4	298	110,0	595	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	313	92,1	321	118,5	634	103,8		
		Bondrang	44	48	92	56	127,3	31	64,6	87	94,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	127,3	31	64,6	87	94,6		
6	Sooko	Sooko	148	152	300	143	96,6	137	90,1	280	93,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	93,9	130	85,5	269	89,7		
7	Pudak	Pudak	46	50	96	40	87,0	54	108,0	94	97,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	73,9	50	100,0	89	92,7		
8	Pulung	Pulung	175	165	340	171	97,7	193	117,0	364	107,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	168	96,0	193	117,0	361	106,2		
		Kesugihan	129	122	251	114	88,4	116	95,1	230	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	108	83,7	112	91,8	220	87,6		
9	Mlarak	Mlarak	206	194	400	231	112,1	195	100,5	436	109,0		0,0		0,0	0	0,0	224	108,7	191	98,5	415	103,8		
10	Siman	Siman	139	131	270	141	101,4	121	92,4	262	97,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	110,1	136	103,8	289	107,0		
		Ronowijayan	103	97	200	122	118,4	135	139,2	257	128,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	147	142,7	141	145,4	288	144,0		
11	Jetis	Jetis	194	186	380	179	92,3	141	75,8	320	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	90,2	137	73,7	312	82,1		
12	Balong	Balong	291	238	529	266	91,4	344	144,5	610	115,3	0	0,0	2	0,8	2	0,4	261	89,7	255	107,1	516	97,5		
13	Kauman	Kauman	214	204	418	217	101,4	198	97,1	415	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	97,7	181	88,7	390	93,3		
		Ngrandu	80	50	130	73	91,3	55	110,0	128	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	81,3	70	140,0	135	103,8		
14	Jambon	Jambon	231	218	449	257	111,3	236	108,3	493	109,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	256	110,8	237	108,7	493	109,8		
15	Badegan	Badegan	182	194	376	191	104,9	170	87,6	361	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	178	97,8	170	87,6	348	92,6		
16	Sampung	Sampung	147	139	286	150	102,0	148	106,5	298	104,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	141	95,9	137	98,6	278	97,2		
		Kunti	81	76	157	69	85,2	57	75,0	126	80,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	91,4	64	84,2	138	87,9		
17	Sukorejo	Sukorejo	316	299	615	66	20,9	345	115,4	411	66,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	323	102,2	335	112,0	658	107,0		
18	Ponorogo	Po. Utara	239	225	464	248	103,8	255	113,3	503	108,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	97,5	226	100,4	459	98,9		
		Po. Selatan	212	200	412	82	38,7	95	47,5	177	43,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	84,4	178	89,0	357	86,7		
19	Babadan	Babadan	263	237	500	203	77,2	226	95,4	429	85,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	91,6	206	86,9	447	89,4		
		Sukosari	167	169	336	150	89,8	117	69,2	267	79,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	194	116,2	150	88,8	344	102,4		
20	Jenangan	Jenangan	193	183	376	195	101,0	189	103,3	384	102,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	105,2	163	89,1	366	97,3		
		Setono	114	104	218	99	86,8	104	100,0	203	93,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	121,1	127	121,0	265	121,6		
21	Ngebel	Ngebel	130	121	251	89	68,5	107	88,4	196	78,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	7,7	103	85,1	204	81,3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.473	5.052	10.525	4.923	90,0	5.155	102,0	10.088	95,8	0	0,0	2	0,0	2	0,0	5.313	97,1	5.055	3.082	3.864	36,7		

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																																
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L			P			L+P			L			P			L+P			L		P		L+P							
						JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%						
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	Ngrayun	Ngrayun	331	302	633	340	102,7	338	111,9	678	107,1	340	102,7	338	111,9	678	107,1	325	98,2	301	99,7	626	98,9	367	110,9	344	113,9	711	112,3						
2	Slahung	Slahung	213	156	369	178	83,6	138	88,5	316	85,6	178	83,6	140	89,7	318	86,2	177	83,1	145	92,9	322	87,3	185	86,9	159	101,9	344	93,2						
		Naılan	160	131	291	148	92,5	127	96,9	275	94,5	148	92,5	127	96,9	275	94,5	136	85,0	122	93,1	258	88,7	128	80,0	122	93,1	250	85,9						
3	Bungkal	Bungkal	219	200	419	188	85,8	208	104,0	396	94,5	187	85,4	208	104,0	395	94,3	212	96,8	190	95,0	402	95,9	203	92,7	184	92,0	387	92,4						
4	Sambit	Sambit	121	111	232	91	75,2	101	91,0	192	82,8	91	75,2	101	91,0	192	82,8	88	72,7	101	91,0	189	81,5	91	75,2		0,0	91	39,2						
		Wringinanom	122	111	233	124	101,6	117	105,4	241	103,4	124	101,6	117	105,4	241	103,4	115	94,3	116	104,5	231	99,1	115	94,3	111	100,0	226	97,0						
5	Sawoo	Sawoo	364	280	644	331	90,9	308	110,0	639	99,2	332	91,2	311	111,1	643	99,8	284	78,0	309	110,4	593	92,1	276	75,8	321	114,6	597	92,7						
		Bondrang	47	49	96	56	119,1	31	63,3	87	90,6	56	119,1	31	63,3	87	90,6	56	119,1	31	63,3	87	90,6	56	119,1	31	63,3	87	90,6						
6	Sooko	Sooko	159	157	316	147	92,5	119	75,8	266	84,2	147	92,5	118	75,2	265	83,9	132	83,0	129	82,2	261	82,6	136	85,5	118	75,2	254	80,4						
7	Pudak	Pudak	49	52	101	60	122,4	48	92,3	108	106,9	60	122,4	48	92,3	108	106,9	55	112,2	57	109,6	112	110,9	71	144,9	68	130,8	139	137,6						
8	Pulung	Pulung	187	171	358	179	95,7	197	115,2	376	105,0	175	93,6	192	112,3	367	102,5	181	96,8	169	98,8	350	97,8	200	107,0	161	94,2	361	100,8						
		Kesugihan	138	126	264	104	75,4	116	92,1	220	83,3	104	75,4	116	92,1	220	83,3	115	83,3	87	69,0	202	76,5	119	86,2	81	64,3	200	75,8						
9	Mlarak	Mlarak	220	200	420	224	101,8	201	100,5	425	101,2	222	100,9	204	102,0	426	101,4	170	77,3	195	97,5	365	86,9	195	88,6	200	100,0	395	94,0						
10	Siman	Siman	148	136	284	165	111,5	134	98,5	299	105,3	164	110,8	136	100,0	300	105,6	142	95,9	143	105,1	285	100,4	138	93,2	156	114,7	294	103,5						
		Ronowijayan	110	100	210	157	142,7	151	151,0	308	146,7	157	142,7	151	151,0	308	146,7	128	116,4	139	139,0	267	127,1	123	111,8	146	146,0	269	128,1						
11	Jetis	Jetis	208	192	400	176	84,6	142	74,0	318	79,5	171	82,2	135	70,3	306	76,5	166	79,8	158	82,3	324	81,0	157	75,5	161	83,9	318	79,5						
12	Balong	Balong	312	246	558	263	84,3	249	101,2	512	91,8	262	84,0	259	105,3	521	93,4	257	82,4	264	107,3	521	93,4	270	86,5	264	107,3	534	95,7						
13	Kauman	Kauman	230	211	441	223	97,0	214	101,4	437	99,1	223	97,0	224	106,2	447	101,4	220	95,7	201	95,3	421	95,5	213	92,6	218	103,3	431	97,7						
		Ngrandu	85	52	137	75	88,2	62	119,2	137	100,0	75	88,2	62	119,2	137	100,0	64	75,3	58	111,5	122	89,1	61	71,8	55	105,8	116	84,7						
14	Jambon	Jambon	247	225	472	273	110,5	241	107,1	514	108,9	268	108,5	247	109,8	515	109,1	239	96,8	204	90,7	443	93,9	271	109,7	239	106,2	510	108,1						
15	Badegan	Badegan	195	200	395	152	77,9	179	89,5	331	83,8	152	77,9	179	89,5	331	83,8	169	86,7	160	80,0	329	83,3	179	91,8	181	90,5	360	91,1						
16	Sampung	Sampung	158	144	302	144	91,1	128	88,9	272	90,1	145	91,8	129	89,6	274	90,7	169	107,0	146	101,4	315	104,3	128	81,0	122	84,7	250	82,8						
		Kunti	87	79	166	52	59,8	60	75,9	112	67,5	53	60,9	62	78,5	115	69,3	57	65,5	60	75,9	117	70,5	71	81,6	75	94,9	146	88,0						
17	Sukorejo	Sukorejo	339	309	648	334	98,5	356	115,2	690	106,5	334	98,5	356	115,2	690	106,5	340	100,3	332	107,4	672	103,7	328	96,8	322	104,2	650	100,3						
18	Ponorogo	Po. Utara	255	234	489	213	83,5	199	85,0	412	84,3	213	83,5	200	85,5	413	84,5	292	114,5	347	148,3	639	130,7	172	67,5	184	78,6	356	72,8						
		Po. Selatan	227	207	434	220	96,9	205	99,0	425	97,9	220	96,9	208	100,5	428	98,6	204	89,9	202	97,6	406	93,5	226	99,6	195	94,2	421	97,0						
19	Babadan	Babadan	281	245	526	244	86,8	226	92,2	470	89,4	248	88,3	240	98,0	488	92,8	227	80,8	194	79,2	421	80,0	222	79,0	196	80,0	418	79,5						
		Sukosari	179	174	353	170	95,0	140	80,5	310	87,8	168	93,9	137	78,7	305	86,4	158	88,3	148	85,1	306	86,7	153	85,5	147	84,5	300	85,0						
20	Jenangan	Jenangan	207	189	396	182	87,9	180	95,2	362	91,4	182	87,9	180	95,2	362	91,4	235	113,5	192	101,6	427	107,8	232	112,1	202	106,9	434	109,6						
		Setono	121	107	228	138	114,0	134	125,2	272	119,3	141	116,5	136	127,1	277	121,5	121	100,0	125	116,8	246	107,9	123	101,7	152	142,1	275	120,6						
21	Ngebel	Ngebel	139	124	263	104	74,8	105	84,7	209	79,5	104	74,8	105	84,7	209	79,5	101	72,7	130	104,8	231	87,8	101	72,7	130	104,8	231	87,8						
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.858	5.220	11.078	5.455	93,1	5.154	98,7	10.609	95,8	5.444	92,9	5.197	99,6	10.641	96,1	5.335	91,1	5.155	98,8	10.490	94,7	5.310	90,6	5.045	96,6	10.355	93,5						

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	641	599	1.240	289	45,1	289	48,2	578	46,6	286	44,6	272	45,4	558	45,0
2	Slahung	Slahung	413	309	722	169	40,9	154	49,8	323	44,7	161	39,0	156	50,5	317	43,9
		Nailan	309	259	568	129	41,7	136	52,5	265	46,7	142	46,0	142	54,8	284	50,0
3	Bungkal	Bungkal	424	397	821	199	46,9	171	43,1	370	45,1	204	48,1	185	46,6	389	47,4
4	Sambit	Sambit	235	219	454	75	31,9	100	45,7	175	38,5	69	29,4	107	48,9	176	38,8
		Wringinanom	237	221	458	118	49,8	70	31,7	188	41,0	118	49,8	69	31,2	187	40,8
5	Sawoo	Sawoo	706	554	1.260	267	37,8	300	54,2	567	45,0	273	38,7	283	51,1	556	44,1
		Bondrang	91	98	189	42	46,2	57	58,2	99	52,4	44	48,4	41	41,8	85	45,0
6	Sooko	Sooko	307	312	619	96	31,3	103	33,0	199	32,1	110	35,8	97	31,1	207	33,4
7	Pudak	Pudak	94	103	197	75	79,8	63	61,2	138	70,1	56	59,6	44	42,7	100	50,8
8	Pulung	Pulung	363	339	702	171	47,1	141	41,6	312	44,4	165	45,5	143	42,2	308	43,9
		Kesugihan	267	249	516		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
9	Mlarak	Mlarak	426	397	823	196	46,0	179	45,1	375	45,6	212	49,8	170	42,8	382	46,4
10	Siman	Siman	287	269	556	129	44,9	123	45,7	252	45,3	136	47,4	135	50,2	271	48,7
		Ronowijayan	213	199	412	123	57,7	133	66,8	256	62,1	130	61,0	141	70,9	271	65,8
11	Jetis	Jetis	402	380	782	166	41,3	165	43,4	331	42,3	160	39,8	176	46,3	336	43,0
12	Balong	Balong	604	488	1.092	216	35,8	229	46,9	445	40,8	243	40,2	234	48,0	477	43,7
13	Kauman	Kauman	444	418	862	215	48,4	193	46,2	408	47,3	204	45,9	209	50,0	413	47,9
		Ngrandu	165	103	268	74	44,8	51	49,5	125	46,6	62	37,6	46	44,7	108	40,3
14	Jambon	Jambon	478	446	924	297	62,1	254	57,0	551	59,6	291	60,9	264	59,2	555	60,1
15	Badegan	Badegan	378	397	775	140	37,0	122	30,7	262	33,8	137	36,2	102	25,7	239	30,8
16	Sampung	Sampung	306	285	591	152	49,7	156	54,7	308	52,1	145	47,4	150	52,6	295	49,9
		Kunti	169	156	325	43	25,4	56	35,9	99	30,5	58	34,3	57	36,5	115	35,4
17	Sukorejo	Sukorejo	656	612	1.268	354	54,0	324	52,9	678	53,5	364	55,5	323	52,8	687	54,2
18	Ponorogo	Po. Utara	493	463	956	150	30,4	126	27,2	276	28,9	113	22,9	128	27,6	241	25,2
		Po. Selatan	439	410	849	204	46,5	197	48,0	401	47,2	256	58,3	212	51,7	468	55,1
19	Babadan	Babadan	544	485	1.029	216	39,7	192	39,6	408	39,7	211	38,8	204	42,1	415	40,3
		Sukosari	346	345	691	359	103,8	171	49,6	530	76,7	184	53,2	200	58,0	384	55,6
20	Jenangan	Jenangan	400	375	775	207	51,8	187	49,9	394	50,8	196	49,0	199	53,1	395	51,0
		Setono	237	212	449	105	44,3	112	52,8	217	48,3	93	100,0	110	51,9	203	45,2
21	Ngebel	Ngebel	269	247	516	112	41,6	111	44,9	223	43,2	91	33,8	99	40,1	190	36,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.343	10.346	21.689	5.088	44,9	4.665	45,1	9.753	45,0	4.914	43,3	4.698	45,4	9.612	44,3

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	317	203	64,0	2.584	1.683	65,1	2.961	1.886	63,7
2	Slahung	Slahung	185	180	97,3	1.199	1.010	84,2	1.335	1.190	89,1
		Nailan	145	106	71,0	933	1.018	109,1	1.039	1.124	108,2
3	Bungkal	Bungkal	210	198	94,3	1.572	1.544	98,2	1.783	1.742	97,7
4	Sambit	Sambit	116	189	162,9	762	748	98,2	851	937	110,1
		Wringinanom	117	212	181,2	963	826	85,8	1.105	1.038	93,9
5	Sawoo	Sawoo	322	601	186,6	2.104	1.882	89,4	2.346	2.483	105,8
		Bondrang	48	34	70,8	348	347	99,7	393	381	96,9
6	Sooko	Sooko	158	136	86,1	942	974	103,4	1.038	1.110	106,9
7	Pudak	Pudak	50	127	254,0	338	411	121,6	379	538	142,0
8	Pulung	Pulung	179	407	227,4	1.400	1.304	93,1	1.597	1.711	107,1
		Kesugihan	132	94	71,2	718	859	119,6	780	911	116,8
9	Mlarak	Mlarak	210	190	90,5	1.574	1.378	87,5	1.788	1.568	87,7
10	Siman	Siman	142	142	100,0	1.047	1.047	100,0	1.187	1.189	100,2
		Ronowijayan	105	312	297,1	1.160	1.193	102,8	1.366	1.505	110,2
11	Jetis	Jetis	200	365	182,5	1.409	1.199	85,1	1.588	1.564	98,5
12	Balong	Balong	279	290	103,9	1.843	1.776	96,4	2.058	2.066	100,4
13	Kauman	Kauman	220	163	74,1	1.320	1.333	101,0	1.455	1.496	102,8
		Ngrandu	69	56	81,2	495	533	107,7	559	589	105,4
14	Jambon	Jambon	236	413	175,0	1.997	1.788	89,5	2.297	2.201	95,8
15	Badegan	Badegan	198	160	80,8	1.462	1.297	88,7	1.657	1.457	87,9
16	Sampung	Sampung	151	130	86,1	1.101	993	90,2	1.245	1.123	90,2
		Kunti	83	166	200,0	569	560	98,4	639	726	113,6
17	Sukorejo	Sukorejo	323	646	200,0	2.562	2.454	95,8	2.927	3.100	105,9
18	Ponorogo	Po. Utara	243	287	118,1	2.060	1.677	81,4	2.371	1.964	82,8
		Po. Selatan	216	182	84,3	1.730	1.450	83,8	1.976	1.632	82,6
19	Babadan	Babadan	263	144	54,8	1.860	1.744	93,8	2.096	1.888	90,1
		Sukosari	177	210	118,6	1.410	1.200	85,1	1.612	1.410	87,5
20	Jenangan	Jenangan	198	458	231,3	1.724	1.824	105,8	1.989	2.282	114,7
		Setono	115	359	312,2	1.063	911	85,7	1.234	1.270	102,9
21	Ngebel	Ngebel	132	179	135,6	997	893	89,6	1.134	1.072	94,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.539	7.339	132,5	41.246	37.856	91,8	46.785	45.153	96,5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1.635	1.643	3.278	1.131	69,2	1.099	66,9	2.230	68,0
2	Slahung	Slahung	745	775	1.520	681	91,4	662	85,4	1.343	88,4
		Nailan	592	592	1.184	548	92,6	525	88,7	1.073	90,6
3	Bungkal	Bungkal	1.013	981	1.994	913	90,1	845	86,1	1.758	88,2
4	Sambit	Sambit	492	475	967	431	87,6	463	97,5	894	92,5
		Wringinanom	614	608	1.222	443	72,1	446	73,4	889	72,7
5	Sawoo	Sawoo	1.353	1.315	2.668	1.019	75,3	1.045	79,5	2.064	77,4
		Bondrang	222	219	441	166	74,8	204	93,2	370	83,9
6	Sooko	Sooko	644	551	1.195	521	80,9	522	94,7	1.043	87,3
7	Pudak	Pudak	226	203	429	200	88,5	168	82,8	368	85,8
8	Pulung	Pulung	907	869	1.776	865	95,4	803	92,4	1.668	93,9
		Kesugihan	491	420	911	406	82,7	429	102,1	835	91,7
9	Mlarak	Mlarak	1.080	918	1.998	877	81,2	838	91,3	1.715	85,8
10	Siman	Siman	689	640	1.329	551	80,0	557	87,0	1.108	83,4
		Ronowijayan	760	711	1.471	392	51,6	416	58,5	808	54,9
11	Jetis	Jetis	959	828	1.787	799	83,3	761	91,9	1.560	87,3
12	Balong	Balong	1.146	1.190	2.336	915	79,8	869	73,0	1.784	76,4
13	Kauman	Kauman	895	780	1.675	804	89,8	850	109,0	1.654	98,7
		Ngrandu	323	305	628	264	81,7	211	69,2	475	75,6
14	Jambon	Jambon	1.329	1.205	2.534	1.093	82,2	981	81,4	2.074	81,8
15	Badegan	Badegan	968	887	1.855	588	60,7	579	65,3	1.167	62,9
16	Sampung	Sampung	717	680	1.397	586	81,7	599	88,1	1.185	84,8
		Kunti	385	337	722	303	78,7	311	92,3	614	85,0
17	Sukorejo	Sukorejo	1.627	1.623	3.250	1.254	77,1	1.171	72,2	2.425	74,6
18	Ponorogo	Po. Utara	1.382	1.232	2.614	959	69,4	960	77,9	1.919	73,4
		Po. Selatan	1.099	1.094	2.193	855	77,8	851	77,8	1.706	77,8
19	Babadan	Babadan	1.201	1.158	2.359	707	58,9	728	62,9	1.435	60,8
		Sukosari	937	852	1.789	735	78,4	707	83,0	1.442	80,6
20	Jenangan	Jenangan	1.124	1.063	2.187	815	72,5	723	68,0	1.538	70,3
		Setono	700	649	1.349	387	55,3	387	59,6	774	57,4
21	Ngebel	Ngebel	672	594	1.266	433	64,4	477	80,3	910	71,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.927	25.397	52.324	20.641	76,7	20.187	79	40.828	78,0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1.635	1.643	3.278	1.028	1.007	2.035	62,9	61,3	62,1
2	Slahung	Slahung	745	775	1.520	595	620	1.215	79,9	80,0	79,9
		Nailan	592	592	1.184	450	455	905	76,0	76,9	76,4
3	Bungkal	Bungkal	1.013	981	1.994	867	870	1.737	85,6	88,7	87,1
4	Sambit	Sambit	492	475	967	395	427	822	80,3	89,9	85,0
		Wringinanom	614	608	1.222	530	457	987	86,3	75,2	80,8
5	Sawoo	Sawoo	1.353	1.315	2.668	1.097	1.117	2.214	81,1	84,9	83,0
		Bondrang	222	219	441	199	163	362	89,6	74,4	82,1
6	Sooko	Sooko	644	551	1.195	431	389	820	66,9	70,6	68,6
7	Pudak	Pudak	226	203	429	264	244	508	116,8	120,2	118,4
8	Pulung	Pulung	907	869	1.776	787	687	1.474	86,8	79,1	83,0
		Kesugihan	491	420	911	411	417	828	83,7	99,3	90,9
9	Mlarak	Mlarak	1.080	918	1.998	816	745	1.561	75,6	81,2	78,1
10	Siman	Siman	689	640	1.329	635	642	1.277	92,2	100,3	96,1
		Ronowijayan	760	711	1.471	483	526	1.009	63,6	74,0	68,6
11	Jetis	Jetis	959	828	1.787	716	714	1.430	74,7	86,2	80,0
12	Balong	Balong	1.146	1.190	2.336	1.006	964	1.970	87,8	81,0	84,3
13	Kauman	Kauman	895	780	1.675	810	780	1.590	90,5	100,0	94,9
		Ngrandu	323	305	628	318	291	609	98,5	95,4	97,0
14	Jambon	Jambon	1.329	1.205	2.534	938	940	1.878	70,6	78,0	74,1
15	Badegan	Badegan	968	887	1.855	550	529	1.079	56,8	59,6	58,2
16	Sampung	Sampung	717	680	1.397	485	477	962	67,6	70,1	68,9
		Kunti	385	337	722	350	333	683	90,9	98,8	94,6
17	Sukorejo	Sukorejo	1.627	1.623	3.250	1.362	1.233	2.595	83,7	76,0	79,8
18	Ponorogo	Po. Utara	1.382	1.232	2.614	700	754	1.454	50,7	61,2	55,6
		Po. Selatan	1.099	1.094	2.193	915	911	1.826	83,3	83,3	83,3
19	Babadan	Babadan	1.201	1.158	2.359	965	970	1.935	80,3	83,8	82,0
		Sukosari	937	852	1.789	695	670	1.365	74,2	78,6	76,3
20	Jenangan	Jenangan	1.124	1.063	2.187	921	788	1.709	81,9	74,1	78,1
		Setono	700	649	1.349	561	505	1.066	80,0	78,0	79,0
21	Ngebel	Ngebel	672	594	1.266	385	414	799	57,3	69,7	63,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.927	25.397	52.324	20.665	20.039	40.704	76,7	78,9	77,8

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG	BALITA GIZI KURANG		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG	BALITA PENDEK		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN	BALITA KURUS	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	2.243	178	7,9	2.276	528	23,2	2.267	129	5,7
2	Slahung	Slahung	1.215	21	1,7	1.215	73	6,0	1.215	39	3,2
		Nailan	1.129	69	6,1	1.129	166	14,7	1.129	42	3,7
3	Bungkal	Bungkal	1.737	77	4,4	1.737	179	10,3	1.737	86	5,0
4	Sambit	Sambit	811	44	5,4	449	77	17,1	407	35	8,6
		Wringinanom	987	39	4,0	987	183	18,5	987	19	1,9
5	Sawoo	Sawoo	2.467	169	6,9	2.467	445	18,0	2.467	107	4,3
		Bondrang	362	27	7,5	362	48	13,3	362	23	6,4
6	Sooko	Sooko	820	58	7,1	829	142	17,1	737	32	4,3
7	Pudak	Pudak	508	34	6,7	508	132	26,0	506	6	1,2
8	Pulung	Pulung	1.474	107	7,3	1.580	293	18,5	1.467	73	5,0
		Kesugihan	828	49	5,9	716	146	20,4	660	33	5,0
9	Mlarak	Mlarak	1.561	101	6,5	1.561	165	10,6	1.561	60	3,8
10	Siman	Siman	1.117	114	10,2	1.117	169	15,1	1.116	110	9,9
		Ronowijayan	1.009	74	7,3	1.070	78	7,3	958	22	2,3
11	Jetis	Jetis	1.392	132	9,5	1.383	213	15,4	1.376	110	8,0
12	Balong	Balong	1.969	163	8,3	1.975	289	14,6	1.881	102	5,4
13	Kauman	Kauman	1.590	137	8,6	1.590	232	14,6	1.590	77	4,8
		Ngrandu	609	43	7,1	609	93	15,3	593	41	6,9
14	Jambon	Jambon	1.832	154	8,4	2.002	250	12,5	1.783	110	6,2
15	Badegan	Badegan	1.014	109	10,7	945	163	17,2	945	147	15,6
16	Sampung	Sampung	1.235	124	10,0	1.220	229	18,8	621	62	10,0
		Kunti	683	56	8,2	683	141	20,6	683	97	14,2
17	Sukorejo	Sukorejo	2.534	240	9,5	2.638	348	13,2	2.731	262	9,6
18	Ponorogo	Po. Utara	1.683	100	5,9	1.680	252	15,0	1.680	116	6,9
		Po. Selatan	1.826	119	6,5	1.826	193	10,6	1.826	84	4,6
19	Babadan	Babadan	1.950	96	4,9	1.950	142	7,3	1.950	96	4,9
		Sukosari	1.374	67	4,9	1.365	125	9,2	1.365	93	6,8
20	Jenangan	Jenangan	1.709	101	5,9	1.742	231	13,3	1.679	85	5,1
		Setono	1.066	90	11,5	991	186	18,8	1.066	101	9,5
21	Ngebel	Ngebel	799	45	5,6	446	60	13,5	445	24	5,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.533	2.937	7,1	41.048	5.971	14,4	39.790	2.423	5,8

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Ngrayun	Ngrayun	756	0	0,0	634	0	0,0	256	0	0,0	4.458	0	0,0	50	50	100,0	16	0	0,0	6	0	0,0
2	Slahung	Slahung	253	0	0,0	272	0	0,0	644	0	0,0	5.336	0	0,0	22	0	0,0	8	0	0,0	5	0	0,0
		Nailan	390	0	0,0	183	0	0,0	174	0	0,0	2.797	0	0,0	19	19	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
3	Bungkal	Bungkal	394	0	0,0	532	0	0,0	265	0	0,0	3.920	0	0,0	32	0	0,0	8	0	0,0	6	0	0,0
4	Sambit	Sambit	168	0	0,0	254	0	0,0	140	0	0,0	1.905	516	27,1	14	0	0,0	5	0	0,0	4	0	0,0
		Wringinanom	220	0	0,0	107	0	0,0	20	0	0,0	0	0	0,0	18	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
5	Sawoo	Sawoo	648	0	0,0	520	0	0,0	298	0	0,0	4.087	2.017	49,4	36	36	100,0	9	0	0,0	4	0	0,0
		Bondrang	52	0	0,0	14	0	0,0	0	0	0,0	472	236	50,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
6	Sooko	Sooko	246	0	0,0	183	0	0,0	53	0	0,0	1.578	246	15,6	23	23	100,0	3	0	0,0	1	0	0,0
7	Pudak	Pudak	91	0	0,0	35	0	0,0	0	0	0,0	589	0	0,0	8	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
8	Pulung	Pulung	423	0	0,0	354	0	0,0	257	0	0,0	3.308	2.510	75,9	27	0	0,0	5	0	0,0	3	0	0,0
		Kesugihan	206	0	0,0	158	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	18	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
9	Mlarak	Mlarak	514	0	0,0	997	0	0,0	659	0	0,0	0	0	0,0	30	0	0,0	9	0	0,0	7	0	0,0
10	Siman	Siman	224	0	0,0	576	0	0,0	236	0	0,0	1.442	0	0,0	16	0	0,0	5	1	20,0	4	0	0,0
		Ronowijayan	318	0	0,0	58	0	0,0	456	0	0,0	2.220	0	0,0	15	0	0,0	1	0	0,0	2	0	0,0
11	Jetis	Jetis	390	0	0,0	763	0	0,0	192	0	0,0	1.345	568	42,2	26	0	0,0	10	0	0,0	8	0	0,0
12	Balong	Balong	510	0	0,0	588	0	0,0	267	0	0,0	5.206	1.990	38,2	34	0	0,0	8	0	0,0	8	0	0,0
13	Kauman	Kauman	336	328	97,6	515	502	97,5	157	151	96,2	3.289	783	23,8	21	21	100,0	6	6	100,0	5	4	80,0
		Ngrandu	149	0	0,0	98	0	0,0	60	0	0,0	880	0	0,0	8	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
14	Jambon	Jambon	541	0	0,0	403	0	0,0	399	0	0,0	3.480	0	0,0	32	0	0,0	7	0	0,0	5	0	0,0
15	Badegan	Badegan	406	0	0,0	362	0	0,0	525	0	0,0	2.566	0	0,0	24	0	0,0	5	0	0,0	2	0	0,0
16	Sampung	Sampung	334	0	0,0	441	0	0,0	412	0	0,0	3.471	0	0,0	22	0	0,0	6	0	0,0	4	0	0,0
		Kunti	170	0	0,0	56	0	0,0	0	0	0,0	1.068	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
17	Sukorejo	Sukorejo	709	0	0,0	969	0	0,0	90	0	0,0	4.556	2.232	49,0	42	42	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
18	Ponorogo	Po. Utara	245	0	0,0	1.089	0	0,0	726	0	0,0	4.505	0	0,0	26	0	0,0	12	0	0,0	13	0	0,0
		Po. Selatan	465	0	0,0	1.745	0	0,0	3.168	0	0,0	7.439	0	0,0	15	0	0,0	9	0	0,0	15	0	0,0
19	Babadan	Babadan	446	0	0,0	886	0	0,0	1.943	0	0,0	2.719	0	0,0	23	0	0,0	6	0	0,0	11	0	0,0
		Sukosari	326	0	0,0	254	0	0,0	33	0	0,0	3.245	0	0,0	19	0	0,0	5	0	0,0	3	0	0,0
20	Jenangan	Jenangan	453	0	0,0	440	0	0,0	164	0	0,0	26	26	100,0	26	26	100,0	9	0	0,0	6	6	100,0
		Setono	296	0	0,0	193	0	0,0	1.472	0	0,0	2.478	0	0,0	18	18	100,0	4	0	0,0	6	0	0,0
21	Ngebel	Ngebel	222	0	0,0	158	0	0,0	4	0	0,0	1.588	508	32,0	18	18	100,0	4	0	0,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.901	328	3,0	13.837	502	3,6	13.070	151	1,2	79.973	11.632	14,5	702	259	36,9	180	20	11,1	139	19	13,7

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	10	22	0,5	690	32	4,6
2	Slahung	Slahung	42	52	0,8	800	17	2,1
		Nailan	28	8	3,5	961	44	4,6
3	Bungkal	Bungkal	22	4	5,5	534	33	6,2
4	Sambit	Sambit	54	23	2,3	583	31	5,3
		Wringinanom	4	9	0,4	440	21	4,8
5	Sawoo	Sawoo	52	39	1,3	233	8	3,4
		Bondrang	16	46	0,3	97	1	1,0
6	Sooko	Sooko	0	12	0,0	517	30	5,8
7	Pudak	Pudak	0	0	0,0	176	3	1,7
8	Pulung	Pulung	38	117	0,3	1.627	67	4,1
		Kesugihan	0	26	0,0	584	0	0,0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0,0	646	40	6,2
10	Siman	Siman	20	6	3,3	454	42	9,3
		Ronowijayan	88	14	6,3	1.002	21	2,1
11	Jetis	Jetis	48	41	1,2	1.132	19	1,7
12	Balong	Balong	34	91	0,4	1.967	100	5,1
13	Kauman	Kauman	75	94	0,8	1.115	120	10,8
		Ngrandu	16	11	1,5	560	29	5,2
14	Jambon	Jambon	76	28	2,7	1.757	69	3,9
15	Badegan	Badegan	7	51	0,1	558	23	4,1
16	Sampung	Sampung	15	9	1,7	525	43	8,2
		Kunti	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Sukorejo	Sukorejo	26	49	0,5	1.336	103	7,7
18	Ponorogo	Po. Utara	23	38	0,6	1.207	155	12,8
		Po. Selatan	56	104	0,5	854	53	6,2
19	Babadan	Babadan	41	26	1,6	836	66	7,9
		Sukosari	328	101	3,2	1.231	23	1,9
20	Jenangan	Jenangan	59	63	0,9	1.340	43	3,2
		Setono	27	20	1,4	379	36	9,5
21	Ngebel	Ngebel	52	120	0,4	727	13	1,8
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.257	1.224	1,0	24.868	1.285	5,2

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PTM)

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI	%	JUMLAH SD/MI	%	JUMLAH MURID SD/MI						MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN				
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Ngrayun	Ngrayun	50	0	0,0	0	0,0	2.333	2.245	4.578	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Slahung	Slahung	24	0	0,0	0	0,0	1.160	1.125	2.285	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Nailan	19	0	0,0	0	0,0	874	797	1.671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Bungkal	Bungkal	32	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Sambit	Sambit	14	0	0,0	0	0,0	581	603	1.184	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Wringinanom	18	0	0,0	0	0,0	792	786	1.578	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Sawoo	Sawoo	34	1	2,9	34	100,0	1.852	1.798	3.650	2.156	116,4	1.928	107,2	4.084	111,9	465	439	904	465	100,0	439	100,0	904	100,0	0	0,0
		Bondrang	6	3	50,0	6	100,0	285	278	563	240	84,2	220	79,1	460	81,7	96	45	141	56	58,3	15	33,3	71	50,4	0	0,0
6	Sooko	Sooko	23	0	0,0	0	0,0	813	772	1.585	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Pudak	Pudak	8	0	0,0	0	0,0	334	355	689	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Pulung	Pulung	27	0	0,0	0	0,0	1.136	1.058	2.194	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kesugihan	18	0	0,0	0	0,0	671	647	1.318	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Mlarak	Mlarak	30	0	0,0	0	0,0	1.891	1.309	3.200	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Siman	Siman	16	0	0,0	0	0,0	917	829	1.746	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Ronowijayan	15	0	0,0	0	0,0	813	780	1.593	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Jetis	Jetis	26	0	0,0	0	0,0	1.107	1.155	2.262	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Balong	Balong	34	0	0,0	0	0,0	1.709	1.606	3.315	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Kauman	Kauman	22	0	0,0	0	0,0	1.156	1.194	2.350	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Ngrandu	8	0	0,0	0	0,0	362	381	743	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Jambon	Jambon	32	0	0,0	0	0,0	1.759	1.634	3.393	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Badegan	Badegan	24	0	0,0	0	0,0	1.338	1.224	2.562	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Sampung	Sampung	22	0	0,0	0	0,0	903	863	1.766	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kunti	13	0	0,0	0	0,0	528	489	1.017	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sukorejo	Sukorejo	42	0	0,0	0	0,0	1.900	1.879	3.779	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Ponorogo	Po. Utara	28	0	0,0	0	0,0	1.540	1.427	2.967	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Po. Selatan	15	0	0,0	0	0,0	1.466	1.472	2.938	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Babadan	Babadan	23	0	0,0	0	0,0	1.481	1.481	2.962	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sukosari	19	0	0,0	0	0,0	998	1.021	2.019	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Jenangan	Jenangan	26	0	0,0	0	0,0	1.496	1.432	2.928	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Setono	19	0	0,0	0	0,0	781	733	1.514	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Ngebel	Ngebel	18	0	0,0	0	0,0	760	745	1.505	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			705	4	0,6	40	5,7	33.736	32.118	65.854	2.396	7,1	2.148	6,7	4.544	6,9	561	484	1.045	521	92,9	454	93,8	975	93,3		

Sumber: BidanG P2P (Seksi P2PTM)

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN						BERISIKO					
						SESUAI STANDAR						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	17.716	17.758	35.474	5.364	30,3	9.551	53,8	14.915	42,0	501	9,3	857	9,0	1.358	9,1
2	Slahung	Slahung	8.349	8.653	17.002	5.995	71,8	7.197	83,2	13.192	77,6	440	7,3	544	7,6	984	7,5
		Nailan	6.433	6.665	13.098	2.579	40,1	5.199	78,0	7.778	59,4	219	8,5	454	8,7	673	8,7
3	Bungkal	Bungkal	10.504	10.574	21.021	1.220	11,6	2.998	28,4	4.218	20,1	466	38,2	479	16,0	945	22,4
4	Sambit	Sambit	4.800	5.007	9.807	1.147	23,9	3.044	60,8	4.191	42,7	243	21,2	300	9,9	543	13,0
		Wringinanom	6.347	5.972	12.319	134	2,1	522	8,7	656	5,3	105	78,4	518	99,2	623	95,0
5	Sawoo	Sawoo	14.615	15.016	29.631	3.301	22,6	5.403	36,0	8.704	29,4	580	17,6	1.376	25,5	1.956	22,5
		Bondrang	2.188	2.329	4.517	410	18,7	693	29,8	1.103	24,4	58	14,1	93	13,4	151	13,7
6	Sooko	Sooko	6.838	6.968	13.806	957	14,0	2.448	35,1	3.405	24,7	237	24,8	576	23,5	813	23,9
7	Pudak	Pudak	2.970	2.897	5.867	384	12,9	848	29,3	1.232	21,0	100	26,0	130	15,3	230	18,7
8	Pulung	Pulung	8.970	8.753	17.723	1.028	11,5	3.892	44,5	4.920	27,8	771	75,0	1.886	48,5	2.657	54,0
		Kesugihan	5.710	5.346	11.056	1.672	29,3	2.609	48,8	4.281	38,7	416	24,9	604	23,2	1.020	23,8
9	Mlarak	Mlarak	13.021	9.700	22.721	2.664	20,5	8.633	89,0	11.297	49,7	509	19,1	1.640	19,0	2.149	19,0
10	Siman	Siman	7.386	6.580	13.966	392	5,3	2.762	42,0	3.154	22,6	941	240,1	1.262	45,7	2.203	69,8
		Ronowijayan	6.401	6.415	12.816	2.501	39,1	4.888	76,2	7.389	57,7	267	10,7	646	13,2	913	12,4
11	Jetis	Jetis	8.999	9.357	18.356	3.213	35,7	7.750	82,8	10.963	59,7	553	17,2	1.388	17,9	1.941	17,7
		Balong	12.603	13.186	25.789	632	5,0	674	5,1	1.306	5,1	1.169	185,0	1.198	177,7	2.367	181,2
13	Kauman	Kauman	9.825	9.622	19.447	832	8,5	1.971	20,5	2.803	14,4	362	43,5	767	38,9	1.129	40,3
		Ngrandu	2.952	3.100	6.052	296	10,0	430	13,9	726	12,0	73	24,7	116	27,0	189	26,0
14	Jambon	Jambon	11.612	12.140	23.752	1.884	16,2	2.429	20,0	4.313	18,2	2.543	135,0	3.030	124,7	5.573	129,2
15	Badegan	Badegan	8.859	8.776	17.635	1.161	13,1	3.485	39,7	4.646	26,3	664	57,2	1.579	45,3	2.243	48,3
16	Sampung	Sampung	7.228	7.325	14.553	1.212	16,8	2.470	33,7	3.682	25,3	153	12,6	247	10,0	400	10,9
		Kunti	3.792	3.851	7.643	569	15,0	1.177	30,6	1.746	22,8	384	67,5	774	65,8	1.158	66,3
17	Sukorejo	Sukorejo	16.126	14.973	31.099	4.717	29,3	6.654	44,4	11.371	36,6	460	9,8	738	11,1	1.198	10,5
18	Ponorogo	Po. Utara	12.658	12.795	25.453	2.495	19,7	3.602	28,2	6.097	24,0	506	20,3	838	23,3	1.344	22,0
		Po. Selatan	11.844	11.978	23.822	4.175	35,2	3.300	27,6	7.475	31,4	1.017	24,4	1.683	51,0	2.700	36,1
19	Babadan	Babadan	11.933	11.901	23.834	187	1,6	2.138	18,0	2.325	9,8	93	49,7	677	31,7	770	33,1
		Sukosari	8.329	7.726	16.055	769	9,2	4.537	58,7	5.306	33,0	526	68,4	955	21,0	1.481	27,9
20	Jenangan	Jenangan	10.128	9.826	19.954	3.163	31,2	3.832	39,0	6.995	35,1	461	14,6	611	15,9	1.072	15,3
		Setono	6.332	6.001	12.333	873	13,8	3.133	52,2	4.006	32,5	277	31,7	517	16,5	794	19,8
21	Ngebel	Ngebel	6.248	5.720	11.968	1.946	31,1	2.606	45,6	4.552	38,0	458	23,5	557	21,4	1.015	22,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			271.716	266.910	538.626	57.872	21,3	110.875	41,5	168.747	31,3	15.552	26,9	27.040	24,4	42.592	25,2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (>60 TAHUN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	4.914	5.004	9.918	1.298	26,4	1.762	35,2	3.060	30,9
2	Slahung	Slahung	2.849	3.202	6.051	724	25,4	875	27,3	1.599	26,4
		Nailan	2.453	2.687	5.140	1.963	80,0	3.069	114,2	5.032	97,9
3	Bungkal	Bungkal	3.756	4.381	8.137	2.253	60,0	4.027	91,9	6.280	77,2
4	Sambit	Sambit	1.686	1.874	3.560	1.103	65,4	1.146	61,2	2.249	63,2
		Wringinanom	1.857	2.083	3.940	453	24,4	778	37,3	1.231	31,2
5	Sawoo	Sawoo	4.741	5.268	10.009	1.512	31,9	2.933	55,7	4.445	44,4
		Bondrang	838	956	1.794	432	51,6	903	94,5	1.335	74,4
6	Sooko	Sooko	2.297	2.464	4.761	557	24,2	573	23,3	1.130	23,7
7	Pudak	Pudak	705	822	1.527	296	42,0	526	64,0	822	53,8
8	Pulung	Pulung	2.551	3.047	5.598	533	20,9	907	29,8	1.440	25,7
		Kesugihan	1.880	2.260	4.140	335	17,8	522	23,1	857	20,7
9	Mlarak	Mlarak	2.991	3.373	6.364	1.082	36,2	1.661	49,2	2.743	43,1
10	Siman	Siman	1.621	1.821	3.442	578	35,7	1.021	56,1	1.599	46,5
		Ronowijayan	1.627	1.772	3.399	169	10,4	787	44,4	956	28,1
11	Jetis	Jetis	2.599	2.991	5.590	1.257	48,4	2.120	70,9	3.377	60,4
12	Balong	Balong	4.278	4.817	9.095	598	14,0	815	16,9	1.413	15,5
13	Kauman	Kauman	2.647	3.104	5.751	365	13,8	776	25,0	1.141	19,8
		Ngrandu	1.012	1.023	2.035	297	29,3	305	29,8	602	29,6
14	Jambon	Jambon	3.675	4.084	7.759	2.437	66,3	4.578	112,1	7.015	90,4
15	Badegan	Badegan	2.693	3.143	5.836	907	33,7	1.746	55,6	2.653	45,5
16	Sampung	Sampung	2.549	2.855	5.404	452	17,7	674	23,6	1.126	20,8
		Kunti	1.250	1.398	2.648	675	54,0	1.121	80,2	1.796	67,8
17	Sukorejo	Sukorejo	4.744	5.301	10.045	1.348	28,4	2.156	40,7	3.504	34,9
18	Ponorogo	Po. Utara	2.583	3.104	5.687	497	19,2	853	27,5	1.350	23,7
		Po. Selatan	2.313	2.635	4.948	1.295	56,0	1.759	66,8	3.054	61,7
19	Babadan	Babadan	2.928	3.217	6.145	1.455	49,7	2.659	82,7	4.114	66,9
		Sukosari	2.312	2.500	4.812	949	41,0	1.358	54,3	2.307	47,9
20	Jenangan	Jenangan	3.113	3.617	6.730	1.196	38,4	2.310	63,9	3.506	52,1
		Setono	1.678	1.912	3.590	259	15,4	725	37,9	984	27,4
21	Ngebel	Ngebel	1.717	2.093	3.810	1.320	76,9	1.701	81,3	3.021	79,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			78.857	88.808	167.665	28.595	36,3	47.146	53,1	75.741	45,2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	v	v	v	-	v	-
2	Slahung	Slahung	v	v	v	v	-	-
		Nailan	v	-	-	-	-	-
3	Bungkal	Bungkal	v	v	v	v	v	v
4	Sambit	Sambit	v	v	v	v	v	v
		Wringinanom	v	v	v	-	-	-
5	Sawoo	Sawoo	v	v	-	-	-	-
		Bondrang	v	v	v	v	v	v
6	Sooko	Sooko	v	v	-	-	-	-
7	Pudak	Pudak	v	v	-	-	-	-
8	Pulung	Pulung	v	v	-	-	-	-
		Kesugihan	v	v	-	-	-	-
9	Mlarak	Mlarak	v	v	v	v	v	v
10	Siman	Siman	v	v	-	-	-	-
		Ronowijayan	v	v	v	v	-	-
11	Jetis	Jetis	v	v	-	-	-	-
12	Balong	Balong	v	-	-	-	-	-
13	Kauman	Kauman	v	v	v	v	v	v
		Ngrandu	v	-	-	-	-	-
14	Jambon	Jambon	v	v	-	-	-	-
15	Badegan	Badegan	v	v	-	-	-	-
16	Sampung	Sampung	v	v	-	-	-	-
		Kunti	v	v	-	-	-	-
17	Sukorejo	Sukorejo	v	v	v	-	-	-
18	Ponorogo	Po. Utara	v	v	-	-	-	-
		Po. Selatan	v	v	-	-	-	-
19	Babadan	Babadan	v	-	v	-	-	-
		Sukosari	v	-	-	-	-	-
20	Jenangan	Jenangan	v	v	-	-	-	-
		Setono	v	v	-	-	-	-
21	Ngebel	Ngebel	v	v	v	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	26	12	7	6	5
PERSENTASE			281.8	236.4	109.1	63.6	54.5	45.5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesga Dan Gizi Masyarakat)

catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR)
PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ngrayun	Ngrayun	74	16	66.7	8	33.3	24	2	
2	Slahung	Slahung	95	6	42.9	8	57.1	14	3	
		Nailan	139	5	71.4	2	28.6	7	0	
3	Bungkal	Bungkal	87	14	63.6	8	36.4	22	0	
4	Sambit	Sambit	83	11	84.6	2	15.4	13	0	
		Wringinanom	24	6	50.0	6	50.0	12	0	
5	Sawoo	Sawoo	67	17	77.3	5	22.7	22	1	
		Bondrang	15	3	100.0	0	0.0	3	0	
6	Sooko	Sooko	24	6	75.0	2	25.0	8	0	
7	Pudak	Pudak	31	0	0.0	0	0.0	0	0	
8	Pulung	Pulung	173	12	63.2	7	36.8	19	1	
		Kesugihan	98	6	66.7	3	33.3	9	0	
9	Mlarak	Mlarak	78	20	71.4	8	28.6	28	0	
10	Siman	Siman	54	12	52.2	11	47.8	23	0	
		Ronowijayan	127	20	62.5	12	37.5	32	1	
11	Jetis	Jetis	128	12	63.2	7	36.8	19	0	
12	Balong	Balong	62	13	61.9	8	38.1	21	0	
13	Kauman	Kauman	193	21	52.5	19	47.5	40	3	
		Ngrandu	76	5	100.0	0	0.0	5	0	
14	Jambon	Jambon	148	17	53.1	15	46.9	32	0	
15	Badegan	Badegan	72	13	52.0	12	48.0	25	0	
16	Sampung	Sampung	20	6	60.0	4	40.0	10	1	
		Kunti	98	9	81.8	2	18.2	11	0	
17	Sukorejo	Sukorejo	96	10	37.0	17	63.0	27	2	
18	Ponorogo	Po. Utara	190	16	57.1	12	42.9	28	1	
		Po. Selatan	110	22	59.5	15	40.5	37	0	
19	Babadan	Babadan	81	18	62.1	11	37.9	29	0	
		Sukosari	42	12	70.6	5	29.4	17	1	
20	Jenangan	Jenangan	98	22	73.3	8	26.7	30	0	
		Setono	15	6	60.0	4	40.0	10	0	
21	Ngebel	Ngebel	59	5	50.0	5	50.0	10	0	
22	Rumah Sakit	RSUD dr. Harjono	873	16	66.7	8	33.3	24	13	
		RS Muhammadiyah	332	93	49.5	95	50.5	188	17	
		RS Aisyiah	399	8	50.0	8	50.0	16	11	
		RS Griya Waluyo	4	0	0.0	1	100.0	1	0	
		RS Darmayu	153	1	100.0	0	0.0	1	0	
		RS Muslimat	96	50	58.1	36	41.9	86	23	
		Rutan Kelas 2	6	1	100.0	0	0.0	1	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,520	530	58.6	374	41.4	904	80	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,520							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								104		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								1,874		
CASE DETECTION RATE (%)								48.2		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									35.6	

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2M)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)						JUMLAH KEMBATAN SELAMA PENGOBATAN	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
15	8	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ngrayun	Ngrayun	1	0	1	10	2	12	1	100.0	0	0.0	1	100.0	8	80.0	2	100.0	10	83.3	9	90.0	2	100.0	11	91.7	1	8.3
2	Slahung	Slahung	6	7	13	12	13	25	6	100.0	7	100.0	13	100.0	5	41.7	5	38.5	10	40.0	11	91.7	12	92.3	23	92.0	2	8.0
		Nailan	9	4	13	10	7	17	9	100.0	4	100.0	13	100.0	1	10.0	3	42.9	4	23.5	10	100.0	7	100.0	17	100.0	0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	4	5	9	15	9	24	4	100.0	5	100.0	9	100.0	6	40.0	3	33.3	9	37.5	10	66.7	8	88.9	18	75.0	4	16.7
4	Sambit	Sambit	7	3	10	8	5	13	5	71.4	3	100.0	8	80.0	1	12.5	2	40.0	3	23.1	6	75.0	5	100.0	11	84.6	2	15.4
		Wringinanom	5	2	7	8	5	13	4	80.0	1	50.0	5	71.4	3	37.5	1	20.0	4	30.8	7	87.5	2	40.0	9	69.2	2	15.4
5	Sawoo	Sawoo	7	5	12	14	14	28	7	100.0	4	80.0	11	91.7	5	35.7	9	64.3	14	50.0	12	85.7	13	92.9	25	89.3	3	10.7
		Bondrang	3	2	5	6	2	8	2	66.7	1	50.0	3	60.0	1	16.7	0	0.0	1	12.5	3	50.0	1	50.0	4	50.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	0	3	3	5	8	13	0	0.0	3	100.0	3	100.0	3	60.0	5	62.5	8	61.5	3	60.0	8	100.0	11	84.6	2	15.4
7	Pudak	Pudak	1	2	3	1	2	3	0	0.0	2	100.0	2	66.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	2	66.7	0	0.0		
8	Pulung	Pulung	9	6	15	20	8	28	7	77.8	6	100.0	13	86.7	11	55.0	2	25.0	13	46.4	18	90.0	8	100.0	26	92.9	1	3.6
		Kesugihan	1	0	1	3	6	9	1	100.0	0	0.0	1	100.0	2	66.7	5	83.3	7	77.8	3	100.0	5	83.3	8	88.9	1	11.1
9	Mlarak	Mlarak	14	7	21	24	13	37	12	85.7	7	100.0	19	90.5	9	37.5	6	46.2	15	40.5	21	87.5	13	100.0	34	91.9	3	8.1
10	Siman	Siman	11	3	14	16	9	25	10	90.9	3	100.0	13	92.9	5	31.3	3	33.3	8	32.0	15	93.8	6	66.7	21	84.0	1	4.0
		Ronowijayan	10	2	12	16	13	29	10	100.0	2	100.0	12	100.0	6	37.5	11	84.6	17	58.6	16	100.0	13	100.0	29	100.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	14	11	25	23	17	40	12	85.7	9	81.8	21	84.0	8	34.8	4	23.5	12	30.0	20	87.0	13	76.5	33	82.5	4	10.0
12	Balong	Balong	20	14	34	21	14	35	19	95.0	13	92.9	32	94.1	1	4.8	0	0.0	1	2.9	20	95.2	13	92.9	33	94.3	2	5.7
13	Kauman	Kauman	18	5	23	28	10	38	17	94.4	5	100.0	22	95.7	9	32.1	5	50.0	14	36.8	26	92.9	10	100.0	36	94.7	1	2.6
		Ngrandu	9	1	10	13	2	15	8	88.9	1	100.0	9	90.0	3	23.1	1	50.0	4	26.7	11	84.6	2	100.0	13	86.7	1	6.7
14	Jambon	Jambon	19	12	31	26	21	47	18	94.7	11	91.7	29	93.5	7	26.9	9	42.9	16	34.0	25	96.2	20	95.2	45	95.7	2	4.3
15	Badegan	Badegan	14	7	21	22	16	38	14	100.0	7	100.0	21	100.0	8	36.4	9	56.3	17	44.7	22	100.0	16	100.0	38	100.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	4	3	7	6	5	11	4	100.0	2	66.7	6	85.7	2	33.3	3	60.0	5	45.5	6	100.0	5	100.0	11	100.0	0	0.0
		Kunti	4	3	7	7	5	12	2	50.0	2	66.7	4	57.1	4	57.1	2	40.0	6	50.0	6	85.7	4	80.0	10	83.3	1	8.3
17	Sukorejo	Sukorejo	15	8	23	26	19	45	11	73.3	7	87.5	18	78.3	9	34.6	10	52.6	19	42.2	20	76.9	17	89.5	37	82.2	4	8.9
18	Ponorogo	Po. Utara	18	11	29	27	20	47	16	88.9	11	100.0	27	93.1	5	18.5	7	35.0	12	25.5	21	77.8	18	90.0	39	83.0	8	17.0
		Po. Selatan	13	5	18	18	15	33	10	76.9	5	100.0	15	83.3	5	27.8	9	60.0	14	42.4	15	83.3	14	93.3	29	87.9	4	12.1
19	Babadan	Babadan	15	7	22	26	17	43	12	80.0	7	100.0	19	86.4	10	38.5	10	58.8	20	46.5	22	84.6	17	100.0	39	90.7	2	4.7
		Sukosari	8	6	14	13	9	22	8	100.0	6	100.0	14	100.0	5	38.5	3	33.3	8	36.4	13	100.0	9	100.0	22	100.0	0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	17	5	22	30	18	48	14	82.4	4	80.0	18	81.8	14	46.7	11	61.1	25	52.1	28	93.3	15	83.3	43	89.6	4	8.3
		Setono	4	5	9	9	18	27	4	100.0	4	80.0	8	88.9	5	55.6	11	61.1	16	59.3	9	100.0	15	83.3	24	88.9	2	7.4
21	Ngebel	Ngebel	5	2	7	7	9	16	4	80.0	2	100.0	6	85.7	2	28.6	7	77.8	9	56.3	6	85.7	9	100.0	15	93.8	0	0.0
22	Rumah Sakit	RSUD dr. Harjono	2	1	3	26	21	47	1	50.0	0	0.0	1	33.3	23	88.5	21	100.0	44	93.6	24	92.3	21	100.0	45	95.7	1	2.1
		RS Muhammadiyah	11	3	14	121	108	229	0	0.0	0	0.0	0	0.0	88	72.7	77	71.3	165	72.1	88	72.7	77	71.3	165	72.1	2	0.9
		RS Aisyiah	0	0	0	11	18	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	90.9	18	100.0	28	96.6	10	90.9	18	100.0	28	96.6	1	3.4
		RS Griya Waluyo	3	0	3	5	0	5	1	33.3	0	0.0	1	33.3	3	60.0	0	0.0	3	60.0	4	80.0	0	#DIV/0!	4	80.0	0	0.0
		RS Darmayu	0	0	0	3	1	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	66.7	1	100.0	3	75.0	2	66.7	1	100.0	3	75.0	0	0.0
		RS Muslimat	6	3	9	22	21	43	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	63.6	15	71.4	29	67.4	14	63.6	15	71.4	29	67.4	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	163	470	658	500	1,158	253	82.4	144	88.3	397	84.5	303	46.0	290	58.0	593	51.2	556	84.5	434	86.8	990	85.5	61	5.3

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2M)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS (LIHAT TDDK*))	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	3,278	256	15	5.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	1,520	149	104	69.8	126	36	21	0	0	36	21	57	45.2	942	1,000	1,942
		Nailan	1,184	26	24	92.0	99	8	3	0	0	8	3	11	11.1	180	143	323
3	Bungkal	Bungkal	1,994	463	212	45.8	157	10	10	0	0	10	10	20	12.7	120	163	283
4	Sambit	Sambit	967	742	76	10.2	76	39	37	0	0	39	37	76	100.0	473	541	1,014
		Wringinanom	1,222	185	32	17.3	89	0	1	0	0	0	1	1	1.1	111	125	236
5	Sawoo	Sawoo	2,668	898	898	100.0	484	27	29	0	0	27	29	56	11.6	454	388	842
		Bondrang	441	4	4	100.0	43	2	2	0	0	2	2	4	9.3	3	2	5
6	Sooko	Sooko	1,195	0	0	0.0	100	31	30	0	0	31	30	61	61.0	97	92	189
7	Pudak	Pudak	429	60	19	31.7	40	6	2	0	0	6	2	8	20.0	66	57	123
8	Pulung	Pulung	1,776	13	13	100.0	142	9	5	0	0	9	5	14	9.9	363	340	703
		Kesugihan	911	28	3	10.7	81	4	7	1	0	5	7	12	14.8	52	63	115
9	Mlarak	Mlarak	1,998	448	325	72.5	162	7	8	0	0	7	8	15	9.3	248	298	546
10	Siman	Siman	1,329	94	84	89.4	92	6	5	0	0	6	5	11	12.0	62	211	273
		Ronowijayan	1,471	4	4	100.0	0	2	2			2	2	4	0.0	111	116	227
11	Jetis	Jetis	1,787	47	42	89.4	131	4	9	0	0	4	9	13	9.9	96	80	176
12	Balong	Balong	2,336	303	366	120.8	190	5	9	0	0	5	9	14	7.4	390	325	715
13	Kauman	Kauman	1,675	398	110	27.6	137	7	0	1	0	8	0	8	5.8	221	207	428
		Ngrandu	628	342	203	59.4	44	12	10	1	0	13	10	23	52.3	239	174	413
14	Jambon	Jambon	2,534	50	79	158.0	177	5	4	0	0	5	4	9	5.1	50	72	122
15	Badegan	Badegan	1,855	2,961	132	4.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	13	7	20
16	Sampung	Sampung	1,397	257	87	33.9	108	3	5	0	0	3	5	8	7.4	667	812	1,479
		Kunti	722	6	5	83.3	0	4	2	0	0	4	2	6	0.0	390	531	921
17	Sukorejo	Sukorejo	3,250	76	40	52.6	0	17	18	0	0	17	18	35	0.0	282	351	633
18	Ponorogo	Po. Utara	2,614	773	3	0.4	172	1	3	0	0	1	3	4	2.3	344	426	770
		Po. Selatan	2,193	357	336	94.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,945	2,899	4,844
19	Babadan	Babadan	2,359	320	104	32.5	167	6	8	0	0	6	8	14	8.4	218	253	471
		Sukosari	1,789	182	128	70.3	116	10	15	0	0	10	15	25	21.6	216	237	453
20	Jenangan	Jenangan	2,187	492	265	53.9	173	45	34	0	0	45	34	79	45.7	187	170	357
		Setono	1,349	0	0	0.0	47	18	12			18	12	30	63.8	128	98	226
21	Ngebel	Ngebel	1,266	103	66	64.1	87	24	24	0	0	24	24	48	55.2	178	345	523
JUMLAH (KAB/KOTA)			52,324	10,037	3,779	37.7	3,240	348	315	3	0	351	315	666	20.6	8,846	10,526	19,372
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							4											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							36.4%											

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2M)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	5	4	9	7.1
5	25 - 49 TAHUN	62	34	96	76.2
6	≥ 50 TAHUN	16	5	21	16.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		83	43	126	100
PROPORSI JENIS KELAMIN		65.9	34.1		100.0
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					13647
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					9123
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					66.8

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PM)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0.0	0	0	0	0.0			0
5	20 - 29 TAHUN		1	1	11.1		0	0	0.0		0	0
6	30 - 39 TAHUN	2		2	22.2	0	0	0	0.0		0	0
7	40 - 49 TAHUN		2	2	22.2		0	0	0.0		1	1
8	50 - 59 TAHUN	2	1	3	33.3		0	0	0.0	0	1	1
9	≥ 60 TAHUN		1	1	11.1			0	0.0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.0			0	0.0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	5	9		0	0	0		0	2	2
PROPORSI JENIS KELAMIN		44.4	55.6			0.0	0.0			0.0	100.0	

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PM)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	56,357	1,522	404	284	18.7	16	4.0	284	100.0	16	100	16	100.0
2	Slahung	Slahung	28,362	1,531	256	347	22.7	56	21.9	347	100.0	56	100	56	100.0
		Nailan	22,166	598	200	382	63.9	73	36.5	382	100.0	73	100	72	98.6
3	Bungkal	Bungkal	35,386	955	336	309	32.4	98	29.2	309	100.0	94	96	88	89.8
4	Sambit	Sambit	16,280	440	163	226	51.4	59	36.2	183	81.0	50	85	55	93.2
		Wringinanom	20,106	543	206	178	32.8	38	18.4	178	100.0	38	100	38	100.0
5	Sawoo	Sawoo	48,369	1,306	355	486	37.2	101	28.5	472	97.1	95	94	97	96.0
		Bondrang	7,676	207	74	47	22.7	12	16.1	47	100.0	12	100	12	100.0
6	Sooko	Sooko	22,373	604	201	236	39.1	108	53.7	213	90.3	102	94	106	98.1
7	Pudak	Pudak	8,986	243	72	130	53.6	40	55.6	130	100.0	40	100	40	100.0
8	Pulung	Pulung	28,746	431	299	561	130.2	130	43.4	528	94.1	121	93	61	46.9
		Kesugihan	18,272	493	154	421	85.4	149	96.8	393	93.3	149	100	143	96.0
9	Mlarak	Mlarak	36,513	986	265	258	26.2	80	30.2	258	100.0	80	100	67	83.8
10	Siman	Siman	21,690	586	224	241	41.1	51	22.8	242	100.4	52	102	51	100.0
		Ronowijayan	20,366	550	248	257	46.7	69	27.8	257	100.0	69	100	68	98.6
11	Jetis	Jetis	29,513	797	301	608	76.3	143	47.5	608	100.0	143	100	143	100.0
12	Balong	Balong	42,704	1,153	394	1,001	86.8	229	58.1	973	97.2	229	100	229	100.0
13	Kauman	Kauman	30,788	831	282	810	97.4	280	99.3	810	100.0	280	100	280	100.0
		Ngrandu	9,945	269	106	429	159.5	152	143.4	283	66.0	120	79	126	82.9
14	Jambon	Jambon	39,712	1,072	427	328	30.6	48	11.2	328	100.0	48	100	48	100.0
15	Badegan	Badegan	29,608	799	313	360	45.0	63	20.1	352	97.8	53	84	63	100.0
16	Sampung	Sampung	24,254	655	236	155	23.7	15	6.4	155	100.0	15	100	15	100.0
		Kunti	12,700	343	122	70	20.4	37	30.4	70	100.0	37	100	37	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	50,658	1,368	548	591	43.2	173	31.6	580	98.1	170	98	173	100.0
18	Ponorogo	Po. Utara	38,770	1,047	441	263	25.1	48	10.9	263	100.0	48	100	48	100.0
		Po. Selatan	35,969	971	370	435	44.8	83	22.4	435	100.0	83	100	83	100.0
19	Babadan	Babadan	37,316	1,008	314	313	31.1	84	26.8	312	99.7	84	100	84	100.0
		Sukosari	26,031	703	302	199	28.3	114	37.8	199	100.0	114	100	114	100.0
20	Jenangan	Jenangan	32,865	887	369	410	46.2	80	21.7	410	100.0	80	100	80	100.0
		Setono	19,805	535	227	30	5.6	7	3.1	30	100.0	7	100	7	100.0
21	Ngebel	Ngebel	19,539	528	213	283	53.6	97	45.5	283	100.0	97	100	97	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			871,825	23,961	8,422	10,648	44.4	2,733	32.5	10,314	96.9	2,655	97.1	2597	95.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PTM)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta			Multi Basiler (MB)/ Kusta			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Nailan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	2	2	1	0	1	1	2	3	3
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
11	Jetis	Jetis	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
		Ngrandu	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Badegan	Badegan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	4	1	5	4	1	5	5
18	Ponorogo	Po. Utara	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
		Po. Selatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
19	Babadan	Babadan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono			0	1		1	1	0	1	1
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	5	6	12	9	21	13	14	27	
PROPORSI JENIS KELAMIN			16.7	83.3		57.1	42.9		48.1	51.9		
ANGKAT PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.0	3.2	3.1	

Sumber : Bidang P2P (Seksi P2PM)

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Slahung	Slahung	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Nailan	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Bungkal	Bungkal	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Wringinanom	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Sawoo	Sawoo	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Kesugihan	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Ronowijayan	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Jetis	Jetis	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Kauman	Kauman	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Ngrandu	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Badegan	Badegan	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Kunti	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Ponorogo	Po. Utara	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Po. Selatan	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
19	Babadan	Babadan	1	1	100.0	0	0.0		0.0	
		Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Jenangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
	Setono	1	1	100.0		0.0		0.0		
21	Ngebel	Ngebel	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	24	88.9	2	7.4	1	3.7	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2.3				

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PM)

TABEL 59

**1 KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		Nailan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kesugihan	0	2	2	1	0	1	1	2	3	
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Ronowijayan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
11	Jetis	Jetis	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
12	Balong	Balong	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
13	Kauman	Kauman	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
		Ngrandu	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Badegan	Badegan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kunti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
18	Ponorogo	Po. Utara	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
		Po. Selatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
19	Babadan	Babadan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Setono	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	15	9	24	16	13	29	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.3

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PM)

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	1	1	1	0.0	0	0.0	1	100.0
		Nailan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	2	100.0		0.0	2	100.0	
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0	
		Wringinanom	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0	
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Bondrang	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1	2	0	0.0	1	100.0	1	50.0	
		Kesugihan	0	2	2	0	0.0	2	0.0	2	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Ronowijayan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2	3	1	100.0	1	50.0	2	66.7	
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0	3	3	100.0	0	0.0	3	100.0	
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	
13	Kauman	Kauman	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Ngrandu	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0	
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Kunti	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Po. Selatan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0.0		0.0	0	0.0	2	2	4	2	100.0	2	100.0	4	100.0	
		Sukosari	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Setono			0		0.0		0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	0	0.0	3	100.0	3	100.0	17	10	27	16	94.1	7	70.0	23	85.2	

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PM)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

**KASUS COVID-19 MENURUTMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	18	13	1	72.22	5.56
2	Slahung	Slahung	27	14	2	51.85	7.41
		Nailan	18	13	2	72.22	11.11
3	Bungkal	Bungkal	70	47	1	67.14	1.43
4	Sambit	Sambit	25	22	2	88.00	8.00
		Wringinanom	14	14	0	100.00	0.00
5	Sawoo	Sawoo	27	23	1	85.19	3.70
		Bondrang	8	5	1	62.50	12.50
6	Sooko	Sooko	5	5	0	0.00	0.00
7	Pudak	Pudak	2	2	0	100.00	0.00
8	Pulung	Pulung	27	26	0	96.30	0.00
		Kesugihan	12	11	0	91.67	0.00
9	Mlarak	Mlarak	56	43	3	76.79	5.36
10	Siman	Siman	108	106	1	98.15	0.93
		Ronowijayan	59	52	1	88.14	1.69
11	Jetis	Jetis	50	45	4	90.00	8.00
12	Balong	Balong	51	42	2	82.35	3.92
13	Kauman	Kauman	42	36	0	85.71	0.00
		Ngrandu	11	10	0	90.91	0.00
14	Jambon	Jambon	20	14	3	70.00	15.00
15	Badegan	Badegan	15	9	2	60.00	13.33
16	Sampung	Sampung	10	10	0	100.00	0.00
		Kunti	9	6	1	66.67	11.11
17	Sukorejo	Sukorejo	44	38	1	86.36	2.27
18	Ponorogo	Po. Utara	160	134	8	83.75	5.00
		Po. Selatan	124	85	1	68.55	0.81
19	Babadan	Babadan	108	82	8	75.93	7.41
		Sukosari	21	20	1	95.24	4.76
20	Jenangan	Jenangan	31	28	1	90.32	3.23
		Setono	52	45	3	86.54	5.77
21	Ngebel	Ngebel	16	16	0	100.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1240	1016	50	81.94	4.03
Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)							

TABEL 60b																						
KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR																						
KABUPATEN PONOROGO																						
TAHUN 2020																						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	4	4	1	3	1	1	8	10
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	5	7	2	4	4	1	13	14
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	1	2	6	1	1	8	10
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	3	0	26	3	8	3	7	5	3	6	2	2	2	19	51
4	Sambit	Sambit	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	1	3	5	5	1	5	1	0	9	16
		Wringinanom	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	1	1	2	0	3	1	1	6	8
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	7	2	4	3	2	1	17	10
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	4	4
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	3	2
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	3	4	5	4	2	2	1	2	13	14
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	2	1	1	0	1	6	6
9	Mlarak	Mlarak	1	0	2	0	1	0	3	0	1	1	8	7	7	8	6	5	2	4	31	25
10	Siman	Siman	0	0	0	0	10	0	76	0	2	2	1	1	5	1	5	4	0	1	99	9
		Ronowijayan	3	1	0	1	0	1	1	1	2	0	4	9	6	7	9	9	2	3	27	32
11	Jetis	Jetis	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	5	5	7	6	7	7	5	4	26	24
12	Balong	Balong	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	7	3	4	4	10	10	2	6	27	24
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	2	1	0	0	2	1	6	4	4	7	4	7	2	2	20	22
		Ngrandu	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	1	2	1	0	5	6
14	Jambon	Jambon	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	4	2	0	2	2	4	8	12
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	3	0	3	2	1	0	8	7
16	Sampung	Sampung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	2	1	1	1	0	3	7
		Kunti	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	2	3	6	6
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	10	4	4	2	10	4	1	4	28	16
18	Ponorogo	Po. Utara	2	0	3	3	0	0	4	0	4	2	19	16	19	19	28	26	9	6	88	72
		Po. Selatan	0	2	0	0	3	3	6	0	2	0	18	10	19	10	19	17	7	8	74	50
19	Babadan	Babadan	1	0	2	0	0	2	3	3	4	1	11	7	11	15	14	17	12	5	58	50
		Sukosari	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	2	4	6	1	2	0	1	10	11
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	5	5	6	5	1	2	0	2	15	16
		Setono	1	0	0	1	1	0	1	0	0	2	9	6	5	5	6	6	5	4	28	24
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	5	1	1	0	0	1	9	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	5	12	8	25	17	103	33	24	24	126	119	161	137	148	154	67	68	675	565
Sumber : Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)																						

TABEL 60c

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

						KABUPATEN		PONOROGO									
								TAHUN		2020							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)	
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKON-KLUSIF	INVALID						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Kab. Ponorogo	31 Puskesmas	2	-	-	2	11,053	2,269	8,713	12	59	11,737	1,240	871,825	13,463	10.56	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	-	-	2	11,053	2,269	8,713	12	59	11,737	1,240	871,825	13,463	10.56	
Sumber: Bidang P2P (Surveilans Dan Imunisasi)																	
Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D																	

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Ngrayun	Ngrayun	10,909	0
2	Slahung	Slahung	5,336	0
		Nailan	3,973	0
3	Bungkal	Bungkal	6,227	0
4	Sambit	Sambit	2,940	0
		Wringinanom	3,850	0
5	Sawoo	Sawoo	8,764	0
		Bondrang	1,381	0
6	Sooko	Sooko	3,837	0
7	Pudak	Pudak	1,580	0
8	Pulung	Pulung	5,431	0
		Kesugihan	3,110	0
9	Mlarak	Mlarak	7,388	0
10	Siman	Siman	4,251	0
		Ronowijayan	4,123	0
11	Jetis	Jetis	5,553	0
12	Balong	Balong	7,859	0
13	Kauman	Kauman	5,589	0
		Ngrandu	1,866	0
14	Jambon	Jambon	8,196	0
15	Badegan	Badegan	6,135	0
16	Sampung	Sampung	4,343	0
		Kunti	2,419	0
17	Sukorejo	Sukorejo	9,538	0
18	Ponorogo	Po. Utara	7,551	0
		Po. Selatan	7,102	0
19	Babadan	Babadan	7,292	0
		Sukosari	5,151	0
20	Jenangan	Jenangan	6,203	0
		Setono	3,870	0
21	Ngebel	Ngebel	3,767	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			165,534	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber : Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6	
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	2	4
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20	17	37
CASE FATALITY RATE (%)									0.0						#DIV/0!					
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		2.3	1.9	4.2

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	0	0	0.0
		Nailan	0	0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0.0
4	Sambit	Sambit	0	0	0.0
		Wringinanom	1	1	100.0
5	Sawoo	Sawoo	1	1	100.0
		Bondrang	0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	1	1	100.0
7	Pudak	Pudak	0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	1	1	100.0
		Kesugihan	0	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	1	1	100.0
10	Siman	Siman	0	0	0.0
		Ronowijayan	0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	0	0	0.0
12	Balong	Balong	0	0	0.0
13	Kauman	Kauman	0	0	0.0
		Ngrandu	0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	0	0	0.0
15	Badegan	Badegan	0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	0	0	0.0
		Kunti	0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	1	1	100.0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0.0
		Po. Selatan	0	0	0.0
19	Babadan	Babadan	1	1	100.0
		Sukosari	1	1	100.0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0.0
		Setono	0	0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100.0

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Kermak	1	1	28/01/2020	28/01/2020	28/01/2020	0	31	31								31					0	0	0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
2	DBD	1	1	17/01/2020	17/01/2020	17/01/2020	1	0	1				1									1	0	1			0	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	100.0	
3	Suspek Difteri	1	1	10-02-2020	10-02-2020	10-02-2020	1	0	1							1						0	0	0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
4	DBD	1	1	28/04/2020	28/04/2020	28/04/2020	1	0	1					1								1	0	1			0	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	100.0	
5	Kermak	1	1	05/05/2020	05/05/2020	05/05/2020	32	22	54						29	21	4						0	0	0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
6	Leptospirosis	1	1	02/06/2020	02/06/2020	02/06/2020	1	0	1								1					0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
7	Leptospirosis	1	1	06/06/2020	06/06/2020	06/06/2020	1	0	1											1	1	0	1			0	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	100.0		
8	Leptospirosis	1	1	22/06/2020	22/06/2020	22/06/2020	1	0	1											1		0	0	0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
9	Leptospirosis	1	1	22/07/2020	22/07/2020	22/07/2020	1	0	1											1		0	0	0	0		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	

Sumber: Bidang P2P (Seksi Surveilans Dan Imunisasi)

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	67	41	108	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Slahung	Slahung	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Nailan	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	25	18	43	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Sambit	Sambit	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Wringinanom	2	1	3	1	0	1	50.0	0.0	33.3
5	Sawoo	Sawoo	66	73	139	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Bondrang	3	6	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Sooko	Sooko	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
7	Pudak	Pudak	9	6	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Pulung	Pulung	13	5	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kesugihan	2	6	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	36	34	70			0	0.0	0.0	0.0
10	Siman	Siman	11	13	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ronowijayan	19	11	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Jetis	Jetis	7	1	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Balong	Balong	46	31	77	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Kauman	Kauman	20	19	39	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ngrandu	11	21	32	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Jambon	Jambon	32	33	65	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Badegan	Badegan	17	18	35	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Sampung	Sampung	16	13	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kunti	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	23	32	55	1		1	4.3	0.0	1.8
18	Ponorogo	Po. Utara	30	19	49	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Po. Selatan	32	45	77	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Babadan	Babadan	35	38	73	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Sukosari	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	8	5	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Setono	3	5	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	19	6	25	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			563	508	1,071	2	0	2	0.4	0.0	0.2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PEN			64.6	58.3	122.8						

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PM)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	2	2	100.0	2	0	2	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Slahung	Slahung	1	1	0	1	0.0	1	0	1	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Nailan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Sambit	Sambit	2	2	0	2	100.0	1	1	2	1	50.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Wringinanom	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	3	1	0	1	33.3	1	0	1	1	100.0				0.0	0.0	0.0
		Bondrang	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Pulung	Pulung	0	1	0	1	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kesugihan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	1	1		1	100.0	1		1		0.0			0	0.0	0.0	0.0
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ngrandu	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Badegan	Badegan	1	1	0	1	100.0	1	0	1	0	0.0			0	0.0	0.0	0.0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kunti	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0		0	0.0	0.0	0.0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Po. Selatan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0			0	0.0	0.0	0.0
		Sukosari	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Setono	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0		0	0.0	0.0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	7	2	9	90.0	8	1	9	3	33.3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.0								

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PM)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN			KASUS KRONIS BARU			KASUS KRONIS			KASUS KRONIS			JUMLAH SELURUH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	4		4			0			0			0	4	0	4	
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0	6	0	1	1	0	0	0	1	0	1	6	6	12	

Sumber : Bidang P2P (Seksi P2PTM)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9,105	9,174	18,279	501	5.5	857	9.3	1,358	7.4
2	Slahung	Slahung	4,498	4,763	9,261	440	9.8	544	11.4	984	10.6
		Nailan	3,566	3,751	7,317	219	6.1	454	12.1	673	9.2
3	Bungkal	Bungkal	5,726	6,002	11,728	466	8.1	479	8.0	945	8.1
4	Sambit	Sambit	2,604	2,762	5,366	243	9.3	300	10.9	543	10.1
		Wringinanom	3,299	3,239	6,538	105	3.2	518	16.0	623	9.5
5	Sawoo	Sawoo	7,776	8,153	15,929	580	7.5	1,376	16.9	1,956	12.3
		Bondrang	1,214	1,318	2,532	58	4.8	93	7.1	151	6.0
6	Sooko	Sooko	3,667	3,788	7,455	237	6.5	576	15.2	813	10.9
7	Pudak	Pudak	1,479	1,499	2,978	100	6.8	130	8.7	230	7.7
8	Pulung	Pulung	4,634	4,744	9,378	771	16.6	1,886	39.8	2,657	28.3
		Kesugihan	3,048	3,051	6,099	416	13.6	604	19.8	1,020	16.7
9	Mlarak	Mlarak	6,456	5,258	11,714	509	7.9	1,640	31.2	2,149	18.3
10	Siman	Siman	3,630	3,385	7,015	941	25.9	1,262	37.3	2,203	31.4
		Ronowijayan	3,233	3,300	6,533	267	8.3	646	19.6	913	14.0
11	Jetis	Jetis	4,665	4,972	9,637	553	11.9	1,388	27.9	1,941	20.1
12	Balong	Balong	6,782	7,233	14,015	1,169	17.2	1,198	16.6	2,367	16.9
13	Kauman	Kauman	5,017	5,118	10,135	362	7.2	767	15.0	1,129	11.1
		Ngrandu	1,592	1,657	8,078	73	4.6	116	7.0	189	2.3
14	Jambon	Jambon	6,149	6,526	12,675	2,543	41.4	3,030	46.4	5,573	44.0
15	Badegan	Badegan	4,647	4,794	9,441	664	14.3	1,579	32.9	2,243	23.8
16	Sampung	Sampung	3,924	4,084	8,008	153	3.9	247	6.0	400	5.0
		Kunti	2,026	2,109	4,135	384	19.0	774	36.7	1,158	28.0
17	Sukorejo	Sukorejo	8,391	8,148	16,539	460	5.5	738	9.1	1,198	7.2
18	Ponorogo	Po. Utara	6,145	6,412	12,557	506	8.2	838	13.1	1,344	10.7
		Po. Selatan	5,710	5,900	11,610	1,017	17.8	1,683	28.5	2,700	23.3
19	Babadan	Babadan	5,984	6,091	12,075	93	1.6	677	11.1	770	6.4
		Sukosari	4,282	4,116	8,398	526	12.3	955	23.2	1,481	17.6
20	Jenangan	Jenangan	5,322	5,401	10,723	461	8.7	611	11.3	1,072	10.0
		Setono	3,224	3,185	6,409	277	8.6	517	16.2	794	12.4
21	Ngebel	Ngebel	3,204	3,139	6,343	458	14.3	557	18.3	1,015	16.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			140,999	143,072	284,071	15,552	11.0	27,040	18.9	42,592	15.0

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PTM)

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	991	618	62.4
2	Slahung	Slahung	502	330	65.7
		Nailan	397	151	38.0
3	Bungkal	Bungkal	636	402	63.2
4	Sambit	Sambit	291	203	69.8
		Wringinanom	354	156	44.1
5	Sawoo	Sawoo	863	409	47.4
		Bondrang	137	87	63.5
6	Sooko	Sooko	404	226	55.9
7	Pudak	Pudak	161	43	26.7
8	Pulung	Pulung	508	554	109.1
		Kesugihan	331	290	87.6
9	Mlarak	Mlarak	635	616	97.0
10	Siman	Siman	380	714	187.9
		Ronowijayan	354	116	32.8
11	Jetis	Jetis	522	458	87.7
12	Balong	Balong	760	553	72.8
13	Kauman	Kauman	549	455	82.9
		Ngrandu	176	314	178.4
14	Jambon	Jambon	687	493	71.8
15	Badegan	Badegan	512	833	162.7
16	Sampung	Sampung	434	147	33.9
		Kunti	224	230	102.7
17	Sukorejo	Sukorejo	896	642	71.7
18	Ponorogo	Po. Utara	681	261	38.3
		Po. Selatan	629	1,746	277.6
19	Babadan	Babadan	655	327	49.9
		Sukosari	455	560	123.1
20	Jenangan	Jenangan	581	526	90.5
		Setono	347	711	204.9
21	Ngebel	Ngebel	344	124	36.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,396	13,295	86.4

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PTM)

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN	PEREMPUAN USIA 30-50	PEMERIKSAAN LEHER		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	1	8,458	7	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	1	4,161	78	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Nailan	1	3,241	103	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	1	5,354	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Sambit	Sambit	1	2,437	23	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Wringinanom	1	2,880	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	1	7,290	50	0.7	1	2.0	1	2.0	1	2.0
		Bondrang	1	1,155	24	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	1	3,518	19	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Pudak	Pudak	1	1,302	4	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	1	4,275	44	1.0	4	9.1	0	0.0	0	0.0
		Kesugihan	1	2,712	13	0.5	0	0.0	0	0.0	1	7.7
9	Mlarak	Mlarak	1	4,653	80	1.7		0.0		0.0		0.0
10	Siman	Siman	1	3,007	3	0.1	0	0.0		0.0	0	0.0
		Ronowijayan	1	2,885	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	1	4,275	91	2.1	1	1.1	0	0.0	1	1.1
12	Balong	Balong	1	6,644	26	0.4	0	0.0	0	0.0	3	11.5
13	Kauman	Kauman	1	4,693	122	2.6	3	2.5	0	0.0	1	0.8
		Ngrandu	1	1,494	16	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	1	5,900	120	2.0	2	1.7	3	2.5	2	1.7
15	Badegan	Badegan	1	4,263	6	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	1	3,673	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kunti	1	1,956	281	14.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	1	7,406	303	4.1	1	0.3	1	0.3	1	0.3
18	Ponorogo	Po. Utara	1	5,890	32	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Po. Selatan	1	5,014	7	0.1		0.0		0.0		0.0
19	Babadan	Babadan	1	5,360	5	0.1		0.0		0.0		0.0
		Sukosari	1	3,761	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	1	4,834	30	0.6	1	3.3	0	0.0	0	0.0
		Setono	1	2,889	3	0.1		0.0		0.0		0.0
21	Ngebel	Ngebel	1	2,877	77	2.7	3	3.9		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	128,257	1,570	1.2	16	1.0	5	0.3	10	0.6

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PTM)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	107	75	70.1
2	Slahung	Slahung	54	43	79.6
		Nailan	42	40	95.2
3	Bungkal	Bungkal	67	95	141.8
4	Sambit	Sambit	31	41	132.3
		Wringinanom	38	5	13.2
5	Sawoo	Sawoo	92	41	44.6
		Bondrang	15	3	20.0
6	Sooko	Sooko	43	22	51.2
7	Pudak	Pudak	17	13	76.5
8	Pulung	Pulung	55	28	50.9
		Kesugihan	35	35	100.0
9	Mlarak	Mlarak	69	86	124.6
10	Siman	Siman	41	51	124.4
		Ronowijayan	39	46	117.9
11	Jetis	Jetis	56	108	192.9
12	Balong	Balong	81	81	100.0
13	Kauman	Kauman	58	75	129.3
		Ngrandu	19	27	142.1
14	Jambon	Jambon	75	52	69.3
15	Badegan	Badegan	56	68	121.4
16	Sampung	Sampung	46	70	152.2
		Kunti	24	9	37.5
17	Sukorejo	Sukorejo	96	130	135.4
18	Ponorogo	Po. Utara	74	50	67.6
		Po. Selatan	68	30	44.1
19	Babadan	Babadan	71	26	36.6
		Sukosari	49	2	4.1
20	Jenangan	Jenangan	62	164	264.5
		Setono	38	49	128.9
21	Ngebel	Ngebel	37	12	32.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,655	1,577	95.3

Sumber: Bidang P2P (Seksi P2PTM)

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	10,620	7,972	75.1	3,497	43.9	2	0.0	2	100.0
2	Slahung	Slahung	6,382	1,608	25.2	802	49.9	24	0.4	16	66.7
		Nailan	7,522	187	2.5	187	100.0	12	0.2	11	91.7
3	Bungkal	Bungkal	10,429	3,715	35.6	3,409	91.8	27	0.3	23	85.2
4	Sambit	Sambit	2,385	1,690	70.9	715	42.3	0	0.0	0	#DIV/0!
		Wringinanom	9,198	4,691	51.0	5,138	109.5	16	0.2	12	75.0
5	Sawoo	Sawoo	12,902	746	5.8	533	71.4	24	0.2	15	62.5
		Bondrang	1,530	196	12.8	127	64.8	16	1.0	12	75.0
6	Sooko	Sooko	4,676	800	17.1	800	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	Pudak	Pudak	2,909	1,018	35.0	1,018	100.0	2	0.1	2	100.0
8	Pulung	Pulung	9,101	903	9.9	903	100.0	8	0.1	8	100.0
		Kesugihan	5,542	390	7.0	390	100.0	10	0.2	10	100.0
9	Mlarak	Mlarak	7,199	602	8.4	602	100.0	20	0.3	9	45.0
10	Siman	Siman	3,978	400	10.1	341	85.3	3	0.1	2	66.7
		Ronowijayan	5,026	2,225	44.3	2,073	93.2	19	0.4	12	63.2
11	Jetis	Jetis	8,532	910	10.7	595	65.4	29	0.3	25	86.2
12	Balong	Balong	11,944	187	1.6	163	87.2	2	0.0	2	100.0
13	Kauman	Kauman	6,015	380	6.3	339	89.2	18	0.3	14	77.8
		Ngrandu	324	525	162.0	525	100.0	0	0.0		#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	8,927	3,005	33.7	3,005	100.0	15	0.2	10	66.7
15	Badegan	Badegan	6,858	2,400	35.0	2,234	93.1	17	0.2	15	88.2
16	Sampung	Sampung	7,069	921	13.0	882	95.8	4	0.1	4	100.0
		Kunti	2,763	1,032	37.4	894	86.6	6	0.2	6	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	12,199	492	4.0	492	100.0	12	0.1	10	83.3
18	Ponorogo	Po. Utara	10,143	10,143	100.0	9,645	95.1	10	0.1	8	80.0
		Po. Selatan	9,995	1,425	14.3	902	63.3	32	0.3	30	93.8
19	Babadan	Babadan	7,946	100	1.3	74	74.0	24	0.3	22	91.7
		Sukosari	4,688	255	5.4	205	80.4	12	0.3	12	100.0
20	Jenangan	Jenangan	10,741	3,507	32.7	3,507	100.0	10	0.1	10	100.0
		Setono	4,634	1,567	33.8	1,567	100.0	33	0.7	33	100.0
21	Ngebel	Ngebel	4,668	437	9.4	267	61.1	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			216,845	54,429	25.1	45,831	84.2	407	0.2	335	82.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesling Dan Kesjaor)

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	17,766	2,448	2,448	6,726	6,726	8,592	8,592	17,766	100.0
2	Slahung	Slahung	9,257	-	-	3,592	4,009	4,983	5,248	9,257	100.0
		Nailan	8,325	16	16	33	33	8,276	8,276	8,325	100.0
3	Bungkal	Bungkal	13,851	340	340	103	118	10,569	13,393	13,851	100.0
4	Sambit	Sambit	6,249	19	170	13	325	3,118	5,754	6,249	100.0
		Wringinanom	7,187	878	1,098	3,134	3,134	2,955	2,955	7,187	100.0
5	Sawoo	Sawoo	17,901	376	459	6,080	7,669	9,090	9,773	17,901	100.0
		Bondrang	2,854	82	96	672	779	1,735	1,979	2,854	100.0
6	Sooko	Sooko	7,527	544	668	1,222	1,222	5,637	5,637	7,527	100.0
7	Pudak	Pudak	2,955	0	0	0	0	2,955	2,955	2,955	100.0
8	Pulung	Pulung	10,873	303	738	454	784	8,922	9,351	10,873	100.0
		Kesugihan	6,896			645	759	5,676	6,137	6,896	100.0
9	Mlarak	Mlarak	9,941			5,862	7,308	2,063	2,633	9,941	100.0
10	Siman	Siman	6,944	47	118	4	4	5,312	6,822	6,944	100.0
		Ronowijayan	8,590			58	58	5,969	8,532	8,590	100.0
11	Jetis	Jetis	10,902	307	307	1,797	1,820	6,727	8,775	10,902	100.0
12	Balong	Balong	16,789	448	448	549	549	15,792	15,792	16,789	100.0
13	Kauman	Kauman	13,131	290	1,163	1,464	2,296	5,935	9,672	13,131	100.0
		Ngrandu	4,238	30	35	82	82	4,121	4,121	4,238	100.0
14	Jambon	Jambon	16,118	104	310	448	1,869	12,112	13,939	16,118	100.0
15	Badegan	Badegan	13,855	488	1,012	1,455	2,040	7,783	10,803	13,855	100.0
16	Sampung	Sampung	9,393	638	638	1,413	1,413	7,342	7,342	9,393	100.0
		Kunti	5,073	774	774	1,517	1,517	2,782	2,782	5,073	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18,270	387	588	1,466	2,254	10,423	15,428	18,270	100.0
18	Ponorogo	Po. Utara	12,332	41	33	0	0	10,102	12,299	12,332	100.0
		Po. Selatan	11,669	140	288	0	0	7,506	11,381	11,669	100.0
19	Babadan	Babadan	12,299	200	270	302	278	9,863	11,751	12,299	100.0
		Sukosari	8,884	0	458	231	231	5,906	8,195	8,884	100.0
20	Jenangan	Jenangan	13,900	605	756	1,978	1,978	11,166	11,166	13,900	100.0
		Setono	7,043	50	61	55	58	5,805	6,924	7,043	100.0
21	Ngebel	Ngebel	7,147	1,095	1,512	1,278	1,664	3,921	3,971	7,147	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			318,159	10,650	14,804	42,633	50,977	213,138	252,378	318,159	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesling Dan Kesjaor)

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Nailan	12	12	100.0	12	100.0	1	8.3
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100.0	19	100.0	1	5.3
4	Sambit	Sambit	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
		Wringinanom	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Bondrang	4	4	100.0	4	100.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
7	Pudak	Pudak	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
		Kesugihan	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100.0	15	100.0	0	0.0
10	Siman	Siman	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Ronowijayan	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	14	14	100.0	14	100.0	1	7.1
12	Balong	Balong	20	20	100.0	20	100.0	1	5.0
13	Kauman	Kauman	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
		Ngrandu	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	13	13	100.0	13	100.0	5	38.5
15	Badegan	Badegan	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
		Kunti	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18	100.0	18	100.0	0	0.0
18	Ponorogo	Po. Utara	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Po. Selatan	9	9	100.0	9	100.0	1	11.1
19	Babadan	Babadan	8	8	100.0	8	100.0	1	12.5
		Sukosari	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100.0	11	100.0	1	9.1
		Setono	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	307	100.0	307	100.0	12	3.9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesling Dan Kesjaor)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Ngrayun	Ngrayun	50	16	6	1	0	121	5	199	34	68.0	7	43.8	3	50.0	1	100.0	-	0.0	74	61.2	-	0.0	119.0	59.8
2	Slahung	Slahung	24	8	3	1	0	39	1	76	11	45.8	1	12.5	1	33.3	1	100.0	-	0.0	3	7.7	-	0.0	17.0	22.4
		Nailan	19	4	3	1	0	28	0	55	17	89.5	3	75.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	25	89.3	-	0.0	49.0	89.1
3	Bungkal	Bungkal	32	8	5	1	0	53	1	100	28	87.5	5	62.5	3	60.0	1	100.0	-	0.0	25	47.2	1.0	100.0	63.0	63.0
4	Sambit	Sambit	13	5	2	1	0	35	1	57	13	100.0	3	60.0	2	100.0	1	100.0	-	0.0	30	85.7	1.0	100.0	50.0	87.7
		Wringinanom	19	2	1	1	0	133	3	159	12	63.2	1	50.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	56	42.1	-	0.0	70.0	44.0
5	Sawoo	Sawoo	36	9	4	1	0	79	1	130	19	52.8	5	55.6	1	25.0	1	100.0	-	0.0	33	41.8	-	0.0	59.0	45.4
		Bondrang	6	1	0	1	0	20	1	29	1	16.7	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	6	30.0	-	0.0	8.0	27.6
6	Sooko	Sooko	23	3	1	1	0	24	1	53	9	39.1	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	10	41.7	-	0.0	24.0	45.3
7	Pudak	Pudak	8	1	0	1	0	62	0	72	6	75.0	1	100.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	18	29.0	-	0.0	26.0	36.1
8	Pulung	Pulung	27	5	3	1	0	11	1	48	15	55.6	1	20.0	2	66.7	1	100.0	-	0.0	10	90.9	-	0.0	29.0	60.4
		Kesugihan	18	2	0	1	0	7	1	29	16	88.9	2	100.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	7	100.0	-	0.0	26.0	89.7
9	Mlarak	Mlarak	30	9	5	1		8	3	56	24	80.0	2	22.2	1	20.0	1	100.0	-	0.0	1	12.5	-	0.0	29.0	51.8
10	Siman	Siman	16	4	3	1	0	30		54	10	62.5	4	100.0	2	66.7	1	100.0	-	0.0	21	70.0	-	0.0	38.0	70.4
		Ronowijayan	16	1	1	1	0	56	2	77	10	62.5	1	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	43	76.8	-	0.0	56.0	72.7
11	Jetis	Jetis	26	10	8	1		40	2	87	17	65.4	3	30.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	26	65.0	-	0.0	47.0	54.0
12	Balong	Balong	32	9	8	1	0	69	2	121	31	96.9	8	88.9	7	87.5	1	100.0	-	0.0	69	100.0	-	0.0	116.0	95.9
13	Kauman	Kauman	21	6	5	1	0	35	4	72	20	95.2	5	83.3	4	80.0	1	100.0	-	0.0	27	77.1	1.0	25.0	58.0	80.6
		Ngrandu	8	1	1	1	0	11	0	22	8	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	11	100.0	-	0.0	22.0	100.0
14	Jambon	Jambon	32	7	5	1	0	38	0	83	25	78.1	5	71.4	1	20.0	1	100.0	-	0.0	21	55.3	-	0.0	53.0	63.9
15	Badegan	Badegan	24	4	2	1	0	52	2	85	25	104.2	5	125.0	2	100.0	1	100.0	-	0.0	6	11.5	2.0	100.0	41.0	48.2
16	Sampung	Sampung	22	6	4	1	0	36	3	72	15	68.2	2	33.3	1	25.0	1	100.0	-	0.0	18	50.0	3.0	100.0	40.0	55.6
		Kunti	14	1	0	1	0	23	1	40	5	35.7	1	100.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	10	43.5	1.0	100.0	18.0	45.0
17	Sukorejo	Sukorejo	43	8	3	1	0	37	0	92	40	93.0	2	25.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	37	100.0	-	0.0	80.0	87.0
18	Ponorogo	Po. Utara	26	13	13	1	4	25	1	83	24	92.3	11	84.6	12	92.3	1	100.0	4	100.0	25	100.0	-	0.0	77.0	92.8
		Po. Selatan	15	9	15	1	2	89	1	132	12	80.0	5	55.6	9	60.0	1	100.0	2	100.0	46	51.7	1.0	100.0	76.0	57.6
19	Babadan	Babadan	23	6	11	1	0	58	0	99	23	100.0	7	116.7	12	109.1	1	100.0	-	0.0	9	15.5	-	0.0	52.0	52.5
		Sukosari	19	5	3	1	0	51	0	79	13	68.4	3	60.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	31	60.8	-	0.0	51.0	64.6
20	Jenangan	Jenangan	26	9	6	1	0	54	3	99	15	57.7	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	0	0.0	-	0.0	16.0	16.2
		Setono	19	5	7	1	0	52	0	84	15	78.9	5	100.0	7	100.0	1	100.0	-	0.0	35	67.3	-	0.0	63.0	75.0
21	Ngebel	Ngebel	18	4	1	1		57		81	13	72.2	3	75.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	32	56.1	#DIV/0!	50.0	61.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			705	181	129	31	6	1,433	40	2,525	526	74.6	105	58.0	80	62.0	31	100.0	6	100.0	765	53.4	10	25.0	1,523	60.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesling Dan Kesjaor)

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/	DEPOT AIR	MAKANAN JAJANAN/	JUMLAH TPM	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/		DEPOT AIR		MAKANAN		JUMLAH TPM	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	7	5	2	23	37	5	71.4	2	40.0	3	150.0	9	39.1	19	51.4
2	Slahung	Slahung	17	4	5	14	40	1	5.9	0	0.0	5	100.0	5	35.7	11	27.5
		Nailan	5	5	12	12	34	5	100.0	4	80.0	11	91.7	10	83.3	30	88.2
3	Bungkal	Bungkal	4	2	16	22	44	1	25.0	0	0.0	15	93.8	5	22.7	21	47.7
4	Sambit	Sambit	0	5	6	5	16	0	0.0	3	60.0	6	100.0	3	60.0	12	75.0
		Wringinanom	3	1	4	21	29	2	66.7	1	100.0	1	25.0	12	57.1	16	55.2
5	Sawoo	Sawoo	2	4	17	9	32	0	0.0	0	0.0	12	70.6	1	11.1	13	40.6
		Bondrang	5	3	4	5	17	2	40.0	1	33.3	2	50.0	3	60.0	8	47.1
6	Sooko	Sooko	20	0	3	6	29	3	15.0	0	0.0	2	66.7	1	16.7	6	20.7
7	Pudak	Pudak	0	0	0	6	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	66.7	4	66.7
8	Pulung	Pulung	2	3	4	20	29	1	50.0	1	33.3	0	0.0	7	35.0	9	31.0
		Kesugihan	2	2	1	8	13	2	100.0	2	100.0	1	100.0	7	87.5	12	92.3
9	Mlarak	Mlarak	9	6	14	59	88	5	55.6	2	33.3	14	100.0		0.0	21	23.9
10	Siman	Siman	2	1	14	4	21	1	50.0		0.0	7	50.0	1	25.0	9	42.9
		Ronowijayan	7	13	20	17	57	3	42.9	1	7.7	15	75.0	2	11.8	21	36.8
11	Jetis	Jetis	2	3	29	36	70	1	50.0	0	0.0	25	86.2	23	63.9	49	70.0
12	Balong	Balong	5	4	17	21	47	0	0.0	2	50.0	14	82.4	10	47.6	26	55.3
13	Kauman	Kauman	5	0	18	27	50	5	100.0	0	0.0	14	77.8	20	74.1	39	78.0
		Ngrandu	3	0	16	8	27	3	100.0	0	0.0	13	81.3	8	100.0	24	88.9
14	Jambon	Jambon	5	0	13	29	47	2	40.0	0	0.0	13	100.0	9	31.0	24	51.1
15	Badegan	Badegan	0	3	13	34	50	0	0.0	3	100.0	12	92.3	0	0.0	15	30.0
16	Sampung	Sampung	2	1	4	1	8	2	100.0	1	100.0	4	100.0	1	100.0	8	100.0
		Kunti	1	0	6	13	20	1	100.0	0	0.0	6	100.0	7	53.8	14	70.0
17	Sukorejo	Sukorejo	3	4	12	28	47	3	100.0	2	50.0	10	83.3	13	46.4	28	59.6
18	Ponorogo	Po. Utara	0	47	28	118	193	0	0.0	10	21.3	26	92.9	108	91.5	144	74.6
		Po. Selatan	8	31	32	22	93	2	25.0	2	6.5	30	93.8	12	54.5	46	49.5
19	Babadan	Babadan	1	18	26	72	117	0	0.0	4	22.2	25	96.2	14	19.4	43	36.8
		Sukosari	0	8	16	14	38	0	0.0	4	50.0	16	100.0	3	21.4	23	60.5
20	Jenangan	Jenangan	9	10	11	10	40	5	55.6	1	10.0	10	90.9	0	0.0	16	40.0
		Setono	3	0	15	14	32	3	100.0		0.0	15	100.0	0	0.0	18	56.3
21	Ngebel	Ngebel	2	18	3		23	1	50.0	13	72.2	3	100.0		0.0	17	73.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	201	381	678	1,394	59	44.0	59	29.4	330	86.6	298	44.0	746	53.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Seksi Kesling Dan Kesjaor)

TABEL 77

Tipe Pasien	Keterangan	Anak				Dewasa												TOTAL				
		0 - 4		5 - 14		15 - 24		25 - 34		35 - 44		45 - 54		55 - 65		> 65						
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	T
PASIEN BARU																						
	TBC Paru terkonfirmasi bakteriolog	0	0	0	2	14	33	27	14	17	18	38	35	55	30	52	18	203	150	353		
	TBC Paru terdiagnosis klinis	17	21	10	15	11	7	9	6	17	11	18	11	57	22	66	21	205	114	319		
	Ekstraparu	2	1	7	5	17	13	16	18	12	19	26	20	22	22	21	14	123	112	235		
SUBTOTAL		19	22	17	22	42	53	52	38	46	48	82	66	134	74	139	53	531	376	907		
PASIEN KAMBUH																						
	TBC Paru terkonfirmasi bakteriolog	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	3	1	4		
	TBC Paru terdiagnosis klinis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Ekstraparu	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	4		
SUBTOTAL		0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	2	1	1	0	0	0	4	4	8		
PASIEN DENGAN RIWAYAT PENGOBATAN TBC SELAIN KAMBUH (DIOBATI SETELAH LOSS TO FOLLOW UP, DIOBATI SETELAH GAGAL, LAIN-LAIN)																						
	TBC Paru terkonfirmasi bakteriolog	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	3		
	TBC Paru terdiagnosis klinis	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
	Ekstraparu	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2		
SUBTOTAL		0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	3	3	6		
PASIEN TIDAK DIKETAHUI RIWAYAT PENGOBATAN TBC SEBELUMNYA																						
	TBC Paru terkonfirmasi bakteriolog	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TBC Paru terdiagnosis klinis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Ekstraparu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
SUBTOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL		19	22	17	22	42	55	53	41	47	48	84	67	136	74	140	54	538	383	921		

TABEL 78

**DATA LAPORAN BULANAN GIZI (BGM & 2T)
DI KAB / KOTA TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	USIA				BGM-BADUTA						BGM-BALITA					
		0-23 Bln	0-59 Bln	2 Th	%	L	%	P	%	JML	%	L	%	P	%	JML	%
1	Badegan	306	1,065	83	7.75	6	1.80	2	0.65	8	2.45	10	0.94	8	0.75	18	1.69
2	Jambon	721	1,763	105	5.96	9	1.18	2	0.21	10	1.39	17	0.94	9	0.51	26	1.45
3	Sampung	455	1,073	127	11.79	5	1.10	1	0.11	6	1.21	8	0.75	5	0.42	13	1.17
4	Kunti	263	624	91	14.50	2	0.57	1	0.38	3	0.95	4	0.64	1	0.16	5	0.80
5	Sukorejo	1,081	2,477	397	16.03	10	0.93	10	0.88	20	1.80	24	0.97	21	0.83	45	1.80
6	Jenangan	729	1,679	195	11.62	8	1.10	5	0.62	13	1.71	15	0.86	11	0.66	26	1.52
7	Setono	407	915	158	17.27	6	1.35	8	1.97	12	2.95	12	1.26	18	1.97	24	2.62
8	Balong	823	1,982	300	15.14	7	0.79	5	0.55	11	1.34	20	0.98	10	0.50	30	1.49
9	Slahung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Nailan	403	1,000	133	13.25	2	0.37	2	0.37	3	0.75	4	0.40	4	0.40	8	0.80
11	Ngrayun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bungkal	674	1,712	162	9.47	1	0.07	-	-	1	0.07	14	0.79	5	0.26	18	1.05
13	Jetis	589	1,456	205	14.08	7	1.10	3	0.51	10	1.61	20	1.37	8	0.55	28	1.92
14	Siman	426	906	103	11.37	3	0.70	4	0.94	7	1.64	12	1.27	6	0.66	18	1.93
15	Ronowijayan	455	922	115	12.48	6	1.21	5	0.99	10	2.20	11	1.14	9	0.92	19	2.06
16	Po. Utara	594	1,494	201	13.45	6	1.01	4	0.67	8	1.35	9	0.60	14	0.90	23	1.51
17	Po. Selatan	654	1,592	16	0.97	11	1.68	4	0.61	15	2.30	19	1.16	10	0.63	29	1.79
18	Babadan	714	1,673	88	5.26	8	1.05	7	0.91	14	1.89	17	1.02	11	0.63	29	1.73
19	Sukosari	534	1,372	206	14.98	9	1.69	4	0.66	13	2.34	15	1.06	11	0.77	25	1.82
20	Kauman	643	1,548	251	16.22	1	0.16	2	0.31	3	0.47	5	0.32	10	0.61	15	0.94
21	Ngrandu	244	583	61	10.39	-	-	-	-	-	-	5	0.77	4	0.69	9	1.46
22	Mlarak	686	1,596	230	14.41	4	0.51	2	0.29	6	0.80	8	0.47	5	0.28	12	0.75
23	Sambit	310	792	136	17.17	5	1.45	-	-	5	1.45	9	1.07	2	0.25	11	1.33
24	Wringinanom	385	942	89	9.40	2	0.52	2	0.52	4	1.04	7	0.69	7	0.69	13	1.38
25	Sawoo	939	2,121	309	14.57	2	0.21	1	0.11	3	0.32	8	0.38	7	0.33	15	0.71
26	Bondrang	133	324	57	17.47	-	-	-	-	-	-	1	0.31	2	0.62	3	0.93
27	Sooko	338	764	81	10.54	4	1.04	-	-	4	1.04	10	1.24	2	0.26	12	1.51
28	Pulung	608	1,424	193	13.55	3	0.49	3	0.41	6	0.91	8	0.56	7	0.49	15	1.05
29	Kesugihan	277	711	96	13.55	2	0.84	-	-	2	0.84	3	0.47	4	0.56	7	1.03
30	Ngebel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pudak	202	463	76	16.32	2	0.99	1	0.25	3	1.24	7	1.41	3	0.65	10	2.05

